Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

Perencanaan PEMBELAJARAN

Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
dan Kurikulum (K-13)

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

sesuai
Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
dan Kurikulum 2013 (K-13)

Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

SESUAI
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)
DAN KURIKULUM 2013 (K-13)

PUSTAKA PELAJAR
IJP
IAIN Jember Press

PERENCANAAN PEMBELAJARAN
Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
dan Kurikulum 2013 (K-13)

Hak penerbitan ada pada IAIN Jember Press
Hak cipta dilindungi undang-undang
All rights reserved

Penulis:
Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

Editor:
Dr. H. Abd. Muhith, M.Pd.I

Layout:
Khairuddin

Cetakan I:
Agustus 2016

Foto Cover:
Internet

Penerbit:
Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI)
Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta 55167
Telp. 0274 381542, Faks. 0274 383083
E-mail: pustakapelajar@yahoo.com

Bekerja sama dengan

IAIN Jember Press
Jl. Mataram No. 1 Mangli Jember
Tlp. 0331-487550 Fax. 0331-427005
e-mail: iainjember.press14@gmail.com

ISBN: 978-602-414-083-0

Isi diluar tanggung jawab penerbit

PENGANTAR PENULIS

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat dan kesempatan yang luar biasa kepada penulis untuk menulis dan berkarya melalui salah satu buku yang berjudul **"Perencanaan Pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)"**. Perencanaan pembelajaran merupakan penjabaran atau operasionalisasi dari silabus, sedangkan silabus merupakan penjabaran dari kurikulum. Perencanaan pembelajaran memberikan konsep-konsep dasar serta ketentuan–ketentuan praktis tentang cara menyusun rencana atau persiapan mengajar serta melaksanakan pengajaran suatu bidang studi atau mata pelajaran. Sebelum seorang guru atau calon guru memberikan pengajaran di dalam kelas, ia harus menyusun rencana pembelajaran yang di dalamnya terdapat perumusan Standar Kompetensi atau Kompetensi Inti pada K-13, Kompetensi Dasar, tujuan pembelajaran, materi atau bahan ajar, metode yang digunakan, sumber belajar, media pembelajaran, alat pendukung proses pembelajaran, serta evaluasi yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan buku bahan ajar untuk memudahkan dan memenuhi kebutu-

han mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Melalui buku ini harapan penulis agaru buku inidapat dijadikan sebagai bahan kajian dan acuan bagi mahasiswa yang menempuh mata kuliah perencanaan pembelajaran di semua jurusan dan program studi di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN/PTKI) dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Perguruan Tinggi Umum (PTU).

Pada kesempatan ini dengan senang hati saya mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yaitu

1. Rektor IAIN Jember, Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE,MM., yang telah memberi fasilitas dan dorongan sehingga penulis semangat untuk menulis buku ini.
2. Ketua LP2M IAIN Jember , Bapak Muhibbin, S.Ag., M.Si. yang telah memberi kesempatan pada penulis untuk berkompetisi dalam penerbitan buku Bahan ajar di IAIN Jember melalui IAIN Press bekerja sama dengan Pustaka Pelajar pada tahun 2016 ini.
3. Suami tercinta Drs. H. Khotim Ashom, M.Pd.I yang selalu menemani, memberi motivasi dan memberikan sumbangan pikiran pada penulis, serta anak-anak saya Radiv Muhammad Aflah Annaba, Lafif Ahmad Rofid Al-Azmi dan Arifah Wafda Nadiyya yang selalu mendoakan dan memberi semangat pada penulis sehingga buku ini selesai.
4. Yatik Septi Wulandari, S.Pd. saat itu mahasiswa Program Studi PGMI yang ikut membantu dalam penulisan buku ini sehingga terselesaikan.

Akhirnya, masukan pikiran, kritik dan saran selalu diharapkan demi penyempurnaan buku ini pada waktu-waktu mendatang. Bersyukur kepada Allah dan Rosul-Nya semoga buku ini bermanfaat

bagi semua pihak khususnya dosen, dan mahasiswa calon guru sebagai bekal untuk menjadi guru yang berkualitas. *Amin ya Robb al alamin. Wallahu a'lamu bi al-shawab.*

Jember, 28 Juni 2016
Penulis,

Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

PENGANTAR
REKTOR IAIN JEMBER

Alhamdulillah, puji dan syukur dipersembahkan kehadirat Allah SWT atas terbitnya **BUKU DARAS (BAHAN AJAR)** yang merupakan materi dan bahan kajian untuk Mata kuliah Perencanaan Pembelajaran sebagai salah satu sarana untuk memudahkan proses pembelajaran mahasiswa dan dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada semua Jurusan dan Program Studi di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) khususnya di lingkungan IAIN Jember maupun Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di lingkungan Perguruan Tinggi Umum.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, dinyatakan bahwa setiap guru di setiap satuan pendidikan berkewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelas dimana guru tersebut mengajar (guru kelas) di Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan untuk guru mata pelajaran yang diampunya untuk guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTS), Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).

Sebagai refleksi dan realisasi tanggung jawab akademik, dosen dituntut untuk memberikan kontribusi nyata dalam bentuk pemikiran dan ide-ide konstruktifnya sebagai solusi atau tawaran pemeca-

han atas berbagai problematika yang tengah dihadapi oleh masyarakat maupun mahasiswa.

Sumbangsih pemikiran atau ide-ide kontruktif tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk karya tulis ilmiah sebagai salah satu wujud karya ilmiah dikalangan dosen adalah penulisan buku, baik buku daras, buku ilmiah populer, maupun buku dari adaptasi hasil riset ilmiah dalam beragam bentuknya.

Buku daras sebagai buku rujukan materi perkuliahan, sampai saat ini menjadi bagian penting yang patut diperhatikan bagi kalangan dosen. Selain faktor perubahan kurikulum yang terus berkembang, ketersedian buku-buku daras belum menyentuh seluruh mata kuliah dan jumlahnya masih sangat terbatas.

Berangkat dari fenomena tersebut, IAIN Jember Press memberikan peluang kepada dosen IAIN Jember untuk menfasilitasi karyanya dalam beragam bentuk sesuai dengan kompetensinya untuk diterbitkan melalui program penerbitan buku IAIN Jember Press yang bekerjasama dengan penerbit Pustaka Pelajar tahun 2016.

Akhirnya, saya berharap agar buku daras yang telah diterbitkan ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan dapat dikembangkan lagi pada masa-masa yang akan datang.

Jember, 28 juni 2016
Rektor IAIN Jember

Ttd.,

Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM.
NIP.19660322 199303 1 022

PENGANTAR EDITOR

Dengan mengucap *bismillahirranirahim* saya menyanggupi permintaan sahabat saya Dr. Nyai. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. untuk menjadi editor buku yang beliau tulis dengan judul Perencanaan Pembelajaran sesuai Kurikulum 2006 (KTSP) dan Kurikulum 2013. Walaupun tugas tersebut sangat berat tanggung jawabnya, dengan berbekal semangat dan pengalaman selama 26 tahun menjadi guru di madrasah diniyah, taman kanak-kanak, madrasah ibtidaiyah, kejar paket, madrasah tsanawiyah, madrasah aliyah, pengalaman menjadi dosen selama 15 tahun, dan aktif dalam diskusi seminar dan workshop tentang perencanaan pembelajaran.

Tugas tersebut dilakukan dengan senang hati dan penuh tanggun jawab, kesanggupan menjadi editor buku tersebut didorong oleh beberapa petimbangan yang mendasar, pertama, tugas mengedit buku diharapkan bernilai ibadah; kedua, kehadiran buku tersebut merupakan salah satu buku yang sangat dibutuhkan oleh para guru dan mahasiswa calon guru untuk menambah kompetensi mereka dalam melaksanakan salah satu tugas pokok dan fungsi guru, yaitu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran; ketiga, melaksanakan pesan yang saya anggap sebagai amanah dari Kepala Kantor Kemeterian Agama Kabupaten Bondowoso Drs. H. Slamet M.H.I. dan Kepala kantor Kementerian Agama Propinsi Jawa Timur Drs. H. Mahfud Shodar, M.Pd.I. saat merekomendasi mutasi saya dari Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lombok Kulon Wonosari Bondowoso menjadi Dosen di IAIN Jember, beliau berdua berpesan kepada saya agar senantiasa berjuang dan berkontribusi untuk mengembangkan

kualitas pendidikan terutama di madrasah sebagai tempat awal berpijak meniti karier sebagai praktisi pendidikan, keempat komitmen yang dibangun bersama penulis buku ini untuk terus berkarya, saling memberikan semangat, dan saling memberikan apresiasi.

Semoga kehadiran buku ini dapat menambah khazanah keilmuan, memberikan banyak manfaat, dan keberkahan, sehingga menjadi bagian inspirasi bagi guru dan mahasiswa calon guru untuk merencankan pembelajaran yang tepat dan benar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran yang kemudian melahirkan sumber daya insani yang memiliki keunggulan, baik pada tataran lokal, regional, nasional, maupun global. Kepada beliau Dr. Nyai. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. agar terus berkarya walau penuh dengan kesibukan dengan berbagai atribut sebagai ibu dari putera-puterinya, isteri dari Drs.KH. Khotim Ashom, M.Pd.I Ketua PC. Fatayat NU Kabupaten Jember Periode 2004-2013, pengasuh di Pondok Pesantren Al-Musawa „ Ketua Prodi PGMI di IAIN Jember, sebagai praktisi pendidikan, dan sebagai pakar Perencanaan Pembelajaran.

Kepada semua pihak, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam dunia pendidikan mohon saran dan kritik apabila terdapat kesalahan dalam tugas ini. Semoga Allah SWT tetap memberikan petunjuk terhadap upaya yang telah, sedang, dan yang akan kita lakukan untuk peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Jember, Juni 2016
Editor,

Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag. M.Pd.I.

DAFTAR ISI

PENGANTAR PENULIS iii
PENGANTAR REKTOR IAIN JEMBER vii
PENGANTAR EDITOR vii
DAFTAR ISI ix

Bab 1
Pendahuluan 1
A. Latar Belakang 1
B. Kedudukan dan Tujuan Matakuliah 3

Bab 2
Konsep Dasar Perencanaan 5
A. Pengertian Perencanaan, Belajar dan Pembelajaran 5
B. Makna Perencanaan Pembelajaran 11
C. Jenis-Jenis Perencanaan Pembelajaran 12
D. Prinsip-Prinsip Perencanaan Pembelajaran 13
E. Manfaat dan Fungsi Perencanaan Pembelajaran 14

Bab 3

Desain dan Model Desain Pembelajaran 17

A. Hakekat Desain Pembelajaran 17
B. Model-Model Desain Pembelajaran 19
C. Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran 23
D. Langkah-Langkah Pengembangan Desain Pembelajaran 25

Bab 4

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13) 39

A. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 39
B. Komponen-komponen KTSP 43
C. Kurikulum 2013 46
D. Struktur Kurikulum 2013 48

Bab 5

Perangkat Pembelajaran 61

A. Pengertian Perangkat Pembelajaran 61
B. Silabus 62
C. Kalender Pendidikan 63
D. Program Tahunan (Prota) 64
E. Program Semester (Promes) 66
F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 68
G. Manfaat Perangkat Pembelajaran 69

Bab 6

Pengembangan Silabus ✍ 71

A. Prinsip Pengembangan Silabus ✍71
B. Langkah-Langkah Pengembangan Silabus ✍75
C. Komponen dan Format Silabus ✍78

Bab 7

Pengembangan Perencanaan

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ✍81

A. Prinsip-Prinsip Menyusun RPP✍81
B. Komponen-Komponen RPP✍84
C. Langkah-Langkah Pengembangan RPP✍87
D. Format RPP KTSP dan K-13 ✍102

Bab 8

Pengembangan Penilaian✍107

A. Prinsip Dasar Pengembangan Penilaian ✍107
B. Teknik dan Instrumen Penilaian ✍111
C. Aspek yang Dinilai ✍125
D. Penilaian Kelompok Matapelajaran ✍131

DAFTAR PUSTAKA ✍ 137

TENTANG PENULIS ✍ 141

Lampiran contoh perangkat pembelajaran

Lampiran Kompetensi Dasar SD/MI ✍ 147

Lampiran Kompetensi Dasar PAI SMP ✍ 260

Lampiran Kompetensi Dasar PAI SMA/SMK 223

Lampiran Contoh Kalender Akademik 232

Lampiran Contoh Program Tahunan 233
Lampiran Contoh Program Semester 245
Lampiran Contoh Silabus 248
Lampiran RPP KTSP 261
Lampiran RPP K-13 272

Bab

1

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pendidikan Indonesia berkembang sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Pendidikan di zaman yang serba modern saat ini menduduki peringkat pertama dalam memperbaiki moral anak bangsa. Tujuan pendidikan dalam Undang-Undang 2 0 Tahun 2003 akan terwujud apabila kurikulum pendidikan dapat diterapkan secara maksimal, namun dengan adanya pergantian dan pemberharuan kurikulum yang telah dilakukan oleh pemerintah, terkadang menimbulkan kebingungan dipihak masyarakat terutama orang tua, termasuk guru maupun pihak pengelola lembaga. Berdasarkan realita di lapangan banyak persepsi masyarakat yang mengatakan ganti menteri ganti kurikulum. Presepsi ini berdasarkan perkembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004 yang kemudian berganti Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan pada tahun 2013 berganti

menjadi Kurikulum 2013 (K-13) yang pada tahun 2016 masih tetap menjadi Kurikulum K-13.

Suksesnya kurikulum juga tergantung kepada pengajar dalam mengimplementasikan kurikulum. Pengajar memiliki peran penting dalam kurikulum, yakni sebagai penyampai kurikulum kepada peserta didik melalui materi yang diajarkan dalam proses belajar mengajar dalam kelas. Selain sebagai penyampai kurikulum pengajar juga harus mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dalam hal ini, mulai dari pembuatan kalender pendidikan, program tahunan, program semester, silabus, dan RPP. Hal itu dilakukan untuk memenuhi tugas seorang pendidik dalam bidang kompetensi professional.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, dinyatakan bahwa setiap guru di setiap satuan pendidikan berkewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelas dimana guru tersebut mengajar (guru kelas) di Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan untuk guru mata pelajaran yang diampunya untuk guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTS), Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).

Berdasarkan permasalahan tersebut, sangatlah penting untuk kita yang sudah jadi dosen, guru maupun mahasiswa calon guru untuk mempelajari mata kuliah Perencanaan Pembelajaran terutama bagi mahasiswa jurusan pendidikan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Perguruan Tinggi Umum atau Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan di lingkungan IAIN/STAIN atau PTKIN maupun PTKI.

Perencanaan pembelajaran merupakan pedoman seorang guru

dalam proses belajar mengajar. Sebagai calon guru kita dituntut untuk mengerti tentang perencanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku, hal ini dilakukan agar ketika kita melaksanakan tugas sebagai guru di sebuah lembaga pendidikan tidak merasa canggung dan merasa kebingungan untuk membuat perencanaan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran memberikan konsep-konsep dasar serta ketentuan –ketentuan praktis tentang cara menyusun rencana atau persiapan mengajar serta melaksanakan pengajaran suatu bidang studi atau mata pelajaran tertentu,sebelum seorang guru atau calon guru memberikan pengajaran di dalam kelas, ia harus menyusun rencana pembelajaran yang di dalamnya terdapat Standar Kompetensi, atau Kompetensi Inti pada kurikulum 2013, Kompetensi Dasar, perumusan tujuan pembelajaran, materi atau bahan ajar, metode yang digunakan, media/alat pendukung proses pembelajaran, serta evaluasi yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran. prinsip-prinsip mengenai cara menyusun perencanaan pembelajaran dan bagaimana cara merumuskan perencanaan pembelajaran akan dibahas dalam buku ini.

Buku ini ditulis sesuai dengan silabus mata kuliah perencanaan pembelajaran Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang berisikan tentang : Konsep Dasar Perencanaan, Desain dan Model Pembelajaran, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13), Perangkat Pembelajaran, Pengembangan Silabus, Pengembangan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Pengembangan Penilaian**.**

B. Kedudukan dan Tujuan Mata Kuliah

Mata kuliah perencanaan pembelajaran termasuk ke dalam kelompok mata kuliah Program Studi, mata kuliah Proses Belajar

Mengajar yang membahas prinsip-prinsip dan cara-cara merencanakan pembelajaran suatu mata pelajaran. Kegiatan pembelajaran ini terdapat tiga proses yang harus dilalui yaitu: *Pertama,* perencanaan pembelajaran. *Kedua*, pelaksanaan pembelajaran. *Ketiga,* evaluasi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan langkah pertama dalam kegiatan pembelajaran yang berisi upaya yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran.

Secara umum, perencanaan pembelajaran mencakup kegiatan perumusan tujuan pembelajaran, strategi yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran, materi atau bahan yang akan diajarkan, metode yang digunakan dalam menyampaikan materi, media/alat yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran, serta perencanaan evaluasi yang akan digunakan. Perencanaan tersebut digunakan agar terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien, serta relevan dengan misi dan tujuan dari lembaga pendidikan.

Tujuan umum mata kuliah Perencanaan Pembelajaran ialah agar mahasiswa mampu menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Tujuan tersebut dapat diperinci lagi menjadi: pembuatan kalender pendidikan, program tahunan, program semester, program mingguan, Silabus, serta pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP).

Bab

2

KONSEP DASAR PERENCANAAN

A. Pengertian Perencanaan, Belajar dan Pembelajaran

Secara terminologi, perencanaan pembelajaran terdiri atas dua kata, yakni : kata *perencanaan* dan kata *pembelajaran.* kata *perencanaan* berasal dari kata *rencana* yaitu pengambilan keputusan tentang hal yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, hal yang harus dilakukan dalam melakukan perencanaan yaitu menetapkan tujuan yang akan dicapai, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan.

Zainal Arifin mengatakan bahwa perencanaan mengandung beberapa istilah, diantaranya :[1]

[1] Zainal Arifin Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), 32-33.

1. Perencanaan merupakan suatu bentuk pengambilan keputusan suatu proses yang mengikuti langkah-langkah prosedural dalam rangka pengambilan keputusan, pemilihan alternative, konsesus, dan hasil.
2. Perencanaan merupakan suatu proses dimana berbagai masalah sistem dipecahkan secara sistemik.
3. Perencanaan merupakan suatu metode untuk mereduksi kompleksitas masalah dan memajukan organisasi yang ditujukan secara langsung pada proses pengambilan keputusan.
4. Perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan pembuatan keputusan lebih lanjut mengenai apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat difahami bahwa perencanaan mengandung beberapa unsur, yaitu :

1. Tujuan yang ingin dicapai
2. Langkah-langkah yang akan dilakukan
3. Identifikasi masalah yang akan terjadi
4. Proses pertimbangan dan pengambilan keputusan

Perencanaan merupakan hasil pengambilan keputusan dari pemikiran yang mendalam mengenai prediksi hal-hal yang akan terjadi pada saat pelaksanaan suatu kegiatan dengan mencari alternativ penyelesaian masalah yang efektif dan efisien. Perencanaan merupakan awal dari suatu pelaksanaan kegiatan yang merupakan pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan.

Sedangkan belajar merupakan proses perubahan tingkah laku. Siswa dalam belajar diharapkan mampu menyerap apa yang telah ia pelajari dari proses membaca, melihat, mendengar, melakukan observasi, dan lain-lain, kemudian diterapkan dalam kehidupannya.

Ada beberapa teori yang membahas tentang pengertian belajar, yaitu:

a. Teori behavioristik

Teori behavioristik mendasarkan bahwa terbentuknya tingkah laku yang nampak sebagai hasil dari proses belajar.[2] Dengan belajar siswa akan mengetahui tentang suatu teori ilmu pengetahuan yang dapat implementasikan secara nyata dalam kehidupannya sehari-hari.

b. Teori kognitif

Teori kognitif berpandangan bahwa belajar merupakan aktifitas yang melibatkan proses berfikir yang sangat kompleks.[3] Teori kognitif menuntut siswa untuk berfikir dari konkret ke abstrak, sehingga siswa dapat mengerti apa yang telah ia dapatkan dari proses belajar.

c. Teori kontruktifistik

Teori kontruktifistik memamndang bahwa belajar merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi atau ilmu pengetahuan dari fakta-fakta yang ada.[4] Teori ini menekankan agar setiap siswa memperoleh pengalaman dari hasil belajar, sehingga ia dapat membuat pemahaman tersendiri mengenai ilmu yang ia peroleh.

d. Teori humanistik

Teori humanistik menyatakan bahwa siswa akan belajar sesuai dengan kebutuhannya serta menginternalisasi pengalaman tersebut kedalam dirinya secara aktif.[5] Guru dalam teori ini berperan untuk memberikan pengalaman belajar kepada siswa yang dapat mereka gunakan dalam kehidupan dan lingkungannya.

---

[2] Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Jember: Stain Jember Press, 2011), 59.

[3] C. Asri Budiningsih, *Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2012, 34.

[4] C. Asri Budiningsih, *Belajar & Pembelajaran*, 58.

[5] Abdorrakhman Ginting, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelejaran*, (Bandung: Humaniora, 2007), 29

Belajar dapat difahami sebagai proses perubahan tingkah laku berdasarkan informasi yang diperoleh berdasarkan pengalaman, fakta-fakta disekitar, apa yang telah dibaca, dan didengar oleh siswa untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Proses belajar, menurut Nasution , dibedakan menjadi tiga fase, yaitu:

1. Informasi

Setiap proses belajar kita akan mendapatkan sejumlah informasi untuk menambah ilmu pengetahuan kita, informasi tersebut dapat memperluas dan memperdalam pemahaman ilmu yang kita milik, serta dapat juga bertentangan dari pemahaman kita mengenai suatu ilmu pengetahuan.

2. Transformasi

Informasi yang telah kita dapatkan kemudian dianalisis, diubah, atau ditansformasikan ke dalam suatu konsep untuk dapat digunakan secara lebih luas.

3. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengukur sejauh mana ilmu pengetahuan itu dapat digunakan untuk memecahkan gejala-gejala yang terjadi di lingkup sosial.[6]

Pembelajaran merupakan kegiatan yang kompleks, yang didalamnya tidak hanya transfer ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik, tetapi pendidik juga melakukan upaya –upaya agar peserta didik mampui mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Titiek Rohanah Hidayati mengemukakan ada beberapa ciri pembelajaran, diantaranya:

[6] S. Nasution, *Berbagai pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), 9.

1. Pembelajaran adalah proses berfikir

Dalam belajar siswa ditekankan untuk berfikir untuk mencari dan menemukan pengetahuanm melalui interaksi antar individu dalam lingkungannya. Proses belajar akan membuat siswa menggunakan sebagian besar fikirannya untuk mencari tahu dan menganalisis informasi yang ia peroleh. Disinilah guru peran guru untuk merangsang siswa dalam belajar dengan mengekplorasi pemahaman siswa melalui proses belajar mengajar.

2. Proses Pembelajaran adalah memanfaatkan Potensi Otak

Pembelajaran dengan berfikir akan memaksimalkan kerja otak. Otak terdiri dari 2 bagian, yaitu : otak kanan dan otak kiri. Dimana otak kanan bekerja dengan sifat acak, teratur, intuitis, dan holistik. Sedangkan otak kiri bekerja dengan sifat logis, skuensial, linier, dan rasional. Apabila keduanya digunakan secara maksimal maka seseorang akan dapat mengembangkan bahasa, memecahkan masalah, dan membangun kreasi dengan cerdas.

3. Pembelajaran berlangsung sepanjang hayat

Belajar dilakukan secara terus-menerus, tidak akan pernah berhenti dan terbatas di bangku sekolah saja. Konsep belajar sepanjang hayat menyatakan bahwa manusia belajar disepanjang hidupnya selama dia masih bernafas tidak terbatas dan berhenti dibangku sekolah saja. Belajar dilakukan agar manusia dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi sepanjang hidupnya.[7]

Prinsip belajar sepanjang hayat beriringan dengan pendapat Unesco (1996) mengenai 4 pilar pendidikan universal, yaitu :

a. *Learning to know/ learning to learn* yang berarti belajar tidak hanya untuk memperoleh hasil, tetapi belajar lebih menekankan kepada proses.

[7] Titiek Rohanah Hidayati, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jember : Center For Society Studies, 2009), 13.

b. *Learning to do* yang berarti belajar bukan saja untuk memperoleh informasi semata, tetapi belajar digunakan untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki untuk menjawab permasalah yang terjadi dalam lingkungan sosial.

c. *Learning to be* yaitu belajar untuk membentuk manusia menjadi dirinya sendiri. Maksudnya, dengan belajar, manusia akan menganggap dirinya sebagai individu yang memiliki kepribadian dan tanggung jawab terhadap dirinya sendiri.

d. *Learning to live together* yaitu belajar untuk bekerjasama dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak akan pernah hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Oleh karena itu, dengan belajar, manusia akan bekerjasama untuk membangun suatu hubungan yang harmonis dalam masyarakat.

Pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber daya yang ada dalam diri guru dan siswa.[8] Menurut Undang-undang Sistem pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai interaksi antara pengajar dengan satu atau lebih individu untuk belajar, direncanakan sebelumnya dalam rangka untuk menumbuh kembangkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman belajar kepada peserta didik.[9]

Pembelajaran merupakan proses transfer *knowledge* yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik atau guru dan siswa melalui interaksi antar keduanya. Hal utama yang harus ditekankan dalam kegiatan pembelajaran, adalah pembelajaran tidak hanya ber-

[8] Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pengajaran*, (Jakarta : Kencana, 2009),26.

[9] Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan No. 20 tahun 2003 tentang *Standar Pendidikan Nasional*

tumpu kepada kegiatanpendidik /guru atau pendidik/siswa saja, tetapi, guru dan siswa bersama-sama dalam membangun pembelajaran yang interaktif diantara mereka.

Setiap proses pembelajaran membutuhkan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan rencana evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Semua hal tersebut harus dipersiapkan oleh seorang guru sebelum memulai pelaksanaan pembelajaran dalam kelas.

B. Makna Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan pengertian perencanaan dan pembelajaran, dapat kita ketahui bahwa perencanaan pembelajaran merupakan proses pembuatan keputusan mengenai tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran, pemilihan materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan rencana evaluasi pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Sedangkan menurut Undang-undang Sistem pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai interaksi antara pengajar dengan satu atau lebih individu untuk belajar, direncanakan sebelumnya dalam rangka untuk menumbuh kembangkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman belajar kepada peserta didik.[10]

Berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas tersebut, maka perencanaan pembelajaran merupakan tahapan penting yang harus dilakukan guru sebelum mereka melaksanakan kegiatan belajar-me-

[10] Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan No. 20 tahun 2003 tentang *Standar Pendidikan Nasional*

ngajar dan untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran. Pembelajaran bukan sekedar aktivitas rutin pendidikan tetapi merupakan komunikasi edukatif yang penuh pesan, sistemik, prosedural, dan sarat tujuan, karena itu, pembelajaran harus dipersiapkan secara cermat dan tepat.

C. Jenis-Jenis Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran memiliki berbagai jenis. Berdasarkan ruang lingkupnya atau besaran aspek yang direncanakan, perencanaan pembelajaran terdiri dari perencanaan makro, meso, dan mikro.[11]

Perencanaan makro mencakup perencanaan unsur-unsur sistem pembelajaran yang holistic (menyeluruh) dan integrative (terpadu), meliputi peserta didik, pendidik, tujuan, materi, pendekatan, metode, media, sumber belajar, dan sistem evaluasi. Perencanaan makro berbentuk desain sistem pembelajaran *(course design)*.

Perencanaan makro juga berarti perencanaan terhadap materi pelajaran secara menyeluruh sesuai dengan ruang lingkup materi yang ditetapkan dalam kurikulum. Perencanaan makro bersifat jangka panjang atau *long range plan*. Contoh untuk perencanaan ini, yaitu program tahunan (prota) dan penyususan silabus.

Sedangkan perencanaan meso merupakan perencanaan terhadap satu unit kegiatan pembelajaran dalam jangka menengah. Perencanaan meso biasa disebut dengan *middle rang plan* atau *unit plan*. Contoh untuk perencaan meso adalah perencanaan program semester (promes) atau satu unit materi pelajaran.

Perencaan mikro, merupakan perencanaan untuk satu kegiatan pembelajaran atau satu tatap muka, perencanaan ini disebut

[11] Zainal Arifin Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pedagogya, 2014), 36.

short range plan atau *lesson plan*. Contoh perencanaan ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

D. Prinsip-Prinsip Perencanaan pembelajaran

Prinsip perencanaan pembelajaran merupakan landasan dasar yang dijadikan pedoman dalam membuat perencanaan pembelajaran. Menurut Nana Jumhana prinsip-prinsip yang harus dijadikan dasar dalam merancang pembelajaran, yaitu :

1. Ilmiah, yaitu keseluruhan materi yang dikembangkan atau dirancang oleh guru termasuk kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.
2. Relevan, yaitu bahwa setiap materi memiliki ruang lingkup atau cakupan dan urutan penyajiannya.
3. Sistematis, yaitu unsur perencanaan harus saling terkait, mempengaruhi, menentukan dan suatu kesatuan yang utuh untuk mencapai tujuan atau kompetensi.
4. Konsisten, yaitu adanya hubungan yang konsisten antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar dan sistem penilaian.
5. Memadai, yaitu cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar dan sistem penilaian cukup untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar.
6. Aktual dan konseptual, cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar dan sistem penilaian memperhatikan penilaian perkembangan ilmu, teknologi dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata dan peristiwa yang terjadi.
7. Fleksibel, yaitu keseluruhan komponen silabus maupun rencana pelaksanaan pembelajaran harus dapat mengakomodasi

keragaman peserta didik, pendidik serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat.

8. Menyeluruh, yaitu komponen silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran harus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif, psikomotor).[12]

E. Manfaat dan Fungsi Perencanaan Pembelajaran

Seorang guru sebelum mengajar dituntut untuk membuat perencanaan pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam proses belajar-mengajar.Wina Sanjaya menyatakan alasan perlunya seorang guru membuat perencanaan pembelajaran, yaitu :

Pertama, pembelajaran adalah proses yang bertujuan. Setiap proses yang memiliki tujuan, maka dituntut untuk membuat suatu perencanaan untuk mencapai tujuan tersebut. Begitu pula dengan seorang guru, dalam mencapai tujuan pembelajaran guru harus menyiapkan suatu rencana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Kedua, pembelajaran adalah proses kerja sama. Pembelajaran membutuhkan kerjasama minimal antara seorang guru dengan siswa. Proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan sendirinya tanpa adanya guru dan siswa. Dalam proses kerjasama ini, guru berperan aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa melalui strategi pembelajaran yang digunakan. Strategi pembelajaran juga harus difikirkan oleh seorang guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dalam kelas untuk mengkondisikan peserta didik agar siap dalam menerima materi yang akan diajarkan.

[12] Nana Jumhana dan Sukirman, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: UPI Press,2008) 45.

Ketiga, proses pembelajaran adalah proses yang kompleks. Kompleks disini berarti proses pembelajaran tidak hanya dilakukan untuk transfer *knowledge* saja, tetapi juga sebagai proses pembentukan tingkah laku siswa. Siswa dengan segala keunikannya akan memiliki kepribadian dan gaya yang belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru harus membuat perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Keempat, proses pembelajaran akan efektif manakala memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana yang tersedia termasuk memanfaatkan berbagai sumber belajar. Pembelajaran yang efektif tergantung kepada ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses pembelajaran. Selain itu pemanfaatan berbagai sumber belajar juga akan menambah wawasan peserta didik. Perencanaan mengenai penggunaan sarana dan prasarana serta pemanfaatan berbagai sumber belajar akan mempengaruhi semangat belajar peserta didik dalam menangkap materi yang diajarkan.[13]

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa manfaat perencanaan pembelajaran, yaitu :

1. Sebagai pedoman dalam proses pembelajaran
2. Untuk memprediksi keberhasilan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
3. Sebagai alat untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.

Perencanaan pembelajaran juga akan memudahkan guru dalam proses belajar mengajar. Karena perencanaan pembelajaran memuat garis besar langkah-langkah yang akan dilakukan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain

[13] Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pengajaran*, 28.

itu, dengan adanya perencanaan pembelajaran proses belajar mengajar akan berjalan secara sistematis dan terorganisir.

Bab

3 DESAIN DAN MODEL PEMBELAJARAN

A. Hakekat Desain Pembelajaran

Desain adalah sebuah istilah yang diambil dari kata *design* (Bahasa Inggris) yang berarti perencanaan atau rancangan. Ada pula yang mengartikan dengan "Persiapan". Di dalam ilmu manajemen pendidikan atau ilmu administrasi pendidikan, perencanaan disebut dengan istilah *planning* yaitu "Persiapan me-nyusun suatu keputusan berupa langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksana-an suatu pekerjaan yang terarah pada pen-capaian tujuan ter-tentu".[14]

[14] Rudisiswoyo, " Hakikat dan Model Desain Pembelajarn dalam http: // rudisiswoyo89. blogspot.co.id/2013/11/hakikat-dan-model-desain-pembelajaran. html

Menurut Herbert Simon dalam Wina Sanjaya desain diartikan sebagai proses pemecahan masalah.[15] Tujuan dari sebuah desain adalah untuk mencapai solusi agar dapat memecahkan masalah dengan memanfaatkan informasi yang tersedia, melalui desain manusia mampu melakukan langkah-langkah yang sisitematis untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Pembelajaran memurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.[16] Proses pembelajaran memerlukan sebuah desain untuk menentukan langkah-langkah dalam memecahkan permasalahan pembelajaran.

Wina Sanjaya menyatakan bahwa desain pembelajaran atau desain intruksional merupakan proses yang sistematis untuk memecahkan persoalan pembelajaran melalui proses perencanaan bahan-bahan pembelajaran serta perencanaan evaluasi keberhasilan,. Pendekatan yang dapat digunakan dalam desain pembelajaran adalah pendekatan sistem, yang mencakup analisis pengembangan, analisis implementasi, dan analisis evaluasi.[17]

Desain Instruksional dapat dimaknai sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan pendekatan sistem Instruksional. Pendekatan sistem dalam Instruksional lebih produktif untuk semua tujuan Instruksional, di mana setiap komponen bekerja dan berfungsi untuk mencapai tujuan Instruksional.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka desain instruksional berkenaan dengan proses pembelajaran yang dapat dilakukan guru untuk mempelajari suatu materi pelajaran yang di dalamnya

[15] Wina sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2009), 65.

[16] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Permana, 2006) Bab 1 Pasal 1 Ayat 20.

[17] Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, 66.

mencakup rumusan tujuan yang harus dicapai atau hasil belajar yang diharapkan, rumusan strategi yang dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan termasuk metode, teknik, strategi dan media yang dapat dimanfaatkan serta teknik evaluasi untuk mengukur atau menentukan keberhasilan evaluasi untuk mengukur atau menentukan keberhasilan pencapaian tujuan.

B. Model-Model Desain Pembelajaran

Pada sistem intruksional, kita dihadapkan kepada tiga buah pertanyaan penting, yakni bagaimana cara mendesain suatu program, struktur program yang bagaimana yang akan dipergunakan, dan pola mengajar apa yang akan diterapkan sehubungan dengan pelaksanaan program yang telah didesain itu. Terdapat beberapa desain pembelajaran menurut para ahli, diantaranya :

1. Model Kemp

Model desain sistem intruksional yang dikembangkan oleh Kemp merupakan model yang berbentuk siklus. Menurut Kemp pengembangan desain sistem pembelajaran terdiri atas komponen-komponen, yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, tujuan dan berbagai kendala yang timbul.[18] Komponen-komponen dalam desain menurut Kemp, yaitu : hasil yang ingin dicapai, analisis tes mata pelajaran, tujuan khusus pelajaran, aktivitas belajar, sumber belajar, layanan pendukung, evaluasi belajar, tes awal, dan karakteristik peserta didik.

Model pengembangan pembelajaran menurut Kemp setiap tahap selalu diikuti dengan kegiatan revisi yang terdiri dari 8 tahapan, yaitu :

[18] *ibid,* 72

a. Menentukan tujuan pembelajaran umum yaitu tujuan yang ingin dicapai dalam mengajarkan masing-masing pokok bahasan.
b. Membuat analisis tentang karakteristik peserta didik, analisis ini diperlukan untuk mengetahui apakah latar belakang pendidikan, kemampuan, budaya, sosial yang dimilki peserta didik untuk dipertimbangkan dalam desain pembelajaran.
c. Menentukan tujuan pembelajaran khusus, operasional, dan terukur. Dengan demikian peserta didik mengetahui apa yang harus dikerjakan, pelajari dan diukur keberhasilannya. Untuk instruktur tujuan ini penting untuk melaksanakan kegiatan secara operasional dan dapat merumuskan kegiatan secara operasional.
d. Menentukan materi/bahan pelajaran.
e. Menetapkan penjajagan awal.
f. Menentukan strategi belajar yang sesuai.
g. Mengkoordinasikan, yaitu menganalis fungsional komponen yang ada dalam pembelajaran.
h. Mengadakan evaluasi pembelajaran.[19]

2. Model Banathy

Model desain sistem pembelajaran Banathy memandang bahwa penyusunan sistem intruksional dilakukan melalui tahapan-tahapan yang jelas. Terdapat 6 tahap dalam mendesain suatu program pembelajaran, yaitu :[20]

[19] Oemar Hamelik*, Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005), 59.

[20] Wina Sanjaya, Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran, 73

a. Menganalisis dan merumuskan tujuan pengembangan sistem maupun tujuan spesifik. Tujuan merupakan sasaran dan arah yang harus dicapai oeh siswa atau peserta didik.
b. Merumuskan kriteria tes yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Item tes dalam tahap ini dirumuskan untuk menilai perumusan tujuan. Melalui rumusan tes dapat meyakinkan kita bahwa setiap tujuan ada alat untuk menilai keberhasilannya.
c. Menganalisis dan merumuskan kegiatan belajar, yakni kegiatan menginventarisasi seluruh kegiatan belajar mengajar, menilai kemampuan penerapannya sesuai dengan kondisi yang ada serta menentukan kegiatan yang mungkin dapat diterapkan.
d. Merancang sistem, yaitu kegiatan menganalisis sistem menganalisis setiap komponen sistem, mendistribusikan dan mengatur penjadwalan.
e. Mengimplementasikan dan melakukan control kualitas sistem, yakni melatih sekaligus menilai efektivitas sistem, melakukan penempatan dan melaksanakan evaluasi.
f. Mengadakan perbaikan dan perubahan berdasarkan hasil evaluasi.

3. Model Dick and Cery

Model pembelajaran Dick and Cery dimulai dnegan mengidentifikasi tujuan pembelajaran umum. Menurut model pembelajaran ini, sebelum memulai untuk merumuskan tujuan khusus, perlu melakukan analisis pembelajaran serta menentukan kemampuan awal siswa terlebih dahulu.

Langkah-langkah desain pembelajaran menurut model ini adalah :

a. Merumuskan tujuan kurikuler,

b. Melakukan analisis pembelajaran dan peserta didik serta aspek terkait,
c. Merumuskan tujuan kinerja/pembelajaran,
d. Mengembangkan asesmen pembelajaran,
e. Mengembangkan strategi pembelajaran,
f. Mengembangkan dan memilih materi pembelajaran,
g. Mendesain dan melaksanakan evaluasi formatif,
h. Mendesain dan melaksanakan evaluasi sumatif,
i. Merevisi pembelajaran.[21]

4. Model PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Intruksional)

Model PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Intruksional) adalah model yang dikembangakan di Indonesia untuk mendukung pelaksanaan kurikulum 1975. Konsep model PPSI adalah bahwa sistem instruksional yang menggunakan pendekatan sistem, yaitu kesatuan yang terorganisasi, yang terdiri atas sejumlah komponen yang saling berhubungan satu sama lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.[22] Sementara itu, fungsi PPSI adalah untuk mengefektifkan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran secara sistemik dan sistematis, untuk dijadikan sebagai pedoman bagi pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.[23]

Ada lima langkah pokok dari pengembangan model PPSI ini, yaitu :

---

[21] Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran (Instructional Design principles), Edisi Pertama,* (Jakarta; Kencana Prenada Media Group, 2007), 40.

[22] Rusman, *Manajemen Kurikulum,* (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2009), 232.

[23] Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, 75.

a. Merumuskan tujuan pembelajaran (menggunakan istilah yang operasional, berbentuk hasil belajar, bentuk tingkah laku, dan hanya ada satu kemampuan/tujuan),
b. Pengembangan alat evaluasi (menentukan jenis tes yang digunakan, menyusun item soal untuk setiap tujuan),
c. Menentukan kegiatan belajar mengajar (merumuskan semua kemungkinan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan, menetapkan kegiatan pembelajaran yang akan ditempuh),
d. Merencanakan program kegiatan belajar mengajar (merumuskan materi pelajaran, menetapkan metode yang digunakan, memilih alat dan sumber yang digunakan dan menyusun program kegiatan/jadwal), dan
e. Pelaksanaan (mengadakan pre-tes, menyampaikan materi pelajaran, mengadakan post-tes, dan revisi).[24]

C. Prinsip-Prinsip Pengembangan Desain Sistem Pembelajaran

Seorang desainer dalam mengembangkan desain sistem pembelajaran, harus memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan desain pembelajaran agar desain yang dibangun dapat dipertanggung jawabkan secara rasional.

Beberapa prinsip pengembangan desain sistem pembelajaran menurut Zainal Arifin, yaitu:

1. Holistik

Desain pembelajaran harus bersifat holistic, yakni mencakup seluruh komponen-komponen penting sistem pembelajaran. Se-

[24] *Ibid,* 233.

makin lengkap komponen yang didesain, maka desain pembelajaran semakin baik.

2. Sistemik dan sistematis

Sistemik yaitu bersifat sistem, yaitu perancangan komponen-komponen sistem pembelajaran harus berbentuk sistem yang utuh dan efektif. Sedangkan sistematis artinya mengikuti urutan kerja suatu sistem, yaitu komponen-komponen pembelajaran harus disusun sesuai dengan urutan langkah-langkah kerja sistem. Misalnya, penentuan tujuan pembelajaran harus mendahului penentuan materi pembelajaran.

3. Koheren

Prinsip koheren atau kesesuaian dalamdesain pembelajaran mengandung makna bahwa komponen-komponen suatu sistem pembelajaran yang didesain harus memiliki kesesuaian antara satu komponen dengan komponen lainnya. Misalnya, suatu pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penghayatan terhadap nilai-nilai moral. Dengan tujuan tersebut, maka strategi pembelajaran yang dipilih haruslah strategi yang dapat meningkatkan kepekaan rasa bukan sekedar penghayatan pengetahuan kognitif saja.

4. Akurat

Prinsip akurasi menekankan pentingnya ketepatan aspek-aspek yang didesain. Contoh akurasi dalam penentuan tujuan pembelajaran bahasa. Jika hakikat bahsan merupakan alat komunikasi, maka tujuan pembelajaran bahasa haruslah diarahkan untuk meningkatkan kemmapuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan bahasa yang dipelajari.

5. Fleksibel

Prinsip fleksibitas maksudnya dalam mendesain pembelajan harus memiliki sifat luwes (fleksibel). Luas dalam arto mampu beradaptasi denganperubahan situasi yang terjadi dengan cepat, baik situasi di kelas maupun situasi pada umumnya.

6. Realistis dan Aplikatif

Prinsip realistis dan aplikatif menekankan bahwa yang terpenting dari desain pembelajaran adalah kesesuaian dengan kondisi riil dan kemungkinannya untuk bisa diterapkan, bukan hanya kecanggihan desainnya.[25]

Desain pembelajaran yang akan dibuat hendaknya memenuhi minimal empat prinsip tersebut, yaitu : holistik, sistemik dan sistematis,koheren, akurat, fleksibel, realistik, dan aplikabel.

D. Langkah-langkah Pengembangan Desain Pembelajaran

Model desain pembelajaran yang harus dipilih tergantung pada wawasan masing-masing perancang mengenai kondisi objektif pembelajaran, seperti kondisi yang berkaitan dengan tujuan, peserta didik, sifat dan materi pelajaran, dan lain-lain. Model desain pembelajaran terdiri dari desain yang sederhana dan desain yang kompleks. Model desain pembelajaran yang paling sederhana terdiri dari empat komponen, yaitu : tujuan, materi, strategi/metode, dan evaluasi. Empat komponen dasar desain sistem pembelajaran tersebut dapat dikembangkan ke dalam bentuk desain yang lebih komprehensif.

[25] Zainal Arifin Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Paedayogya, 2012), 74-75.

Dalam mengembangkan desain model pembelajaran, berikut ada 13 langkah yang harus dilakukan, yaitu :[26]1) Membangun asumsi-asumsi dasar mengenai pembelajaran ideal dan efektif; 2) Mengidentifikasi karakteristik peserta didik; 3) Menganalisis kondisi awal sistem dan menganalisis kebutuhan *(need assessment);* 4) Merumuskan tujuan umum pembelajaran; 5) Merumuskan tujuan spesifik pembelajaran dan indikator hasil belajar: 6) Pemilihan dan penyusunan topik materi atau pokok bahasan; 7) Penyiapan dan penyusunan bahan ajar; 8) Menyusun dan mengembangkan alat ukur atau instrument evaluasi hasil belajar; 9) Mengidentifikasi dan menyiapkan sarana dan prasarana, media pembelajaran, sumber belajar dan pengaturan lingkungan yang kondusif, 10) Mengidentifikasi dan mengembangkan strategi/metode pembelajaran, 11) Mengembangkan sistem evaluasi hasil belajar, 12) Implementasi, 13) Evaluasi sistem pembelajaran.

Uraian masing-masing langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membangun asumsi-asumsi dasar megenai pembelajaran ideal dan efektif

Proses desain pembelajaran harus dimulai dengan membangun asumsi-asumsi dasaratau keyakinan-keyakinan mengenai pembelajaran yang ideal dan efektif. Asumsi-asumsi ini dibangun berdasarkan wawasan mengenai filsafat pendidikan pendidikan, teori belajar dan pembelajaran, hakikat materi yang diajarkan dan wawasan mengenai ilmu-ilmu yang relevan. Asumsi-asumsi tersebut menjadi landasan dalam merancang desain pembelajaran.

[26] Zainal Arifin Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Paedayogya, 2012), 77-78

Beberapa asumsi dasar, misalnya :

a. Pembelajaran yang efektif, adalah pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik (teori belajar kognitifistik)
b. Pembelajaran akan efektif apabila dapat mengaktifkan peserta didik dalam segala ranah potensi peserta didik (teori belajar kognitifistik)
c. Pembelajaran akan efektif apabila dapat memperlakukan peserta didik secara manusiawi (teori belajar humanistik)
d. Pembelajaran akan efektif apabila dapat membantu peserta didik untuk mampu mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang dipelajari (teori belajar kontruktivisme)
e. Pembelajaran akan efektif apabila dapat menyentuh seluruh potensi peseta didik *(holistic learning)*
f. Pembelajaran akan efektif apabila sesuai dengan keragaman potesi kecerdasan peserta didik *(multiple intelligence)*
g. Pembelajaran akan efektif apabila mampu mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berkolaborasi dalam belajar *(collaborative learning)*
h. Pembelajaran akan efektif apabila didukung dengan lingkungan yang kondusif *(behaviorisme)*

Berdasarkan asumsi-asumsi tersebut sistem beserta komponen-komponen sistem pembelajaran tidak boleh bertentangan. Karena akan merubah desain sistem yang telah dibuat.

2. Mengidentifikasi karakteristik peserta didik

Pentingnya pemahaman terhadap karakteristik peserta didik antara lain didasarkan pada prinsip bahwa pembelajaran akan efektif apabila sesuai dengan perkembangan peserta didik. Analisis peserta didik dilakukan dengan merihat realitas belajar, tempat belajar, dan hasil belajar peserta didik. Aspek-aspek yang diungkap dalam mengidentifikasi peserta didik adalah bakat, minat, motvasi

belajar, gaya belajar, kemampuan berfikir dan sikap. Yang secara keseluruhan disebut kemampuan awal *(entry behavior).*

3. Menganalisis kondisi awal sistem dan kebutuhan pembelajaran (*Need Assesment)*

Kajian kondisi awal sistem pembelajaran terdiri dari kurikulum, sarana prasarana, sumber belajar, serta kondisi lingkungan, baik fisik maupun psikis.

Aspek –aspek yang dianalisis dalam kondisi awal sistem yaitu: tujuan, materi, metode, sumber belajar, dan sistem evaluasi yang telah ada atau yang telah ditetapkan oleh pihak yang berwenang. Misalkan bagaimana sarana pendukungnya? Apa probem-problem yang selama ini dihadapi? Dan sebagainya. Analisis kondisi awal sistem pembelajaran sangat berguna untuk membangun sistem pembelajaran yang realistis.

Setelah memahami kondisi awal sistem pembelajaran, langkah selanjutnya yaitu melakukan *need assessmen* atau menganalisis kebutuhan. Analis kebutuhan digunakan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran.

4. Merumuskan tujuan umum pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan arah dan informasi mengenai apa yang telah dapat dilakukan peserta didik setelah mengikuti tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran umum atau Standart Kompetensi dalam KTSP dan Kompetensi Inti dalam K-13 harus mencakup seluruh kemampuan yang diharapkan dan dapat dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti satu program mata pelajaran, baik kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Proses desain tujuan umum pembelajaran dapat dilakukan dengan mempertimbangkan serangkaian tujuan pembelajaran. tujaun pembelajaran dapat ditemukan dari analisis kebutuhan, kesulitan-

kesulitan peserta didik dalam proses pembelajaran, analisis yang dilakukan oleh guru-guru mata pelajaran, keperluan pembelajaran yang aktual dari kurikulum serta pendekatan tujuan pembelajaran.

Pendekatan tujuan pembelajaran dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu: pendekatan akademik, pendekatan teknologi, dan pendekatan humanistik.

Pendekatan akademik merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik menguasai dan mengembangkan ilmu (materi pelajaran) seluas dan sedalam mungkin sesuai dengan perkembangan disiplin ilmu tersebut.

Pendekatan teknologi merupakan proses pembelajaran yang bertujuan memberikan kemampuan peserta didik untuk dapat menerapkan ilmu dan melaksanakan tugas-tugas yang bersifat operasional.

Sedangkan pendekatan humanistik adalah proses pendidikan dan pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan kepribadian peserta didik. Tujuan utama pendidikan dan pembelajarannya adalah membangun karakter peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki karakter dan integritas.

5. Merumuskan tujuan spesifik (khusus) pembelajaran dan indikator hasil belajar

Tujuan umum akan diperinci lagi menjadi tujuan khusus yang lebih spesifik. Tujuan khusus pembelajaran terdiri dari Kompetensi Dasar dan indikator keberhasilan yang merupakan turunan dari Standar Kompetensi atau Kompetensi Inti.

Fungsi dari tujuan spesifik adalah untuk memperjelas isi dari tujuan umum. Tujuan spesifik berguna untuk menentukan materi dan bahan ajar, strategi pembelajaran, sumber belajar, dan penyusunan instrumen evaluasi hasil belajar secara tepat.

Tujuan spesifik pembelajaran dapat diterapkan ke dalam tiga ranah dalam prespektif taksonomi Bloom yaitu : ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. [27] a) *Cognitive Domain* (Ranah Kognitif), yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir. b) *Affective Domain* (Ranah Afektif) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. c) *Psychomotor Domain* (Ranah Psikomotor) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin.

a. Ranah kognitif

Ranah kognitif menitik beratkan pada proses intelektual peserta didik. Bloom mengemukakan jenjang tujuan kognitif mulai dari yang sederhana sampai yang paling kompleks. Berikut enam jenjang menurut Bloom :

6 Aspek dalam Ranah Kognitif

[27] Moh. Sahlan, Evaluasi Pembelajaran, (Jember : Stain Press, 2013), 21.

Pertama pengetahuan *(knowledge),* merupakan tingkatan terendah, yang berhubungan dengan kemampuan mengingat apa yang telah diperolehnya.

Kedua, pemahaman *(comprehension),* merupakan kemampuan untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seseorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

Ketiga, penerapan *(application),* merupakan kemampuan menggunakan atau menerapkan materi yang sudah dipelajari pada situasi yang baru dan menyangkut penggunaan aturan dan prinsip.

Keempat, analisis *(analysis),* merupakan kemampuan untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya.

Kelima, sintesis *(synthesis)*, merupakan kemampuan berfikir yang merupakan kebalikan dari proses berfikir analisis. Sisntesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang yang berstruktur atau berbentuk pola baru.

Keenam, evaluasi (*Evaluation*), merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif dalam taksonomi Bloom. Penilaian/ evaluasi disini merupakan kemampuan untuk membuat pertimbangan terhadap suatu kondisi, misalnya jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan maka ia akan mampu memilih satu pilihan yang terbaik sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria yang ada.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkaitan dengan sikap, perasaaan, dan nilai. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan nampak pada perubahan tingkah laku peserta didik. Ranah afektif terbagi menjadi 5 jenjang, yaitu :

Pertama, penerimaan (*receiving)* merupakan kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain.

Kedua, tanggapan (*responding*) merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikut sertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya salah satu cara.

Ketiga, menilai atau menghargai (*valuing*) merupakan memberikan nilai atau memberikan penghargaan terhadap suatu kegiatan atau obyek. Dalam kaitan dalam proses belajar mengajar, peserta didik disini tidak hanya mau menerima nilai yang diajarkan tetapi mereka telah berkemampuan untuk menilai konsep atau fenomena, yaitu baik atau buruk.

Keempat, pengorganisasian (*organization*) merupakan mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang universal, yang membawa pada perbaikan umum.

Kelima, karakterisasi berdasarkan nilai-nilai (*characterization by value complex*), merupakan tingkatan domain afektif tertinggi. Tiingkatan ini merupakan kemampuan individu yang memiliki sistem nilai untuk menyelaraskan perilaku individu sesuai dnegan sistem nilai tertentu. Seperti sikap objektif.

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor adalah kemampuan yang dihasilkan oleh fungsi motorik manusia yaitu berupa keterampilan untuk melakukan sesuatu. Keterampilan melakukan sesuatu tersebut, meliputi keterampilan motorik, keterampilan intelektual, dan keterampilan sosial.

Berikut klasifikasi ranah psikomotor, yaitu :

Pertama, presepsi *(perception),* sebagai tingkatan terendah yang berhubungan dengan penggunaan indera dalam melakukan suatu kegiatan tertentu.

Kedua, kesiapan *(set)*, berkaitan dengan kesiapan seseorang dalam mengerjakan suatu kegiatan tertentu. Kesiapan ini meliputi kesiapan mental, jasmani, atau emosi dalam melakukan tindakan.

Ketiga, mekanisme *(mechanism),* respon fisik yang sudah dipelajari dan sudah menjadi kebiasaan. Gerakan yang ditampilkan menunjukkan kepada suatu kemahiran. Seperti menghalus, kepandaian menari, menulis dan sejenisnya.

Keempat, respon terbimbing *(guided response)*, berkaitan dengan peniruan seseorang dengan kegiatan tertentu. Misalnya: mengikuti, mengulangi, melakukan dan sejenisnya terhadap perbuatan orang lain.

Kelima, respon yang kompleks *(complex overt response)*, berhubungan dengan penampilan motorik dengan ketrampilan penuh, cepat, dan dengan hasil baik.

Kelima, penyesuaian *(adaptation)*,berkenaan dengan ketrampilan individu yang sudah berkembang sehingga orang yang bersangkutan dapat merubah pola gerakannya dengan situasi baru.

Ketujuh, penciptaan *(origination)*, sebagai tingkatan tertinggi dalam aspek psikomotor yang menunjukkan penciptaan pada gerakan baru untuk disesuaikan dengan situasi atau masalah tertentu, dimana gerakan tadi biasanya dapat dilakukan oleh orang yang mempunyai ketrampilan tinggi.

6. Pemilihan dan penyusunan topik materi atau materi pokok bahasan

Topik materi atau pokok bahasan adalah judul-judul bahasan yang akan diajarkan. Proses pemilihan topik materi menurut Zainal arifin perlu mempertimbangkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

a. Materi harus relevan dengan tujuan pembelajaran.
b. Materi harus sesuai dengan perkembangan dan kebebutuhan peserta didik.
c. Materi harus bersifat kontesktual atau sesuai dengan situasi yang dihadapi oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
d. Materi harus disusun sedemikian rupa sedemikian rupa sehingga memungkinkan bagi peserta didik untuk mengembangkan pola belajar mendalam *(deeply learning)*.
e. Antara satu materi dengan materi yang lain harus saling berkaitan atau memiliki hubungan erat untuk mendukung pencapaian tujuan umum pembelajaran.
f. Cakupan materi harus sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.[28]

7. Penyiapan dan penyusunan bahan ajar

Bahan ajar adalah materi yang akan diajarkan kepada peserta didik yang telah dipillih (diseleksi), atau bahan ajar adalah materi (pesan-pesan) yang harus dipelajari dan dipahami oleh peserta didik.

Bahan ajar dapat dituangkan dalam berbagai bentuk, antara lain :

a. Bahan cetak, seperti : handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, *leaflet*, *wallchart*.
b. Audio visual, seperti ; video/film,VCD.

[28] Zainal Arifin Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran*, 97.

c. Audio, seperti ; radio, kaset,CD audio, PH.
d. Visual, seperti : foto, gambar, model/market.
e. Multimedia, seperti : CD Interaktif, *computer based*, internet.

Bahan ajar sebaiknya memuat hal-hal sebagai berikut :

a. Identitas materi pelajaran : judul, MP, SK/KI, KD, Indikator tempat.
b. Petunjuk belajar (petunjuk siswa/guru).
c. Tujuan yang akan dicapai
d. Informasi pendukung
e. Latihan-latihan
f. Petunjuk kerja
g. Penilaian

8. Menyusun dan mengembangkan instumen evaluasi hasil belajar

Evaluasi adalah suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai *(assess)* keputusan-keputusan yang dibuat dalam merancang suatu sistem pengajaran.[29]

Secara umum, evaluasi dimaksudkan untuk melihat sejauh mana kemajuan belajar para siswa telah tercapai dalam program pendidikan yang telah dilaksanakannya. Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui efektivitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sedangkan fungsi dari evaluasi adalah untuk menentukan kemajuan atau hasil belajar siswa, untuk menepatkan para siswa ke dalam situasi belajar mengajar yang tepat dan serasi dengan tempat kemampuan, minat, dan berbagai karakteristik yang dimili oleh setiap siswa, untuk mengetahui latar belakang siswa (psikis,

[29] Oemar hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), 210.

fisik, dan lingkungan), sebagai umpan balik bagi guru untuk memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas.[30]

Beberapa hal yang juga harus dipertimbangkan dalam penyusunan instrument evaluasi adalah prinsip-prinsip penyusunan, yang berupa : prinsip kontinuitas (keberlanjutan), komprehensif (mencakup), objektivitas (sesuai dengan realitas), kooperatif (kerjasama), mendidik, akuntabilitas (bisa dipertanggung jawabkan), dan praktis.

9. Mengidentifikasi dan menyiapkan media pembelajaran dan sumber dalam belajar

Peningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran diperlukan media dan sumber belajar. Media pembelajarn berguna untuk memudahkan proses pembelajaran dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid. Sedangkan sumber belajar dapat diartikan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuj media, yang dapat membantu siswa dalam belajar dan sebagai perwujudan dari kurikulum.

10. Mengidentifikasi dan mengembangkan strategi/metode pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan cara atau jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan. Strategi mencakup perencanaan, dan segala upaya yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Strategi dipilih dan digunakan guru dalam menyampaikan bahan pelajaran (materi) dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap guru harus memiliki berbaagai model strategi

[30] Oemar hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, 212.

yang bervariasi sehingga dapat mudah memilih strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi-kondisi yang ada.

11. Implementasi Pembelajaran

Fase implementasi merupakan fase dimana seorang pendidik memiliki gambaran jelas mengenai komponen-komponen sistem pembelajaran. Mereka sudah merencanakan gambaran pembelajaran yang akan dilalui dengan membuat perangkat perencanaan pembelajaran yang operasional. Perangkat pembelajaran yang operasional disini meliputi : program tahunan, program semester, silabus, dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).

12. Evaluasi sistem pembelajaran

Evaluasi sistem pengejaran merupakan evaluasi terhadap seluruh atau sebagian komponen-komponen sistem pengajaran, mulai dari penetapan tujuan sampai dengan penetapan evaluasi hasil belajar. Evaluasi sistem pembelajaran ini biasa disebut juga dengan evaluasi program *(program evaluation)*. Program pembelajaran merupakan suatu rencana pembelajaran yang dijadikan sebuah landasan atau pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Program pembelajaran juga memiliki kelmahan dan kelebihan oleh karena itu program pembelajaran juga membutuhkan sebuah evaluasi program pembelajaran agar kelemahan yang terjadi tidak terulang kembali.

Program yang dapat dievaluasi paling tidak meliputi : a) *input* (masukan), b) materi atau kurikulum, c) guru, d) metode atau pendekatan dalam mengajar, e) sarana, f) lingkungan.

Bab

4

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DAN KURIKULUM 2013 (K-13)

A. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Menurut Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.[31]

Kurikulum merupakan komponen yang penting dan harus ada dalam pendidikan. Kurikulum merupakan pedoman yang akan me-

[31] Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* Bab I , Pasal 1: 19

mandu dan membawa kearah mana pendidikan itu dilaksanakan.[32] Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.[33]

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diberlakukan sejak tahun 2007 memberikan keluasan kepada guru dan sekolah (lembaga tingkat satuan pendidikan) untuk mengembangkannya. Guru dan sekolah diberikan kebebasan untuk berkreasi dengan berpatokan pada standar isi, standar kompetensi lulusan, dan panduan penyusunan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah dalam hal ini Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan po-

[32] S. Nasution, *Asas-asas kurikulum*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), 5.

[33] Badan Standart Nasional Pendidikan, *Panduan Umum KTSP untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta : BSNP, 2006), 5.

tensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Memiliki posisi sentral berarti kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik.

2. Beragam dan terpadu

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan jender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antar substansi.

3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni

Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.

5. Menyeluruh dan berkesinambungan

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar semua jenjang pendidikan.

6. Belajar sepanjang hayat

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik agar mampu dan mau belajar yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).[34]

[34] Badan Standart Nasional Pendidikan, *Panduan Umum KTSP untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*, 6-8.

B. Komponen – komponen KTSP

Komponen-komponen KTSP meliputi : Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan, Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Dan Kalender akademik.[35]

1. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut:

a. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
b. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
c. Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.[36]

[35] Badan Standart Nasional Pendidikan, *Panduan Umum KTSP untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta : BSNP, 2006), 9.

[36] Badan Standart Nasional Pendidikan, *Panduan Umum KTSP untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*, 6-8.

2. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam SI meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:[37]

a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
d. Kelompok mata pelajaran estetika
e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP 19/2005 Pasal 7. Muatan KTSP meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Di samping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum.

1) Mata pelajaran

Mata pelajaran beserta alokasi waktu untuk masing-masing tingkat satuan pendidikan berpedoman pada struktur kurikulum yang tercantum dalam SI.

2) Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak sesuai menjadi bagian dari mata pelajaran lain dan atau terlalu banyak sehingga harus menjadi mata pelajaran tersendiri. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan, tidak terbatas pada mata

[37] Badan Standart Nasional Pendidikan, *Panduan Umum KTSP untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta : BSNP, 2006), 11.

pelajaran keterampilan. Muatan lokal merupakan mata pelajaran, sehingga satuan pendidikan harus mengembangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang diselenggarakan. Satuan pendidikan dapat menyelenggarakan satu mata pelajaran muatan lokal setiap semester. Ini berarti bahwa dalam satu tahun satuan pendidikan dapat menyelenggarakan dua mata pelajaran muatan lokal.

3) Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan/atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan antara lain melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karier peserta didik serta kegiatan keparamukaan, kepemimpinan, dan kelompok ilmiah remaja. Khusus untuk sekolah menengah kejuruan pengembangan diri terutama ditujukan untuk pengembangan kreativitas dan bimbingan karier.

Pengembangan diri untuk satuan pendidikan khusus menekankan pada peningkatan kecakapan hidup dan kemandirian sesuai dengan kebutuhan khusus peserta didik. Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran. Penilaian kegiatan pengembangan diri dilakukan secara kualitatif artinya dalam bentuk narasi, tidak kuantitatif atau dalam bentuk angka-angka seperti pada mata pelajaran.

3. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana yang dimuat dalam Standar Isi.[38]

C. Kurikulum 2013 (K-13)

Kurikulum 2013 (K-13) merupakan kurikulum yang berbasis karakter. Pemerintah menetapkan pendidikan karakter pada kurikulum 2013 dengan tujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.[39]

Kurikulum 2013 merupakan suatu kebijakan dari pemerintah dalam bidang pendidikan yang diharapkan mampu untuk menjawab tantangan dan persoalan yang akan dihadapi oleh bangsa Indonesia kedepan. Kurikulum 2013 diharapkan mampu memberikan keseimbangan pada aspek sikap (spiritual dan sosial), aspek pengetahuan, dan aspek ketrampilan, sehingga kurikulum 2013 dapat menjawab permasalahan pembelajaran yang selama ini dlam prakteknya cenderung mengutamakan aspek kognitif saja.

Melalui implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter, dengan pendekatan tematik dan kontekstual diharapkan peserta didik mampu secara mandiri me-

---

[38] Badan Standart Nasional Pendidikan, *Panduan Umum KTSP untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta : BSNP, 2006), 14.

[39] E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 201*3, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015), 7.

ningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Karakteristik merupakan ciri khas yang terdapat dalam kurikulum 2013. Adapun karakteristik kurikulum 2013, yaitu :

1. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerjasama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
2. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang mmeberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menetapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
3. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
4. Mmeberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, penegtahuan, dan ketrampilan.
5. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
6. Kompetensi inti kelas meliputi unsur pengorganisasian *(organizing elements)* kompetensi dasar dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
7. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat *(reinforced)* dan memeperkaya *(enriched)* anatar mata pelajaran dn jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertical).[40]

[40] Permendikbud No. 67 tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah.*

D. Struktur Kurikulum 2013

1. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti merupakan terjemahan atau operasionalisasi Standar Kompetensi Lulusan dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki oleh peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu atau jenjang pendidikan tertentu, gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan ke dalam aspek sikap, ketrampilan, dan pengetahuan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran.[41] jadi kompetensi Inti harus menggambarkan keseimbangan antara pencapaian *hard skill* dan *soft skill*.

Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

a. Kompetensi Inti -1 (KI-1) untuk sikap spiritual
b. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
c. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan;
d. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Kompetensi yang berkenaan dengan sikap keagamaan dan sosial dikembangkan tidak secara langsung tetapi pada waaktu peserta didik belajar tentang pengetahuan (Kompetensi Inti 3 dan penerapan pengetahuan (Kompetensi Inti 4)

Uraian tentang Kompetensi Inti untuk jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dapat dilihat pada tabel berikut :[42]

---

[41] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar*, (Jakarta : Kemendikbud, 2013), 5.

[42] Permendikbud No. 67 tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.*

Kompetensi Inti Kelas I, II, dan III
Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

KOMPETENSI INTI KELAS I	KOMPETENSI INTI KELAS II	KOMPETENSI INTI KELAS III
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang

KOMPETENSI INTI KELAS I	KOMPETENSI INTI KELAS II	KOMPETENSI INTI KELAS III
mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Inti Kelas IV, V, dan VI
Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

Kompetensi Inti Kelas IV	Kompetensi Inti Kelas V	Kompetensi Inti Kelas VI
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungn jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungn jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.	2.Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungn jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan keinginannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan keinginannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan keinginannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Memahami pengetahuan faktual	4. Memahami pengetahuan faktual	4.Memahami pengetahuan faktual

dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

Uraian Kompetensi Inti Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah sebagai berikut :[43]

Kompetensi Inti kelas VII, VIII, IX SMP/MTS

KOMPETENSI INTI KELAS VII	KOMPETENSI INTI KELAS VIII	KOMPETENSI INTI KELAS IX
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami	3. Memahami	3. Memahami

[43] Permendikbud No. 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah

pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Uraian Kompetensi Inti SMA/SMK/MA sebagai berikut :[44]

Kompetensi Inti kelas X, XI, XII SMA/SMK/MA

KOMPETENSI INTI KELAS X	KOMPETENSI INTI KELAS XI	KOMPETENSI INTI KELAS XII
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan	2. Menghayati dan mengamalkan	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur,

[44] Permendikbud No. 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah

perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta	3. Memahami,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

2. Mata Pelajaran

Mata pelajaran dalam Kurikulum 2013 melebur menjadi tematik integratif, yaitu penggabungan mata pelajaran berdasarkan tema-tema tertentu. Penggabungan tema tersebut disesuaikan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013.

Susunan mata pelajaran untuk Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah sebagai berikut :[45]

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU BELAJAR PER MINGGU					
	I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A						
1 Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4

[45] Permendikbud No. 67 tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.*

2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	5	6	4	4	4
3	Bahasa Indonesia	8	9	6	4	4	4
4	Matematika	5	6	6	6	6	6
5	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
6	Ilmu Pengertahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
Kelompok B							
1	Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	5	5	5
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu		30	32	34	36	36	36

= Pembelajaran Tematik Integratif

Keterangan :

a. Mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya dapat memuat Bahasa Daerah
b. Selain kegiatan intrakulikuler seperti yang tercantum di dalam struktur kurikulum, terdapat pula kegiatan ekstrakulikuler SD/ MI antara lain Pramuka (wajib), Usaha Kesehatan Sekolah, dan Palang Merah Remaja
c. Mata pelajaran kelompok A adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat
d. Mata pelajaran kelompok B yang terdiri atas mata pelajarans Seni Budaya dan Prakarya serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalah kelompok mata pelajaran yang konten-nya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan konten lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah
e. Satuan pendidikan dapat menambah jam pelajaran per minggu sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada satuan pendidikan tertentu.

Susunan mata pelajaran untuk Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah sebagai berikut :[46]

[46] Permendikbud No. 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
		VII	VIII	IX
KELOMPOK A				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3.	Bahasa Indonesia	6	6	6
4.	Matematika	5	5	5
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7.	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B				
1.	Seni Budaya	3	3	3
2.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3	3
3.	Prakarya	2	2	2
JUMLAH ALOKASI WAKTU PER MINGGU		**38**	**38**	**38**

Keterangan:

a. Mata pelajaran Seni Budaya dapat memuat Bahasa Daerah.

b. Selain kegiatan intrakurikuler seperti yang tercantum di dalam struktur kurikulum diatas, terdapat pula kegiatan ekstra-kurikuler Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah antara lain : Pramuka (Wajib), Usaha Kesehatan Sekolah, dan Palang Merah Remaja.

c. Kegiatan ekstra kurikuler seperti Pramuka (terutama), Unit Kesehatan Sekolah, Palang Merah Remaja, dan yang lainnya adalah dalam rangka mendukung pembentukan kompetensi sikap sosial peserta didik, terutamanya adalah sikap peduli. Di-samping itu juga dapat dipergunakan sebagai wadah dalam pe-nguatan pembelajaran berbasis pengamatan maupun dalam

usaha memperkuat kompetensi keterampilannya dalam ranah konkrit. Dengan demikian kegiatan ekstra kurikuler ini dapat dirancang sebagai pendukung kegiatan kurikuler.

d. Mata pelajaran Kelompok A adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat. Mata pelajaran Kelompok B yang terdiri atas mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan konten lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah.

e. Bahasa Daerah sebagai muatan lokal dapat diajarkan secara terintegrasi dengan mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya atau diajarkan secara terpisah apabila daerah merasa perlu untuk memisahkannya. Satuan pendidikan dapat menambah jam pelajaran per minggu sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan tersebut.

f. Sebagai pembelajaran tematik terpadu, angka jumlah jam pelajaran per minggu untuk tiap mata pelajaran adalah relatif. Guru dapat menyesuaikannya sesuai kebutuhan peserta didik dalam pencapaian kompetensi yang diharapkan.

g. Jumlah alokasi waktu jam pembelajaran setiap kelas merupakan jumlah minimal yang dapat ditambah sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

h. Khusus untuk matapelajaran Pendidikan Agama di Madrasah Tsanawiyah dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang ditetapkan oleh Kementerian Agama.

Susunan Mata pelajaran SMA/SMK/MA/MAK sebagai berikut :[47]

[47] Permendikbud No. 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
		X	XI	XII
KELOMPOK A (Wajib)				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Matematika	4	4	4
5.	Sejarah Indonesia	2	2	2
6.	Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B				
1.	Seni Budaya	2	2	2
2.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3	3
3.	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
Jumlah Jam Pelajaran Kelompok A dan B per-minggu		**24**	**24**	**24**
Mata Pelajaran Peminatan Akademik (Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah)		**18**	**20**	**20**
Mata Pelajaran Peminatan Akademik dan Vokasi (Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah)		**24**	**24**	**24**
Jumlah jam pelajaran yang harus ditempuh perminggu (Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah)		**42**	**44**	**44**
Jumlah jam pelajaran yang harus ditempuh perminggu (Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan)		**48**	**48**	**48**

Keterangan:

a. Mata pelajaran Kelompok A dan C adalah kelompok mata pelajaran yang substansinya dikembangkan oleh pusat. Mata pelajaran Kelompok B adalah kelompok matapelajaran yang substansinya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan local yang dikembangkan oleh pemerintah daerah.

b. Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan: Pramuka (wajib), OSIS, UKS, PMR, dan lain-lain, diatur lebih lanjut dalam bentuk Pedoman Program Ekstrakurikuler.

3. Beban Belajar

Beban belajar dinyatakan dalam jam belajar setiap minggu untuk masa belajar selama satu semester. Beban belajar di SD/MI kelas I, II, II masing-masing 30, 32, 34 sedangkan untuk kelas IV, V, dan VI masing-masing 36 jam setiap minggu. Satu jam pelajaran di SD/MI adalah 35 menit.

Beban belajar di SMP/MTS untuk kelas VII, VIII, IX yaitu 38 jam dengan durasi waktu satu jam pelajaran 40 menit. Sedangkan untuk SMA/SMK/MA/MAK beban belajar untuk kelas X adalah 42 jam dan kelas XI,XII adalah 44 jam pelajaran dengan durasi waktu 45 menit per satu jam pelajaran.

Adanya tambahan jam belajar dan pengurangan jumlah Kompetensi Dasar dalam Kurikulum 2013 memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan proses pembelajaran yang berorientasi siswa aktif. Proses pembelajaran siswa aktif memerlukan waktu yang panjang karena penyampaian informasi kepada peserta didik perlu adanya latihan untuk mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan berkomunikasi. Sehingga siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih tentang materi yang dipelajari berdasarkan pengalaman yang mereka peroleh dari proses mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

4. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar merupakan kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari Kompetensi Inti. Kompetensi Dasar merupakan kompetensi yang terdiri atas sikap, ketrampilan, dam pengetahuan yang bersumber pada Kompetensi Inti yang harus dikuasai peserta didik.[48] Kompetensi tersebut dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran.

Kompetensi Dasar merupakan kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari Kompetensi Inti. Kompetensi Dasar di SD/MI untuk setiap mata pelajaran mencakup mata pelajaran : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni budaya dan Prakarya, dan Pendidikan jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.

[48] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar*, 8.

Bab

5

PERANGKAT PEMBELAJARAN

A. Pengertian Perangkat Pembelajaran

Perangkat adalah sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pencapaian kegiatan yang diinginkan. Pembelajaran adalah sebagai proses belajar yang dibangun oleh pendidik untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan pengetahuan.[49]

[49] http://blog.sunan-ampel.ac.id/muhammadthohir/tag/perangkat-pembelajaran/

Perangkat pembelajaran berarti serangkaian media/ sarana yang digunakan dan dipersiapkan oleh pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas, berikut ini akan dibahas tentang perangkat pembelajaran sebagai berikut :

B. Silabus

Pengertian silabus Secara Etimologis, silabus berarti "label" atau daftar isi *(table of contents). The American Heritage Dictionary* mengartikan silabus sebagai *outline of a course of study* (garis-garis besar pembelajaran).[50] Imas mengartikan silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas dan penilaian hasil belajar untuk satu mata pelajaran tertentu yang diajarkan selama waktu satu semester atau satu tahun.[51]

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi (SK) dalam KTSP dan Kompetensi Inti (KI) dalam Kurikulum 2013, Kompetensi Dasar (KD), materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Selain itu, sesuai dengan kebijakan pemerintah terbaru, silabus juga akan berisi dua hal lain, yaitu nilai budaya & karakter bangsa, dan kewirausahaan.

Silabus merupakan kerangka inti dari setiap kurikulum yang sedikitnya memuat tiga komponen utama sebagai berikut :

1. Kompetensi yang akan ditanamkan kepada peserta didik melalui suatu kegiatan pembelajaran.

---

[50] Zainal Arifin Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pedagogia, 2012), 123.

[51] Imas & Berlin Sani, *Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP yang sesuai dengan Kurikulum 2013*, (Jakarta :Kata Pena, 2013),9.

2. Kegiatan yang harus dilakukan untuk menanamkan/membentuk kompetensi tersebut.
3. Upaya yang harus dilakukan untuk mengetahui bahwa kompetensi tersebut sudah dimiliki peserta didik.

Silabus dapat difahami juga sebagai rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran atau kelompok pelajaran yang mencakup Standart Kompetensi (SK) dalam KTSP dan Kompetensi Inti (KI) dalam K-13, Kompetensi Dasar (KD), materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran.

Contoh Format Silabus :

Silabus

Nama Madrasah :
Mata Pelajaran :
Kelas/Program :
Semester :
Standar Kompetensi :

No	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan
1							
2							
3							
4							
5							

C. Kalender Pendidikan

Kalender satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan diselenggarakan dengan mengikuti kalender pendidikan pada setiap tahun ajaran. Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu

pembelajaran efektif, dan hari libur.[52] Kalender akademik dibuat berdasarkan kebutuhan masyarakat, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana yang muat dalam Standar Isi.

Kalender akademik dibuat berdasarkan masing-masing satuan pendidikan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik sekolah. Kalender akademik memuat hari efektif, kegiatan akademik, dan hari libur sekolah. Hari efektif adalah hari dimana proses belajar mengajar berlangsung. Sedangkan kegiatan akademik adalah hari dimana satuan pendidikan mengadakan kegiatan tertentu dan pada hari tertentu. Berikut merupakan contoh dari kalender akademik :

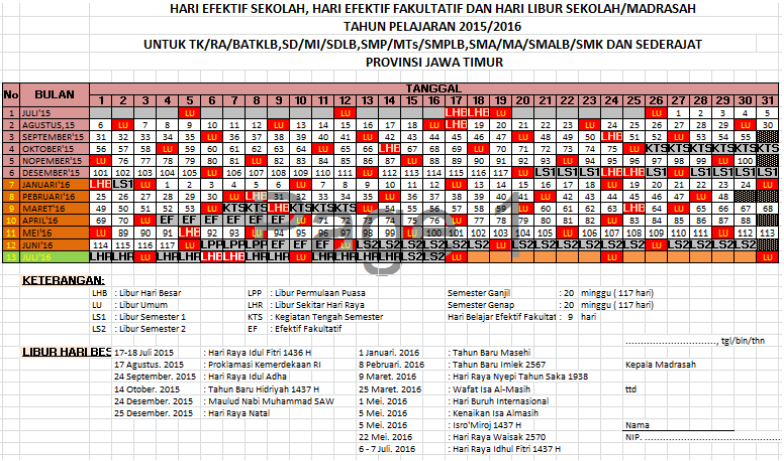

HARI EFEKTIF SEKOLAH, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR SEKOLAH/MADRASAH
TAHUN PELAJARAN 2015/2016
UNTUK TK/RA/BATKLB,SD/MI/SDLB,SMP/MTs/SMPLB,SMA/MA/SMALB/SMK DAN SEDERAJAT
PROVINSI JAWA TIMUR

No	BULAN	TANGGAL																										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	JULI'15					LU							LU					LHB	LHB	LU												
2	AGUSTUS,15	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	17	18	LU	LHB	19	20	21	22	23	LU	24	25	26	27	28	29	LU	30
3	SEPTEMBER'15	31	32	33	34	35	LU	36	37	38	39	40	41	LU	42	43	44	45	46	47	LU	48	49	50	LHB	51	52	LU	53	54	55	
4	OKTOBER'15	56	57	58	LU	59	60	61	62	63	64	LU	65	66	LHB	67	68	69	LU	70	71	72	73	74	75	LU	KTS	KTS	KTS	KTS	KTS	KTS	KTS
5	NOPEMBER'15	LU	76	77	78	79	80	81	LU	82	83	84	85	86	87	LU	88	89	90	91	92	93	LU	94	95	96	97	98	99	LU	100	
6	DESEMBER'15	101	102	103	104	105	LU	106	107	108	109	110	111	LU	112	113	114	115	116	117	LU	LS1	LS1	LS1	LHB	LHB	LS1	LU	LS1	LS1	LS1	LS1
7	JANUARI'16	LHB	LS1	LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	17	18	LU	19	20	21	22	23	24	LU
8	PEBRUARI'16	25	26	27	28	29	30	LU	LU	31	32	33	34	35	LU	36	37	38	39	40	41	LU	42	43	44	45	46	47	LU	48		
9	MARET'16	49	50	51	52	53	LU	KTS	KTS	KTS	LHB	KTS	KTS	KTS	KTS	LU	54	55	56	57	58	59	LU	60	61	62	63	LHB	64	LU	65	66	67	68
10	APRIL'16	69	70	LU	EF	EF	EF	EF	EF	EF	LU	71	72	73	74	75	76	LU	77	78	79	80	81	82	LU	83	84	85	86	87	88	
11	MEI'16	LU	89	90	91	LHB	92	93	LU	94	95	96	97	98	99	LU	100	101	102	103	104	105	LU	106	107	108	109	110	111	LU	112	113	
12	JUNI'16	114	115	116	117	LU	LPP	LPP	LPP	LPP	EF	EF	EF	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2
13	JULI'16	LHA	LHA	LU	LHA	LHA	LHB	LHB	LHB	LHA	LHA	LU	LHA	LHA	LHA	LHA	LS2	LS2	LU						LU							LU

KETERANGAN:

LHB	: Libur Hari Besar	LPP	: Libur Permulaan Puasa	Semester Ganjil	: 20 minggu (117 hari)
LU	: Libur Umum	LHR	: Libur Sekitar Hari Raya	Semester Genap	: 20 minggu (117 hari)
LS1	: Libur Semester 1	KTS	: Kegiatan Tengah Semester	Hari Belajar Efektif Fakultat :	9 hari
LS2	: Libur Semester 2	EF	: Efektif Fakultatif		

....., tgl/bln/thn

LIBUR HARI BES

17-18 Juli 2015	: Hari Raya Idul Fitri 1436 H	1 Januari. 2016	: Tahun Baru Masehi
17 Agustus. 2015	: Proklamasi Kemerdekaan RI	8 Pebruari. 2016	: Tahun Baru Imlek 2567
24 September. 2015	: Hari Raya Idul Adha	9 Maret. 2016	: Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1938
14 Oktober. 2015	: Tahun Baru Hidriyah 1437 H	25 Maret. 2016	: Wafat Isa Al-Masih
24 Desember. 2015	: Maulud Nabi Muhammad SAW	1 Mei. 2016	: Hari Buruh Internasional
25 Desember. 2015	: Hari Raya Natal	5 Mei. 2016	: Kenaikan Isa Almasih
		5 Mei. 2016	: Isro'Miroj 1437 H
		22 Mei. 2016	: Hari Raya Waisak 2570
		6 - 7 Juli. 2016	: Hari Raya Idhul Fitri 1437 H

Kepala Madrasah

ttd

Nama _____

NIP. .....

D. Program Tahunan

Program pembelajaran biasanya dilakukan dalam kurun waktu tertentu seperti program tahunan dan program semester. Dalam

[52] Indisusilo, *Panduan Lengkap Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran*, (Jakarta : Kata Pena, 2012), 11.

kurun waktu tertentu seseorang pendidik dapat meyusun program pembelajaran secara jelas tetang kegiatan pembelajaran yang akan dilalui.

Program Tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, berisi tentang garis-garis besar yang hendak dicapai dalam satu tahun dan dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun pelajaran dimulai, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, yakni program semester, mingguan dan harian serta pembuatan silabus dan sistem penilaian komponen-komponen program tahunan meliputi identitas (satuan pendidikan, mata pelajaran, tahun pelajaran), Standart Kompetensi, Kompetensi Dasar, alokasi waktu dan keterangan.

Program tahunan memuat penjabaran alokasi waktu tiap-tiap standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk tiap semester dan tiap kelas selama satu tahun pelajaran. Program tahunan selanjutnya dijabarkan secara rinci pada program semester. Program tahunan dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun pelajaran dimulai, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya. Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, rang dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Contoh Format Program Tahunan

PROGRAM TAHUNAN
MADRASAH IBTIDAIYAH ……
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

Mata Pelajaran : .....
Kelas : .....

SMT	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Alokasi waktu	Ket

Mengetahui,
Kepala MI.....

Jember, 14 Juli 2015
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP. …….

.....
NIP. …….

E. Program Semester

Semester adalah satuan waktu yang digunakan untuk penyelenggaraan program pendidikan. Kegiatan yang dilaksanakan untuk penyelenggaraan program pendidikan. Kegiatan yang dilaksanakan dalam semester itu ialah kegiatan tatap muka, pratikum, kerja lapangan, ujian tengah semester, ujian semester dan berbagai kegiatan lainya yang diberi penilaian keberhasilan. Satu semester terdiri dari 19 minggu kerja termasuk penyelenggaraan tatap muka, mid semester dan ujian semester.

Dalam program pendidikan semester dipakai satuan waktu terkecil, yaitu satuan semester untuk menyatakan lamanya satu program pendidikan. Masing-masing program semester sifatnya lengkap dan merupakan satu kebulatan dan berdiri sendiri. Pada setiap akhir semester segenap bahan kegiatan program semester yang disajikan harus sudah selesai dilaksanakan dan mahasiswa yang mengambil program tersebut sudah dapat ditentukan lulus atau tidak.

Program semester adalah program yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut.[53] Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan.

Contoh format program semester :

Program Semester I

Nama Madrasah :
Mata Pelajaran :
Kelas/ Semester :

NO	SK/KD	Alokasi Waktu	JULI		AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER				
			3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5
1																									
2																									
3																									
4																									
5																									

Jember, Juni2015

Mengetahui:
Kepala Madrasah,

.....
NIP.

Guru BidangStudi,

.....
NIP.

[53] Zainal Arifin Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran*, 123.

F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah program pelaksanaan perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.[54] RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.[55]

Atau dapat dikatan pula, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan pedoman guru dalam proses pembelajaran di kelas. Setiap guru berada di dalam kelas, apapun yang ia lakukan akan tercantum dalam RPP. Selain itu, RPP juga dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran dapat digunakan untuk mengorganisir kegiatan pembelajaran secara sistematis.

RPP mencakup : 1) Identitas sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester, 2) materi pokok, 3) alokasi waktu, 4) tujuan pembelajaran, 5) materi pembelajaran, 6) media, alat, dan sumber belajar, 7) langkah-langkah pembelajaran, dan 8) penilaian. Pengembangan RPP dapat dibuat sendiri oleh guru maupun melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) berisikan guru-guru dalam satu sekolah

[54] Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP yang sesuai dengan Kurikulum 2013,* 9.

[55] Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*

ataupun guru-guru yang bergabung dari beberapa sekolah yang berada dalam suatu kecamatan.

G. Manfaat Perangkat Pembelajaran

Berikut ini akan dijelaskan pentingnya perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan oleh seorang guru, antara lain :

1. Perangkat pembelajaran sebagai panduan

Perangkat pembelajaran adalah sebagai panduan atau pemberi arah bagi seorang guru. Hal tersebut penting karena proses pembelajaran adalah sesuatu yang sistematis dan terpola. Masih banyak guru yang hilang arah atau bingung ditengah-tengah proses pembelajaran hanya karena tidak memiliki perangkat pembelajaran. Oleh karena itu, perangkat pembelajaran memberi panduan apa yang harus dilakukan seorang guru di dalam kelas. Selain itu, perangkat pembelajaran memberi panduan dalam mengembangkan teknik mengajar dan memberi panduan untuk merancang perangkat yang lebih baik.

2. Perangkat pembelajaran sebagai tolak ukur

Seorang guru yang profesional tentu mengevaluasi setiap hasil mengajarnya. Begitu pula dengan perangkat pembelajaran. Guru dapat mengevaluasi diri nya sendiri sejauh mana perangkat pembelajaran yang telah dirancang teraplikasi di dalam kelas. Evaluasi tersebut penting untuk terus meningkatkan profesionalime seorang guru. Kegiatan evaluasi bisa dimulai dengan membandingkan dari berbagai aktivitas di kelas, strategi, metode atau bahkan langkah pembelajaran dengan data yang ada di perangkat pembelajaran.

3. Perangkat pembelajaran sebagai peningkatan profesionalisme

Profesionalisme seorang guru dapat ditingkatkan dengan perangkat pembelajaran. Dengan kata lain, bahwa perangkat pembelajaran tidak hanya sebagai kelengkapan administrasi. tetapi juga sebagai media peningkatan profesionalisme. Seorang guru harus menggunakan dan mengembangkan perangkat pembelajarannya semaksimal mungkin. Memperbaiki segala yang terkait dengan proses pembelajaran lewat perangkatnya. Jika tidak demikian, maka kemampuan sang guru tidak akan berkembang bahkan mungkin menurun.

4. Mempermudah

Perangkat pembelajaran mempermudah seorang guru dalam membantu proses fasilitasi pembelajaran. Dengan perangkat pembelajaran, seorang guru mudah menyampaikan materi hanya dengan melihat perangkatnya tanpa harus banyak berpikir dan mengingat.[56]

[56] Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) Cet. VII, 94

Bab

6 PENGEMBANGAN SILABUS

A. Prinsip Pengembangan Silabus

Pengembangan silabus yang dilakukan oleh sekolah harus mengacu pada Standar Pendidikan Nasional sehingga dalam pengembangannya perlu memerhatikan prinsip-prinsip pengembangan silabus. Sedikitnya prinsip dasar yang perlu diperhatikan dalam pengembangan silabus, yaitu: relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, efektivitas, efisiensi, konsisten, alami, dan memadai.[57]

[57] Indisusilo, *Panduan Lengkap Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran*, (Jakarta : Kata Pena, 2012), 15

1. Relevansi

Relevansi mengandung arti bahwa cakupan, kedalaman, tingkat kesulitan, serta urutan penyajian materi dan kompetensi dasar dalam silabus sesuai dengan karakteristik peserta didik, baik kemampuan spritual, intelektual, sosial, emosional, maupun perkembangan fisik. Relevansi mengandung arti kesesuaian dan keserasian antara silabus dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat pemakai lulusan, serta kebutuhan dunia kerja. Dengan demikian, lulusan suatu lembaga pendidikan diharapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, baik secara kuantitas maupun kualitas. Demikian halnya dalam kaitannya dengan jenjang pendidikan yang ada di atasnya sehingga terjadi kesinambungan dalam pengembangan silabus.

2. Fleksibilitas

Fleksibilitas dalam pengembangan silabus mengandung arti bahwa keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasi keragaman peserta didik, pendidik, serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat.[58] Lebih lanjut dapat dikemukakan bahwa prinsip fleksibilitas mengandung makna bahwa pelaksanaan program, peserta didik, dan lulusan memiliki ruang gerak dan kebebasan dalam bertindak.

Guru sebagai pelaksana kurikulum, tidak mutlak harus menyajikan program dengan konfigurasi seperti dalam silabus (dokumen tertulis), tetapi dapat mengakomodasi dan mengelaborasi berbagai ide baru atau memperbaiki ide- ide sebelumnya. Demikian halnya peserta didik, mereka diberikan berbagai pengalaman belajar yang dapat dipilih sesuai dengan karakteristik dan kemampuan

[58] Badan Standar Nasional pendidikan, *Panduan Umum KTSP*, (Jakarta : BSNP, 2006), 20.

masing-masing sehingga setelah lulus mereka memiliki kewenangan dan kemampuan yang multi arah berkaitan dengan dunia kerja yang akan dimasukinya.

3. Kontinuitas

Kontinuitas dalam pengembangan silabus mengandung arti bahwa setiap program pembelajaran yang dikemas dalam silabus memiliki keterkaiatan satu sama lain dalam membentuk kompetensi dan kepribadian peserta didik.

Kontinuitas atau kesinambungan silabus tersebut bisa secara vertikal, yakni dengan jenjang pendidikan yang ada di atasnya; bisa juga secara horisontal, yakni dengan silabus atau program lain yang sejenis.

4. Efektivitas

Efektivitas dalam pengembangan silabus berkaitan dengan keterlaksanaannya dalam pembelajaran, dan tingkat pembentukan kompetensinnya sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) dalam standar isi. Silabus yang efektif adalah yang dapat diwujudkan dalam pembelajaran di kelas, sebaliknya silabus tersebut dapat dikatakan kurang efektif apabila banyak hal yang tidak dapat dilaksanakan.

Keefektifan silabus dapat dilihat dari kesenjangan yang terjadi antara silabus sebagai kurikulum tertulis (*written curriculum)*. Oleh karena itu, ketika mengembangkan silabus, guru atau pengembang silabus harus membayangkan situasi nyata dikelas agar kendala-kendala yang mungkin terjadi dapat diantisipasi sehingga tidak terjadi kesenjangan yang terlalu lebar.

5. Efisiensi

Efisiensi dalam pengembangan silabus berkaitan dengan upaya untuk menghemat penggunaan dana, daya, dan waktu tanpa mengurangi hasil atau kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Efisiensi silabus bisa dilihat dengan cara membandingkan antara biaya, tenaga, dan waktu yang digunakan untuk pembelajaran dengan hasil yang dicapai atau kompetensi yang dapat dibentuk oleh peserta didik. Dengan demikian, setiap guru dituntut untuk dapat mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sehemat mungkin, tetapi yang dapat menghasilkan hasil belajar dan pembentukan kompetensi peserta didik secara optimal.

6. Konsistensi

Konsistensi dalam pengembangan silabus mengandung arti bahwa antara Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian memiliki hubungan yang konsisten (ajeg) dalam membentuk kompetensi peserta didik.

7. Memadai

Memadai dalam pengembangan silabus mengandung arti bahwa ruang lingkup indikator, materi standar, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian yang dilaksanakan dapat mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Disamping itu, prinsip memadai juga berkaitan dengan sarana dan prasarana, yang berarti bahwa kompetensi yang dijabarkan dalam silabus, pencapaiannya ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai.

8. Ilmiah

Keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuwan. Disamping itu, strategi pembelajaran yang dirancang dalam silabus perlu memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran dan teori belajar.

B. Langkah-langkah Pengembangan Silabus

Silabus merupakan representasi kurikulum di setiap mata pelajaran. Silabus harus mampu menjabarkan standar kompetensi yang ditentukan dalam setiap komponen silabus. Langkah-langkah pengembangan silabus meliputi : 1) Mengkaji dan menentukan standar kompetensi, 2) Mengkaji dan menentukan kompetensi dasar, 3) Mengidentifikasi materi pokok/pembelajaran, 4) Mengembangkan kegiatan pembelajaran, 5) Merumuskan indikator pencapaian kompetensi, 6) Menentukan jenis penilaian, 7) Menentukan lokasi penelitian, 8) Menentukan sumber belajar.[59]

1. Mengkaji dan Menentukan Standar Kompetensi

Pengkajian Standar Kompetensi (SK) di setiap mata pelajaran disesuaikan dengan Standar Isi (SI). Proses pengkajian dilakukan dengan memperhatikan hal-hal berikut:

a. Urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi, tidak harus selalu sesuai dengan urutan yang ada di SI dalam tingkat. Pada bab selanjutnya akan diberikan urutan SK di setiap mata pelajaran untuk tiap satuan pendidikan.
b. Keterkaitan antara SK dan KD dalam mata pelajaran.

[59] Indisusilo, *Panduan Lengkap Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran,* 19.

c. Keterkaitan antara SK dan KD antar mata pelajaran.

2. Mengkaji dan Menentukan Kompetensi Dasar

Mengkaji kompetensi dasar mata pelajaran dengan memperhatikan hal-hal berikut:

a. Urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi, tidak harus selalu sesuai dengan urutan yang ada dalam SI.
b. Keterkaitan antara Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam suatu mata pelajaran.
c. Keterkaitan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar antar mata pelajaran.

3. Mengidentifikasi Materi Pokok/Pembelajaran

Mengidentifikasi materi pokok mempertimbangkan :

a. Potensi peserta didik
b. Relevansi dengan karakteristik daerah
c. Tingkat perkembengan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik.
d. Kebermanfaatan bagi peserta didik
e. Struktur keilmuan
f. Aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran
g. Relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan
h. Alokasi waktu

4. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan

sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi. Proses pengalaman belajar diwujudkan melalui pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Selain itu, pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik.

5. Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator merupakan penanda pencapaian Kompetensi Dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, potensi daerah dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan/atau dapat di observasi. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.

6. Menentukan Jenis Penilaian

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, sikap, penilaian hasil karya berupa proyek atau produk, penggunaan potofolio, dan penilaian diri.

7. Menentukan Alokasi Waktu

Penentuan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, kelusan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan Kompetensi Dasar. Alokasi waktu yang dicantumkan dalam

silabus merupakan perkiraan waktu rata-rata untuk menguasai Kompetensi Dasar yang dibutuhkan oleh peserta didik yang beragam.

8. Menentukan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah rujukan, objek atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Sumber belajar dapat berupa media cetak dan alat elektronik, narasumber serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya. Penentuan sumber belajar didasarkan pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar serta materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

C. Komponen dan Format Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat:

1. Identitas mata pelajaran (Khusus SMP/ MTs/ SMPLB/ Paket B dan SMA/ MA/ SMALB/ SMK/ MAK/ Paket C/ Paket C Kejuruan);
2. Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas;
3. Kompetensi Inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran;
4. Kompetensi Dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran;
5. Tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A);

6. Materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi;
7. Pembelajaran,yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan;
8. penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik;
9. Alokasi waktu, sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun; dan
10. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.[60]

Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu.

[60] Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*

Contoh Format Silabus :

Silabus

Nama Madrasah/Sekolah :
Mata Pelajaran :
Kelas/Program :
Semester :
Standar Kompetensi :

No	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan
1							
2							
3							
4							
5							

Bab
7

PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Prinsip-Prinsip Menyusun RPP

Ada beberapa prinsip yang digunakan dalam menyusun RPP sebagai landasan yang harus diperhatikan oleh guru dalam menyusun RPP. Isdisusilo mengemukaan ada 6 prinsip dalam menyusun RPP, yaitu :

1. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik

RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan lingkungan peserta didik.

2. Mendorong partisipasi aktif peserta didik

Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar.

3. Mengembangkan budaya membaca dan menulis

Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar.

4. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut

RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik yang positif, penguatan, pengayaan, dan remidi.

5. Keterkaitan dan keterpaduan

RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

6. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi

RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.[61]

[61] Indisusilo, *Panduan Lengkap Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran*, (Jakarta : Kata Pena, 2012), 28.

Sedangkan prinsip penyusunan RPP K-13 berdasarkan Permendikbud No 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah, yaitu :

Setiap RPP harus secara utuh memuat Kompetensi Dasar sikap spiritual (KD dari KI-1), sosial (KD dari KI-2), pengetahuan (KD dari KI-3), dan keterampilan (KD dari KI-4).

a. Satu RPP dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

b. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik

RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

c. Berpusat pada peserta didik

Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar, menggunakan pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

d. Berbasis konteks

Proses pembelajaran yang menjadikan lingkungan sekitarnya sebagai sumber belajar.

e. Berorientasi kekinian

Pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan nilai-nilai kehidupan masa kini.

f. Mengembangkan kemandirian belajar

Pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara mandiri. [62]

[62] Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang *Standar Proses Pendidikan*

g. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran

RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remidi.

h. Memiliki keterkaitan dan keterpaduan antar kompetensi dan/ atau antar muatan

RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

i. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

B. Komponen-Komponen RPP

RPP disusun untuk setiap Kompetensi Dasar (KD) yang terdiri atas beberapa indikator. Pelaksanaannya dapat dilakkan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang RPP untuk setiap pertemuan atau lebih yang disesuaikan dengan jadwal yang ada di sekolah.

KomponenRPP Kurikulum 2013 berdasarkan Permendikbud No 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, yaitu:

1. **Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan**
2. **Identitas mata pelajaran atau tema/subtema**
3. **Kelas/semester;**
4. **Materi pokok**

5. Alokasi waktu [63]

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;

6. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;

7. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

Sedangkan indikator adalah perilaku yang dapat diukur dan atau diobservasi untuk mewujudkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. [64] Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencangkup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

8. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.

---

[63] Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang *Standar Proses Pendidikan*

[64] Indisusilo, *Panduan Lengkap Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran,* 25.

9. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.

10. Media pembelajaran

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar penilaian dan kompetensi dasar, materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi. Media pembelajaran berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran.

11. Sumber belajar

Sumber belajar dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.

12. Langkah-langkah pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup. Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti dilakukan secara sistematis melalui proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

Sedangkan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

13. Penilaian hasil pembelajaran

Prosedur dan instrument penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu pada Standar penilaian.

C. Langkah – Langkah Pengembangan RPP

RPP merupakan pengembangan dari silabus yang kemudian dijabarkan secara lebih lanjut untuk dijadikan patokan dalam proses pembelajaran. Titik Rohanah Hidayati menyebutkan dalam bukunya bahwa silabus sebaiknya disusun sebagai program yang harus dicapai selama satu semester atau satu tahun. Untuk pegangan dalam jangka waktu yang lebih pendek, guru harus membuat program pembelajaran yang disebut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).[65] Dengan demikian dapat dipahami bahwa RPP merupakan program perencanaan yang dibuat oleh guru dan memuat satu Kompetensi Inti (KI) atau Standart Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang kemudian dapat dipakai untuk beberapa kali pertemuan dalam jangka waktu pendek.

Langkah – langkah menyusun RPP, minimal terdiri dari : identitas RPP, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah – langkah kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian. Setiap komponen mempunyai arah dan

[65] Titik Rohanah Hidayati, *Perencanaan Pembelajaran, (Jember : Center For Society Studies(CSS),* 2009), 132.

pengembangan masing–masing, namun tetap menjadi satu kesatuan.[66]

Imas Kurniasih dan Berlin Sani dalam bukunya menjelaskan, langkah – langkah pengembangan RPP, sebagai berikut :

1. Mengkaji Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas dan penilaian hasil belajar untuk satu mata pelajaran tertentu yang diajarkan selama waktu satu semester atau satu tahun.[67]

Kurikulum 2013, secara umum untuk setiap materi pokok pada setiap silabus terdapat 4 KD sesuai dengan aspek KI (Sikap kepada Tuhan, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan). Untuk mencapai 4 KI tersebut, di dalam silabus dirumuskan kegiatan peserta didik secara umum dalam pembelajaran berdasarkan standart proses.

2. Mengidentifikasi Materi Pembelajaran.

Materi pembelajaran adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standart kompetensi yang ditetapkan. Materi pelajaran merupakan aspek terpenting dari kurikulum, yang dipersiapkan untuk mencapai sasaran pembelajaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang harus dicapai peserta didik.

Ada beberapa jenis materi pelajaran yang dapat diklasifikasikan sebagai – berikut :

---

[66] Isdisusilo, *Panduan lengkap menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*,, 29.

[67] Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Perancangan Pembelajaran Prosedur pembuatan RRP yang sesuai dengan Kurikulum 2013*, 9.

a. Fakta, yaitu segala yang berwujud kenyataan dan kebenaran meliputi nama – nama objek, peristiwa sejarah, lambang, nama tempat, nama orang, nama bagian atau komponen suatu benda, dan sebagainya.
b. Konsep, yaitu segala yang berwujud pengertian-pengertian baru yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran, meliputi : definisi, pengertian, ciri, hakikat, inti/ isi, dan sebagainya.
c. Prinsip, yaitu berupa hal – hal utama, pokok, dan memiliki posisi terpenting, meliputi dalil, rumus, teorama, paradigma, serta hubungan antar konsep yang menggambarkan implikasi sebab- akibat.
d. Prosedur, merupakan langkah- langkah sistematis atau berurutan dalam mengerjakan suatu aktivitas dan kronologi suatu sistem.
e. Sikap atau nilai merupakan hasil belajar aspek sikap, misalnya nilai kejujuran, kasih sayang, tolong- menolong, semangat dan minat belajar dan bekerja.[68]

Selanjutnya materi – materi tersebut harus dikembangkan melalui prinsip – prinsip pengembangan materi, yang meliputi :

1) *Relevansi* yang artinya kesesuaian, materi pelajaran hendaknya sesuai dengan pencapaian kompetensi inti dan pencapaian kompetensi dasar.
2) *Konsistensi* artinya keajegan, jika kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik ada empat macam, maka materi yang harus diajarkan juga harus empat macam.
3) *Adequancy* artinya kecukupan, materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu peserta didik dalam menguasai kompetensi dasar yang diajarkan.[69]

[68] Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Perancangan Pembelajaran Prosedur pembuatan RRP yang sesuai dengan Kurikulum 2013. 10-11*

Hal – hal yang harus diperhatikan dalam mengidentifikasi materi pokok yaitu :

a. Potensi peserta didik
b. Relevansi dengan karakteristik daerah
c. Tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik
d. Kebermanfaatan bagi peserta didik
e. Struktur keilmuan
f. Aktualitas kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran
g. Relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan
h. Alokasi waktu[70]

Materi pembelajaran dipilih berdasarkan kesesuaian dengan Kompetensi Dasar pada kurikulum. Penyampaian materi pada proses pembelajaran merupakan pelaksanaan dalam mencapai indikator pembelajaran yang telah ditentukan. Pemilihan materi pembelajaran juga bisa di dasarkan pada keadaan peserta didik secara kontekstual. Sehingga materi yang telah dipelajari di sekolah dapat diimplementasikan dalam kehidupan peserta didik sehari-hari.

3. Menentukan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran *(instructional objective)* adalah perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi , dimiliki, atau dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu.[71] Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk perilaku kompetensi spesifik, aktual dan terukur sesuai yang diharapkan terjadi, dimiliki,

---

[69] *Ibid,*11-12.

[70] Isdisusilo, *Panduan lengkap menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*), 20.

[71] Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Perancangan Pembelajaran Prosedur pembuatan RRP yang sesuai dengan Kurikulum 2013*, 14

atau dikuasai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu.

Tujuan juga didasarkan pada SK,KD, dan indikator yang telah ditentukan.[72] Dengan pengertian bahwa tujuan pembelajaran merupakan rincian dari KD dan Indikator, dan pada saat tertentu rumusan indikator sama dengan tujuan pembelajaran karena indikator sudah sangat rinci sehingga tidak dapat dijabarkan lagi.

Tujuan pembelajaran memiliki format ABCD, Yaitu :

a. Tujuan pembelajaran yang dinyatakan dengan baik mulai menyebut *Audience* peserta didik untuk siapa tujuan itu dimaksudkan.
b. Tujuan itu kemudian mencantumkan *Behavior* atau kemampuan yang harus didemonstrasikan atau *Conditions* seperti apa perilaku atau kemampuan yang akan diamati.
c. Akhirnya, tujuan itu mencantumkan *Degree* keterampilan baru itu haru dicapai dan diukur, yaitu dengan standart seperti apa kemampuan itu dapat dinilai.[73]

4. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

Langkah pembelajaran adalah tahapan – tahapan yang harus dilalui dari setiap proses pembelajaran yang telah disusun dan dirancang. Berdasarkan permendiknas No.41/2007 tentang Standart Proses untuk satuan pendidikan dan menengah , pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.[74]

Adapun tahapan dari langkah pembelajaran, yaitu:

---

[72] *Ibid,*30.

[73] Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Perancangan Pembelajaran Prosedur pembuatan RRP yang sesuai dengan Kurikulum 2013*),16.

[74] Isdisusilo, *Panduan lengkap menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*,31.

a. Pendahuluan

Pendahuluan bertujuan untuk mendekatkan guru kepada siswa- siswa dan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara guru dan siswa dan antara siswa dengan siswa yang lainnya.

Tujuan lainnya adalah agar mengkondisikan para siswa supaya mereka siap melakukan kegiatan belajar antara siswa dan pendidik harus saling mengenal terlebih dahulu agar menumbuhkan keakraban antara keduanya.

Ada beberapa langkah yang bisa dilakukan pada tahapan pendahuluan ini, diantaranya :

1) Di awal pertemuan pertama, guru memperkenalkan diri kepada peserta didik dengan memberi salam, menyebut nama, alamat, pendidikan terakhir, dan tugas pokoknya di sekolah.
2) Peserta didik masing – masing memperkenalkan dengan memberi salam, menyebut nama, alamat, dan pengalaman dalam kehidupan sehari – hari, serta mengapa mereka belajar di sekolah ini.
3) Siswa bisa menceritakan atau mengabarkan keadaan mereka.
4) Pada tahap pembelajaran berikutnya guru cukup melakukan pengabsenan kehadiran siswa.
5) Langkah selanjutnya, guru bisa mengulas garis besar pelajaran sebelumnya jika dibutuhkan. Kemudian guru memberikan apersepsi terhadap materi yang akan diberikan. Hal ini berfungsi untuk membuka cakrawala pengetahuan siswa terhadap materi yang akan diberikan.
6) Pada tahap ini, guru boleh memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang akan diberikan.

7) Guru menjelaskan mengenai KD yang akan dicapai pada pembelajaran tersebut.
8) Siswa diminta mendengarkan guru mengenai cakupan materi dan proses yang akan dilalui pada pembelajaran saat itu.[75]

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti dalam proses pembelajaran merupakan kegiatan agar tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang bersifat interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi agar semua bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa tersalurkan dengan baik.[76] Dalam kegiatan ini guru memberikan materi standart, dan utuk membentuk kompetensi peserta didik dengan tukar pengalaman dan pendapat dalam membahas materi.

Teknik pelaksanaan kegiatan inti ini bisa menggunakan berbagai macam metode dan strategi yang telah guru siapkan dalam rancangan pembelajaran atau RPP.

Metode pembelajaran dalam Kurikulum 2013 harus mencakup proses – proses berikut :

1) Melakukan observasi
2) Bertanya
3) Mengumpulkan informasi
4) Mengasosiasikan informasi-informasi yang telah diperoleh.
5) Mengkomunikasikan hasilnya.[77]

Selain itu, Isdisusilo mengatakan kegiatan inti dalam KTSP menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik

[75] *Ibid* ,20-21.

[76] Isdisusilo, *Panduan lengkap menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*,32.

[77] Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Perancangan Pembelajaran Prosedur pembuatan RRP yang sesuai dengan Kurikulum 2013,*24.

peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.[78]

1) Eksplorasi

Pada tahap eksplorasi, guru diharapkan melakukan:

a) Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber.
b) Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.
c) Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkugan, dan sumber belajar lainnya.
d) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
e) Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

2) Elaborasi

Pada tahap elaborasi, guru melakukan:

a) Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.
b) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.
c) Memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
d) Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.

[78] *Ibid*, 32-35.

e) Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
f) Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.
g) Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.
h) Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan.

3) Konfirmasi
a) Memberikan umpan balik positif dan menguatkan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
b) Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
c) Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
d) Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.
e) Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar.
f) Membantu menyelesaikan masalah.
g) Memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.
h) Memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh.
i) Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

c. Kegiatan akhir

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman atau kesimpulan pelajaran, melakuan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Langkah sederhana dan terstruktur pada kegiatan akhir atau penutup, diantaranya adalah :

1) Bersama-sama siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang baru di selesaikan.
2) Bersama-sama siswa dan guru mengidentifikasi manfaat materi yang dipelajari.
3) Secara bersama-sama juga siswa dan guru mengidentifikasi nilai-nilai positif yang diperoleh dari materi pembelajaran.
4) Siswa mendengarkan umpan balik yang diberikan oleh guru atas proses dan hasil pembelajaran.
5) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang Tugas Mandiri Tidak Terstruktur (TMTT) yang harus dikerjakan.
6) Siswa memdengarkan penjelasan guru tentang materi pelajaran pada pertemuan berikutnya.[79]

Kegiatan pembelajaran terdiri dari 3 kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan yang berisi tentang tahap penjajakan materi kepada peserta didik, kegiatan inti yang berisi kegiatan penyampaian dan pengolahan informasi melalui kegiatan pembelajaran yang ber-

[79] Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Perancangan Pembelajaran Prosedur pembuatan RRP yang sesuai dengan Kurikulum 2013,* 24.

makna, dan kegiatan penutup yang berisikan kegiatan mengulas kembali informasi yang telah diterima (kesimpulan) dan penutup proses pembelajaran.

5. Menentukan Model, Metode, dan Strategi Pembelajaran

Permendikbud No.65 tahun 2013 tentang Standar Proses, kegiatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.[80] Pemilihan pendekatan tematik atau terpadu dapat menghasilkan karya yang berbasis pemecahan masalah *(Project Based Learning)* yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan. Dalam implementasinya, guru dapat menerapkan berbagai model pembelajaran, antara lain *Discovery Learning, Project Based Learning,* dan *Problem Based Learning*.

Sebagai contoh, penulis akan menjabarkan metode pembelajaran *Problem Based Learning* atau yang biasa disebut metode pembelajaran berdasarkan pemecahan masalah.

Metode pemecahan masalah adalah suatu cara menyajikan pelajaran dengan mendorong siswa untuk mencari dan memecahkan uatu masalah atau persoalan dalam rangka mencapai tujuan pengajaran.[81]

Langkah – langkah dalam pembelajaran ini, yaitu :

a. Mengorientasi peserta didik pada masalah
b. Tujuan utama pengajaran tidak untuk mempelajari sejumlah besar informasi baru, tetapi lebih kepada belajar bagaimana menyelidiki masalah – masalah penting dan bagaimana menjadi siswa yang mandiri.

[80] *Ibid,*30.

[81]Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*,(Bandung : Pustaka Setia, 2010),84.

c. Permasalahan dan pertanyaan yang diselidiki tidak mempunyai jawaban yang mutlak "benar", sebuah masalah yang rumit atau kompleks mempunyai banyak penyelesaian dan seringkali bertentangan.
d. Selama tahap penyelidikan, siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan dan mencari informasi.
e. Selama tahap analisis dan penjelasan, siswa didorong untuk menyatakan ide-ide mereka.
f. Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran.
g. Membimbing penyelidikan dan kelompok.
h. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.
i. Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah.[82]

Metode pembelajaran memuat langkah-langkah yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Metode pembelajaran juga digunakan untuk menarik perhatian peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Guru sebaiknya menggunakan berbagai metode pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi kondusif dan peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

6. Penjabaran Jenis Penilaian

Penilaian pembelajaran adalah proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi (angka dan deskripsi verbal), analisis, dan interprestasi informasi untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar peserta didik berdasar pada sumber yang ditetapkan.[83] Penilaian digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi yang telah dikuasai oleh peserta didik. Adanya pe-

[82] Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Perancangan Pembelajaran Prosedur pembuatan RRP yang sesuai dengan Kurikulum 2013,* 40-44.

[83] Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jember : STAIN Press, 2013), 10

nilaian ini guru juga dapat mengevaluasi sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Sehingga bisa mengambil keputusan sebagai tindak lanjut dari proses evaluasi pembelajaran.

Macam-macam jenis penilaian :

a. Penilaian sikap

Sikap terdiri dari tiga komponen, yaitu : Afektif, kognitif, dan psikomotorik. Komponen afektif adalah perasaan yang dimiliki oleh seseorang atau penilaiannya terhadap suatu objek. Komponen kognitif adalah kepercayaan atau keyakinan Seseorang mengenai objek. Komponen konatif adalah kecenderungan untuk berkenaan dengan kehadiran objek sikap.

b. Penilaian proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode waktu tertentu.

c. Penilaian Produk

Penilaian produk adalah penilaian terhadap proses pembuatan dan kualitas suatu produk.

d. Penilaian portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu.

e. Penilaian diri

Penilaian diri adalah suatu teknik penilaian di mana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya.[84]

Penilaian dalam Kurikulum 2013 harus mencakup 3 aspek yaitu : aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotor. Penilaian dari aspek afektif bisa melalui aspek penilaian sikap dan

[84] *Ibid,*77-92.

penilaian diri. Sedangkan penilaian aspek kognitif bisa melalui tes dan non tes. Tes tulis bisa berupa soal pilihan ganda, tes esai, dan menjodohkan. Non tes bisa melalui wawancara, observasi,dan angket. Penilaian aspek psikomotor melalui presentasi, penilaian produk, penilaian proyek, dan penilaian portofolio.

7. Menentukan alokasi waktu

Alokasi waktu sangat diperhitungkan untuk pencapaian satu kompetensi dasar, hal ini dinyatakan dalam jam pelajaran dan banyaknya pertemuan (contoh: 2X45 menit). Karena itu, waktu untuk mencapai suatu kompetensi dasar dapat diperhitungkan dalam satu atau beberapa kali pertemuan bergantung pada kompetensi dasarnya.[85]

Alokasi waktu untuk SD/MI yaitu 35 menit per satu jam pelajaran. Sedangkan alokasi waktu untuk SMP/MTS yaitu 40 menit per jam pelajaran dan SMA/SMK/MA satu jam pelajaran adalah 45 menit.

Alokasi waktu digunakan untuk memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk mencari informasi melalui proses mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan. Sehingga peserta didik akan memahami apa yang telah dipelajarinya.

8. Menentukan sumber belajar, media, dan alat peraga

Sumber belajar merupakan rujukan yang seharusnya berasal dari berbagai sumber yang nantinya harus dianalisis dan mengum-

[85] Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Perancangan Pembelajaran Prosedur pembuatan RRP yang sesuai dengan Kurikulum 2013,*99.

pulkan materi yang sesuai untuk dikembangkan dalam bentuk ajar.[86]

Sumber belajar bisa berupa :

a. Pesan, berupa informasi, bahan ajar; cerita rakyat, dongeng, hikayat, dan sebagainya.
b. Orang, berupa guru, instruktur, siswa, ahli, narasumber, tokoh masyarakat, Pimpinan lembaga, tokoh karier, dan sebagainya.
c. Bahan, berupa buku, transparansi, film, slides, gambar grafik yang dirancang untuk pembelajaran, relief, candi, arca, komik, dan sebagainya.
d. Alat atau perlengkapan berupa: perangkat keras, komputer, radio, televisi, VCD/LCD, kamera, papan tulis, generator, mesin, mobil, motor, alat listrik, obeng, dan sebagainya.
e. Pendekatan atau metode atau teknik berupa : diskusi, seminar, pemecahan masalah, simulasi, permainan, sarasehan, percakapan biasa, diskusi, debat, *talkshow*, dan sejenisnya.
f. Lingkungan berupa ruang kelas, studio, perpustakaan, aula, teman, kebun, pasar, toko, museum, kantor, dan sebagainya.

Media pembelajaran merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.[87] Dengan kata lain, media pembelajaran merupakan perantara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi yang diajarkannya kepada peserta didiknya.

Alat peraga merupakan alat bantu pendidikan yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan bahan pendidikan atau pengajaran. Fungsinya untuk membantu dan meragakan sesuatu dalam

[86] *Ibid*,100.
[87] Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, 72.

proses pendidikan pengajaran.[88] Contoh alat-alat peraga yang dapat digunakan dalam mengajar, yaitu : gambar, peta, papan tulis.

D. Format RPP KTSP dan K-13

Contoh Format RPP KTSP :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : .....
Mata Pelajaran : .....
Kelas/ Semester : .....
Alokasi Waktu : .....

A. Standart Kompetensi
1.

B. Kompetensi Dasar
1.2

C. Indikator
1.2.1

D. Tujuan Pembelajaran
1.2.1.1

E. Materi Pembelajaran

[88] Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Perancangan Pembelajaran Prosedur pembuatan RRP yang sesuai dengan Kurikulum 2013,*105.

F. Model/ Metode Pembelajaran

1.

G. Media Pembelajaran

1.

2.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal

Kegiatan Inti

Eksplorasi

Elaborasi

Konfirmasi

K. Kegiatan Penutup

L. Sumber Belajar

M. Penilaian

Jember, ……

Mengetahui,	
Kepala Sekolah	Guru Mata Pelajaran
…….	…….
NIP.	NIP.

Contoh Format RPP K-13:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah : .....
Mata pelajaran : .....
Kelas/Semester : .....
Alokasi waktu : .....
Tema : .....

A. Kompetensi Inti

KI-1
KI-2
KI-3
KI-4

B. Standar Kompetensi

1.2

C. Indikator

1.2.1

D. Materi

E. Kegiatan Pembelajaran

- Pendahuluan
- Inti
  - ✓ Mengamati
  - ✓ Menanya
  - ✓ Mengeksplorasi
  - ✓ Mengasosiasi
  - ✓ Mengkomunikasikan
- Penutup

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Aspek Kognitif

Aspek afektif

Aspek Psikomotor

G. Pembelajaran remedial dan pengayaan

Remidial

Pengayaan

H. Media /Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media /alat, bahan :

Sumber belajar :

Jember, ……

Mengetahui,	
Kepala Sekolah	Guru Kelas
…….	…….
NIP.	NIP.

Bab

8 PENGEMBANGAN PENILAIAN

A. Prinsip Dasar Pengembangan Penilaian

Penilaian merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh informasi pencapaian hasil belajar peserta didik serta mengefektifkan penggunaan informasi tersebut untuk mencapai tujuan pendidikan.[89] Penilaian mencakup tiga aspek yaitu : aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Penilaian pembelajaran dalam Kurikulum 2013 adalah proses pengumpulan informasi /bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pegetahuan, dan kompetensi ke-

[89] Moh. Sahlan. *Evaluasi pembelajaran*, (Jember : Stain Press, 2013), 11

trampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran. [90]

Penilaian dilakukan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran berdasarkan Standart Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI). Penilaian hasil belajar peserta didik juga harus memperhatikan prinsip-prinsip penilaian.

Berikut ini merupakan prinsip-prinsip penilaian :

1. Sahih (Valid)

Yaitu penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur. Dengan kata lain penilaian harus dapat memberikan informasi yang akurat tentang hasil belajar peserta didik.

2. Objektif

Yaitu penilaian yang didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak terpengaruhi subjektifitas penilai

3. Adil

Yaitu penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik, dan tidak membedakan latar belakang sosial-ekonomi, budaya, agama, ras, suku bangsa, dan gender

4. Terpadu

Yaitu penilaian merupakan komponen yang tidak terpisahkan sari kegiatan pembelajaran.

5. Terbuka

Yaitu prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan tanpa ada rekayasa yang dapat merugikan semua pihak.

[90] Permendikbud No. 104 tahun 2014 tentang P*enilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Menengah*.

6. Menyeluruh dan Berkesinambungan

Yaitu penilaian mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik yang dilakukan bertahap dan terus menerus dari waktu ke waktu.

7. Sistematis

Yaitu penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah yang berlaku.

8. Menggunakan Acuan Kriteria

Yaitu penilaian didasarkan pada ukuran kompetensi yang ditetapkan. Dalam hal ini acuan kriteria penilaian adalah kompetensi yang dijadikan tujuan pembelajaran dalam kurikulum.

9. Akuntabel

Yaitu penilaian dapat dipertanggung jawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.

10. Edukatif

Yaitu penilaian dilakukan untuk kepentingan yang pendidikan dan kemajuan peserta didik.[91]

Berdasarkan prinsip tersebut penilaian merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menilai penguasaan materi peserta didik. Kurikulum 2013 juga menetapkan prinsip penilaian secara khusus. Prinsip khusus dalam penilaian hasil belajar peserta didik dalam kurikulum 2013 berisikan prinsip-prinsip penilaian autentik. Dimana penilaian autentik ini merupakan kakateristik dari Kurikulum 2013.

Penilaian autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan

[91] Indisusilo, *Penduan Lengkap Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),*172.

ketrampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya.[92]

Adapun prinsip-prinsip dari penilaian autentik adalah sebagai berikut :

a. Materi penilaian dikembangkan dari kurikulum
b. Bersifat lintas muatan atau mata pelajaran
c. Berkaitan dengan kemampuan peserta didik
d. Berbasis kinerja peserta didik
e. Memotivasi belajar peserta didik
f. Menekankan pada kegiatan dan pengalaman belajar peserta didik
g. Memberi kebebasan peserta didik untuk mengintruksi responnya
h. Menekankan keterpaduan sikap, pengetahuan dan ketrampilan
i. Mengembangkan kemampuan berfikir divergen.
j. Menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran
k. Menghendaki balikan yang segera dan terus menerus
l. Menekankan konteks yang mencerminkan dunia nyata
m. Terkait dnegan dunia nyata
n. Menggunakan data yang diperoleh langsung dari dunia nyata
o. Menggunakan berbagai cara dan instrumen penilaian.[93]

Penilaian autentik sering juga dikatakan sebagai penilaian secara menyeluruh. Karena penilaian ini menilai keseluruhan proses pembelajaran baik dari proses maupun hasil yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar mengajar. Sehingga penilaian autentik tidak hanya menggunakan satu teknik penilaian saja tetapi meng-

[92] Permendikbud No. 104 tahun 2014 tentang *Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Menengah.*

[93] *Ibid*

gunakan beberapa teknik dan instrumen penilaian untuk mengukur pencapaian belajar peserta didik.

B. Teknik dan Instrumen Penilaian

Teknik penilaian penilaian digunakan untuk menilai kompetensi afektif, kognitif, dan psikomotor. Adapun teknik penilaian adalah sebagai berikut :

1. Penilaian kompetensi sikap

Sikap bermula dari perasaan (suka atau tidak suka) yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespon sesuatu/objek. Sikap juga sebagai ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang. Sikap dapat dibentuk, sehingga terjadi perubahan perilaku atau tindakan yang diharapkan.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menilai sikap peserta didik, antara lain melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, dan penilaian jurnal. Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, yang hasil akhirnya dihitung berdasarkan modus.

a. Observasi

Sikap dan perilaku keseharian peserta didik direkam melalui pengamatan dengan menggunakan format yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati, baik yang terkait dengan mata pelajaran maupun secara umum. Pengamatan terhadap sikap dan perilaku yang terkait dengan mata pelajaran dilakukan oleh guru yang bersangkutan selama proses pembelajaran berlangsung, seperti: ketekunan belajar, percaya diri, rasa ingin tahu, kerajinan, kerjasama, kejujuran, disiplin, peduli lingkungan, dan selama peserta didik berada di sekolah atau bahkan di luar sekolah selama perilakunya dapat diamati guru.

Contoh : format pengamatan sikap dalam laboraturium IPA :

No	Nama	Aspek yang dinilai				Keterangan
		Bekerja sama	Rasa ingin tahu	Disiplin	Peduli lingkungan	
1 2 3	Wulan Husnul Dewi					

b. Penilaian Diri (*self assessment*)

Penilaian diri digunakan untuk memberikan penguatan (*reinforcement*) terhadap kemajuan proses belajar peserta didik. Penilaian diri berperan penting bersamaan dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru ke peserta didik yang didasarkan pada konsep belajar mandiri (*autonomous learning*).

Untuk menghilangkan kecenderungan peserta didik menilai diri terlalu tinggi dan subyektif, penilaian diri dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas dan objektif. Untuk itu penilaian diri oleh peserta didik di kelas perlu dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:[94]

1) Menjelaskan kepada peserta didik tujuan penilaian diri.
2) Menentukan kompetensi yang akan dinilai.
3) Menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan.
4) Merumuskan format penilaian, dapat berupa daftar tanda cek, atau skala penilaian.

[94] Permendikbud No. 104 tahun 2014 tentang *Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Menengah.*

Contoh: Format penilaian diri untuk aspek sikap

Partisipasi Dalam Diskusi Kelompok

Nama : ----------

Nama-nama anggota kelompok : ----------

Kegiatan kelompok : ----------

Isilah pernyataan berikut dengan jujur. Untuk No. 1 s.d. 6, isilah dengan angka 4 – 1 didepan tiap pernyataan :

4 : selalu 2 : kadang-kadang

3 : sering 1 : tidak pernah

1.--- Selama diskusi saya mengusulkan ide kepada kelompok untuk didiskusikan

2.--- Ketika kami berdiskusi, tiap orang diberi kesempatan mengusulkan sesuatu

3.--- Semua anggota kelompok kami melakukan sesuatu selama kegiatan

4.--- Tiap orang sibuk dengan yang dilakukannya dalam kelompok saya

5. Selama kerja kelompok, saya….

---- mendengarkan orang lain

---- mengajukan pertanyaan

---- mengorganisasi ide-ide saya

---- mengorganisasi kelompok

---- mengacaukan kegiatan

---- melamun

6. Apa yang kamu lakukan selama kegiatan?

---

c. Penilaian Teman Sebaya (*Peer Assessment*)

Penilaian teman sebaya atau antarpeserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar pengamatan antarpeserta didik. Penilaian teman sebaya dilakukan oleh peserta didik terhadap 3 (tiga) teman sekelas atau sebaliknya. Format yang digunakan untuk penilaian sejawat dapat menggunakan format seperti contoh pada penilaian diri.

Contoh format penilaian teman sebaya :

No	Pertanyaan	Skala			
		1	2	3	4
1	Teman saya berkata benar, apa adanya kepada orang lain				
2	Teman saya mengerjakan sendiri tugas-tugas sekolah				
3	Teman saya mentaati peraturan (tata-tertib) yang diterapkan				
4	Teman saya memperhatikan kebersihan diri sendiri				
5	Teman saya mengembalikan alat kebersihan, pertukangan, olah raga, laboratorium yang sudah selesai dipakai ke tempat penyimpanan semula				
6	Teman saya terbiasa menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan petunjuk guru				
7	Teman saya menyelesaikan tugas tepat waktu apabila diberikan tugas oleh guru				

8	Teman saya berusaha bertutur kata yang sopan kepada orang lain				
9	Teman saya berusaha bersikap ramah terhadap orang lain				
10	Teman saya menolong teman yang sedang mendapatkan kesulitan				

Keterangan :
4 = Selalu
3 = Sering
2 = Jarang
1 = Sangat jarang

d. Penilaian Jurnal (*Anecdotal Record*)

Jurnal merupakan kumpulan rekaman catatan guru dan/atau tenaga kependidikan di lingkungan sekolah tentang sikap dan perilaku positif atau negatif, selama dan di luar proses pembelajaran mata pelajaran.

Contoh: Format penilaian melalui jurnal

JURNAL

Nama :……..
Kelas :……..

Hari, tanggal	Kejadian	Keterangan

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

a. Tes Tulis

Tes tulis *(paper and pencil test)* adalah tes dimana soal dan jawaban yang diberikan dalam bentuk tulisan, tetapi dalam menjawab tidak selalu merespon dalam bentuk tulisan, dapat juga berbentuk yang lain, misalnya memberi tanda, mewarnai, mengarsir, dan menggambar.[95]

Bentuk soal tes tertulis, dapat berupa :

1) Memilih jawaban, seperti :
   a) Pilihan ganda
   b) Dua pilihan (salah-benar, ya-tidak)
   c) Menjodohkan
   d) Sebab-akibat
2) Mensuplai jawaban, seperti :
   a) Isian atau melengkapi
   b) Jawaban singkat atau pendek
   c) Uraian

Soal tes tertulis yang menjadi penilaian autentik adalah soal-soal yang menghendaki peserta didik merumuskan jawabannya sendiri, seperti soal-soal uraian. Soal-soal uraian menghendaki peserta didik mengemukakan atau mengekspresikan gagasannya dalam bentuk uraian tertulis dengan menggunakan kata-katanya sendiri, misalnya mengemukakan pendapat, berpikir logis, dan menyimpulkan. Kelemahan tes tertulis bentuk uraian antara lain cakupan materi yang ditanyakan terbatas dan membutuhkan waktu lebih banyak dalam mengoreksi jawaban.

[95] Moh sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 42

b. Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan.

Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan melalui observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan. Teknik ini adalah cerminan dari penilaian autentik.

Ketika terjadi diskusi, guru dapat mengenal kemampuan peserta didik dalam kompetensi pengetahuan (fakta, konsep, prosedur) seperti melalui pengungkapan gagasan yang orisinal, kebenaran konsep, dan ketepatan penggunaan istilah/fakta/prosedur yang digunakan pada waktu mengungkapkan pendapat, bertanya, atau pun menjawab pertanyaan.

Seorang peserta didik yang selalu menggunakan kalimat yang baik dan benar menurut kaedah bahasa menunjukkan bahwa yang bersangkutan memiliki pengetahuan tata bahasa yang baik dan mampu menggunakan pengetahuan tersebut dalam kalimat-kalimat. Seorang peserta didik yang dengan sistematis dan jelas dapat menceritakan misalnya hukum Pascal kepada teman-temannya, pada waktu menyajikan tugasnya atau menjawab pertanyaan temannya memberikan informasi yang sahih dan autentik tentang pengetahuannya mengenai hukum Pascal dan mengenai penerapan hukum Pascal jika yang bersangkutan menjelaskan bagaimana hukum Pascal digunakan dalam kehidupan (bukan mengulang cerita guru, jika mengulangi cerita dari guru berarti yang bersangkutan memiliki pengetahuan). Seorang peserta didik yang mampu menjelaskan misalnya pengertian pasar, macam dan jenis pasar serta kaitannya dengan pemasaran memberikan informasi yang valid dan autentik tentang pengetahuan yang dimilikinya tentang konsep pasar. Seorang peserta didik yang mampu menceritakan dengan kronologis tentang suatu peristiwa sejarah merupakan suatu bukti bahwa yang bersangkutan memiliki pengetahuan dan keterampilan berpikir sejarah tentang peristiwa sejarah tersebut. Seorang peserta

didik yang mampu menjelaskan makna lambang negara Garuda Pancasila merupakan suatu bukti bahwa yang bersangkutan memiliki pengetahuan dan keterampilan berpikir tentang kandungan nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air.

Contoh: Format observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan

Peserta didik	Pernyataan							
	Pengungkapan gagasan yang orisinal		Kebenaran konsep		Ketepatan penggunaan istilah		dan lain sebagainya	
	Ya	tidak	ya	tidak	ya	Tidak	ya	tidak

Keterangan : diisi dengan ceklis (√)

c. Penugasan

Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau projek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Kompetensi keterampilan terdiri atas keterampilan abstrak dan keterampilan kongkret. Penilaian kompetensi keterampilan dapat dilakukan dengan menggunakan:

a. Unjuk kerja/kinerja/praktik

Penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik dilakukan dengan cara mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti: praktikum di laboratorium, praktik ibadah, praktik olahraga, presentasi, bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, dan membaca puisi/deklamasi.

Hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik :

1) Langkah-langkah kinerja yang perlu dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kinerja dari suatu kompetensi
2) Kelengkapan dan ketepatan aspek yang akan dinilai dalam kinerja tersebut.
3) Kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.
4) Kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak, sehingga dapat diamati.
5) Kemampuan yang akan dinilai selanjutnya diurutkan berdasarkan langkah-langkah pekerjaan yang akan diamati.

Pengamatan unjuk kerja/kinerja/praktik perlu dilakukan dalam berbagai konteks untuk menetapkan tingkat pencapaian kemampuan tertentu. Misalnya untuk menilai kemampuan berbicara yang beragam dilakukan pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan seperti: diskusi dalam kelompok kecil, berpidato, bercerita, dan wawancara. Dengan demikian, gambaran kemampuan peserta didik akan lebih utuh. Contoh untuk menilai unjuk kerja/kinerja/praktik di laboratorium dilakukan pengamatan terhadap penggunaan alat dan bahan praktikum. Untuk menilai praktik olahraga, seni dan budaya dilakukan pengamatan gerak dan penggunaan alat olahraga, seni dan budaya.

Untuk mengamati unjuk kerja/kinerja/praktik peserta didik dapat menggunakan instrumen sebagai berikut:

a) Daftar Cek

Daftar Cek digunakan dengan pemberian nilai peserta didik pada kriteria penguasaan kompetensi tertentu yang diamati oleh penilai.

Contoh : format instrument penilaian praktik di laboraturium

Nama peserta didik	Aspek yang di nilai							
	Menggunakan jas lab		Membaca prosedur kerja		Membersihkan alat		Menyiapkan alat pada tempatnya	
	Ya	tidak	ya	tidak	Ya	Tidak	ya	tidak
Andi								
Ayu								
Septa								

Keterangan : diisi dengan ceklis (√)

b) Skala Penilaian *(rating scale)*

Penilaian kinerja yang menggunakan skala penilaian memungkinkan penilai memberi nilai tengah terhadap penguasaan kompetensi tertentu, karena pemberian nilai secara kontinue di mana pilihan kategori nilai lebih dari dua. Skala penilaian terentang dari tidak sempurna sampai sangat sempurna. Misalnya: 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, dan 1 = kurang.

Contoh : format instrumen penilaian praktik olahraga bola volley

Nama peserta didik	Ketrampilan yang dinilai																			
	Cara service				Cara pasiing atas				Cara passing bawah				Cara smesh				Cara memblok/ membendung			
	1	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**
Anita																				
Laila																				

Retno																		

Keterangan : diisi dengan ceklis (√)

Kategori : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

c) Proyek

Penilaian projek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasi, kemampuan menyelidiki dan kemampuan menginformasikan suatu hal secara jelas.

Penilaian projek dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pelaporan. Untuk itu, guru perlu menetapkan hal-hal atau tahapan yang perlu dinilai, seperti penyusunan desain, pengumpulan data, analisis data, dan penyiapan laporan tertulis/lisan. Untuk menilai setiap tahap perlu disiapkan kriteria penilaian atau rubrik.

Contoh: Format rubrik untuk menilai projek.

Aspek	Kriteria dan Skor			
	1	2	3	4
Persiapan	Jika memuat tujuan, topik, dan alasan	Jika memuat tujuan, topik, alasan, dan tempat penelitian	Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, dan responden	Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, responden, dan daftar pertanyaan
Pelaksanaan	Jika data diperoleh tidak lengkap, tidak terstruktur, dan tidak sesuai tujuan	Jika data diperoleh kurang lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan	Jika data diperoleh lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan	Jika data diperoleh lengkap, terstruktur, dan sesuai tujuan
Pelaporan Secara	Jika pembahasan da-	Jika pembahasan	Jika pembahasan	Jika pembahasan

Tertulis	ta tidak sesuai tujuan penelitian dan membuat simpulan tapi tidak relevan dan tidak ada saran	data kurang sesuai tujuan penelitian, membuat simpulan dan saran tapi tidak relevan	data kurang sesuai tujuan penelitian, membuat simpulan dan saran tapi kurang relevan	data sesuai tujuan penelitian dan membuat simpulan dan saran yang relevan

d) Penilaian Produk

Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan peserta didik membuat produk-produk, teknologi, dan seni, seperti: makanan (contoh: tempe, kue, asinan, baso, dan *nata de coco*), pakaian, sarana kebersihan (contoh: sabun, pasta gigi, cairan pembersih dan sapu), alat-alat teknologi (contoh: adaptor ac/dc dan bel listrik), hasil karya seni (contoh: patung, lukisan dan gambar), dan barang-barang terbuat dari kain, kayu, keramik, plastik, atau logam.

Pengembangan produk meliputi 3 (tiga) tahap dan setiap tahap perlu diadakan penilaian yaitu:

1) Tahap persiapan, meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dan merencanakan, menggali, dan mengembangkan gagasan, dan mendesain produk.
2) Tahap pembuatan produk (proses), meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dalam menyeleksi dan menggunakan bahan, alat, dan teknik.
3) Tahap penilaian produk (*appraisal*), meliputi: penilaian produk yang dihasilkan peserta didik sesuai kriteria yang ditetapkan, misalnya berdasarkan, tampilan, fungsi dan estetika.

Penilaian produk biasanya menggunakan cara analitik atau holistik. Cara analitik, yaitu berdasarkan aspek-aspek produk, biasanya dilakukan terhadap semua kriteria yang terdapat pada semua tahap proses pengembangan (tahap: persiapan, pembuatan produk, penilaian produk). Sedangkan cara holistik, yaitu berdasarkan kesan

keseluruhan dari produk, biasanya dilakukan hanya pada tahap penilaian produk.

Contoh penilaian produk :

Mata Pelajaran : IPA

Nama Proyek : Membuat kaca pembesar dari balon

Nama Peserta didik : Kelas :

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1	Perencanaan bahan				
2	Proses pembuatan a. Persiapan alat b. Teknik pengolahan c. K3 (Keamanan, Keselamatan, Kebersihan)				
3	Hasil produk a. Bentuk fisik b. Bahan c. Kerapian d. Kegunaan				
Total skor					

Keterangan :

* aspek yang dinilai disesuaikan dengan jenis produk yang dibuat.
* skor diberikan tergantung dari ketepatan dan kelengkapan jawaban yang diberikan. Semakin lengkap dan tepat jawaban, semakin tinggi perolehan skor.

4. Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio pada dasarnya menilai karya-karya peserta didik secara individu pada satu periode untuk suatu mata pelajaran. Akhir suatu periode hasil karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh guru dan peserta didik sendiri.

Berdasarkan informasi perkembangan tersebut, guru dan peserta didik sendiri dapat menilai perkembangan kemampuan peserta didik dan terus menerus melakukan perbaikan. Dengan demikian, portofolio dapat memperlihatkan dinamika kemampuan belajar peserta didik melalui sekumpulan karyanya, antara lain: karangan, puisi, surat, komposisi musik, gambar, foto, lukisan, resensi buku/literatur, laporan penelitian, sinopsis dan karya nyata individu peserta didik yang diperoleh dari pengalaman.

Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian portofolio.

a. Peserta didik merasa memiliki portofolio sendiri
b. Tentukan bersama hasil kerja apa yang akan dikumpulkan
c. Kumpulkan dan simpan hasil kerja peserta didik dalam 1 map atau folder
d. Beri tanggal pembuatan
e. Tentukan kriteria untuk menilai hasil kerja peserta didik.
f. Minta peserta didik untuk menilai hasil kerja mereka secara berkesinambungan.
g. Bagi yang kurang beri kesempatan perbaiki karyanya, tentukan jangka waktunya
h. Bila perlu, jadwalkan pertemuan dengan orang tua

Contoh : Format Penilaian Portofolio

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi waktu : 1 semester
Sampel yang dikumpulkan : Karangan

No	Kompetensi Dasar	Periode	Aspek yang dinilai				Keterangan/ Catatan
			Tata bahasa	Kosa kata	Kelengkapan gagasan	Sistematika pembahasan	
1	Menulis karangan deskriptif	30/7 10/8 Dst					
2	Membuat resensi buku	1/9 30/9					

5. Tertulis

Selain menilai kompetensi pengetahuan, penilaian tulis juga digunakan untuk menilai kompetensi ketrampilan, seperti menulis karangan, menulis laporan, dan menulis surat.

C. Aspek yang Dinilai

Penilaian mencakup keseluruhan aspek kompetensi capaian, yang meliputi kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam KTSP aspek yang utama menjadi capaian adalah kompetensi kognitif yang lebih menekankan pada kemmapuan berfikir peserta didik. Sedangkan dalam K-13 yang ditekankan adalah kompetensi afektif yang berhubungan dengan sikap, minat, dan nilai-nilai.

Berikut ini secara merupakan aspek yang dinilai dalam berbagai mata pelajaran pada KTSP :[96]

[96] Indisusilo, *Panduan Lengkap membuat Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),* 177.

No	Kelompok Mata Pelajaran	Contoh mata pelajaran	Aspek yang dinilai
1	Agama dan Akhlak Mulia	Pendidikan Agama	Pengetahuan dan sikap
2	Kewarganegaraan dan kepribadian	Pendidikan Kewarganegaraan	Pengetahuan dan sikap
3	Ilmu pengetahuan dan teknologi	matematika	Pengetahuan dan sikap
		Fisika, ekonomi, biologi	Pengetahuan, praktik, dan sikap
		Ekonomi, sejarah, geografi, sosiologi, antropologi	Pengetahuan dan sikap
		Bhs. Indonesia, Bhs. Inggris, Bhsa asing lain	Pengetahuan, praktik, dan sikap
		Teknologi Informasi dan Komunikasi	Pengetahuan, Praktik, dan sikap
4	Estetika	Seni Budaya	Praktik dan sikap
5	Jasmani, olahraga, dan kesehatan	Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan	Pengetahuan, praktik, dan sikap

Sedangkan pada Kurikulum 2013 penilaian hasil belajar peserta didik dinilai melalui kompetensi sikap (Spiritual dan Sosial), pengetahuan dan ketrampilan. Berikut ini adalah rincian dari masing-masing aspek tersebut :[97]

1. Penilaian Sikap (spiritual dan sosial)

Sasaran Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada ranah sikap spiritual dan sikap sosial adalah sebagai berikut :

[97] Permendikbud no 104 tahun 2014 tentang *Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Menengah.*

Tingkatan Sikap	Deskripsi
Menerima nilai	Kesediaan menerima suatu nilai dan memberikan perhatian terhadap nilai tersebut
Menanggapi nilai	Kesediaan menjawab suatu nilai dan ada rasa puas dalam membicarakan nilai tersebut
Menghargai nilai	Menganggap nilai tersebut baik; menyukai nilai tersebut; dan komitmen terhadap nilai tersebut
Menghayati nilai	Memasukkan nilai tersebut sebagai bagian dari sistem nilai dirinya
Mengamalkan nilai	Mengembangkan nilai tersebut sebagai ciri dirinya dalam berpikir, berkata, berkomunikasi, dan bertindak (karakter)

2. Pengetahuan Pengetahuan

Sasaran Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada kemampuan berpikir adalah sebagai berikut :

Kemampuan Berpikir	Deskripsi
Mengingat: mengemukakan kembali apa yang sudah dipelajari dari guru, buku, sumber lainnya sebagaimana aslinya, tanpa melakukan perubahan	Pengetahuan hafalan: ketepatan, kecepatan, kebenaran pengetahuan yang diingat dan digunakan ketika menjawab pertanyaan tentang fakta, definisi konsep, prosedur, hukum, teori dari apa yang sudah dipelajari di kelas tanpa diubah/berubah.
Memahami: Sudah ada proses pengolahan dari bentuk aslinya tetapi arti dari kata, istilah, tulisan, grafik, tabel, gambar, foto tidak berubah.	Kemampuan mengolah pengetahuan yang dipelajari menjadi sesuatu yang baru seperti *menggantikan* suatu kata/istilah dengan kata/istilah lain yang sama maknanya; *menulis kembali* suatu kalimat/paragraf/tulisan dengan kalimat/paragraf/tulisan sendiri dengan tanpa mengubah artinya informasi aslinya; *mengubah bentuk komunikasi* dari bentuk kalimat ke bentuk grafik/tabel/visual atau sebaliknya; *memberi tafsir* suatu kalimat/paragraf/tulisan/data sesuai dengan kemampuan peserta didik; *memperkirakan* kemungkinan yang terjadi dari suatu informasi yang

	terkandung dalam suatu kalimat/paragraf/tulisan/data.
Menerapkan: Menggunakan informasi, konsep, prosedur, prinsip, hukum, teori yang sudah dipelajari untuk sesuatu yang baru/belum dipelajari	Kemampuan menggunakan pengetahuan seperti konsep massa, cahaya, suara, listrik, hukum penawaran dan permintaan, hukum Boyle, hukum Archimedes, membagi/ mengali/menambah/mengurangi/menjum-lah, menghitung modal dan harga, hukum persamaan kuadrat, menentukan arah kiblat, menggunakan jangka, menghitung jarak tempat di peta, menerapkan prinsip kronologi dalam menentukan waktu suatu benda/peristiwa, dan sebagainya dalam mempelajari sesuatu yang belum pernah dipelajari sebelumnya.
Menganalisis: Menggunakan keterampilan yang telah dipelajarinya terhadap suatu informasi yang belum diketahuinya dalam mengelompokkan informasi, menentukan keterhubungan antara satu kelompok/ informasi dengan kelompok/ informasi lainnya, antara fakta dengan konsep, antara argumentasi dengan kesimpulan, benang merah pemikiran antara satu karya dengan karya lainnya	Kemampuan mengelompokkan benda berdasarkan persamaan dan perbedaan ciri-cirinya, memberi nama bagi kelompok tersebut, menentukan apakah satu kelompok sejajar/lebih tinggi/lebih luas dari yang lain, menentukan mana yang lebih dulu dan mana yang belakangan muncul, menentukan mana yang memberikan pengaruh dan mana yang menerima pengaruh, menemukan keterkaitan antara fakta dengan kesimpulan, menentukan konsistensi antara apa yang dikemukakan di bagian awal dengan bagian berikutnya, menemukan pikiran pokok penulis/pembicara/nara sumber, menemukan kesamaan dalam alur berpikir antara satu karya dengan karya lainnya, dan sebagainya
Mengevaluasi: Menentukan nilai suatu benda atau informasi berdasarkan suatu kriteria	Kemampuan menilai apakah informasi yang diberikan berguna, apakah suatu informasi/benda menarik/menyenangkan bagi dirinya, adakah penyimpangan dari kriteria suatu pekerjaan/keputusan/ peraturan, memberikan pertimbangan alternatif mana yang harus dipilih berdasarkan kriteria, menilai benar/salah/bagus/jelek

	dan sebagainya suatu hasil kerja berdasarkan kriteria.
Mencipta: Membuat sesuatu yang baru dari apa yang sudah ada sehingga hasil tersebut merupakan satu kesatuan utuh dan berbeda dari komponen yang digunakan untuk membentuknya	Kemampuan membuat suatu cerita/tulisan dari berbagai sumber yang dibacanya, membuat suatu benda dari bahan yang tersedia, mengembangkan fungsi baru dari suatu benda, mengembangkan berbagai bentuk kreativitas lainnya.

Sasaran Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada dimensi pengetahuan adalah sebagai berikut :

Dimensi Pengetahuan	Deskripsi
Faktual	Pengetahuan tentang istilah, nama orang, nama benda, angka, tahun, dan hal-hal yang terkait secara khusus dengan suatu mata pelajaran.
Konseptual	Pengetahuan tentang kategori, klasifikasi, keterkaitan antara satu kategori dengan lainnya, hukum kausalita, definisi, teori.
Prosedural	Pengetahuan tentang prosedur dan proses khusus dari suatu mata pelajaran seperti algoritma, teknik, metoda, dan kriteria untuk menentukan ketepatan penggunaan suatu prosedur.
Metakognitif	Pengetahuan tentang cara mempelajari pengetahuan, menentukan pengetahuan yang penting dan tidak penting (*strategic knowledge*), pengetahuan yang sesuai dengan konteks tertentu, dan pengetahuan diri *(self-knowledge)*

3. Penilaian Ketrampilan

Sasaran Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada keterampilan abstrak berupa kemampuan belajar adalah sebagai berikut :

Kemampuan Belajar	Deskripsi
Mengamati	Perhatian pada waktu mengamati suatu objek/membaca suatu tulisan/mendengar suatu penjelasan, catatan yang dibuat tentang yang diamati, kesabaran, waktu (*on task*) yang digunakan untuk mengamati
Menanya	Jenis, kualitas, dan jumlah pertanyaan yang diajukan peserta didik (pertanyaan faktual, konseptual, prosedural, dan hipotetik)
Mengumpulkan informasi/mencoba	Jumlah dan kualitas sumber yang dikaji/digunakan, kelengkapan informasi, validitas informasi yang dikumpulkan, dan instrumen/alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.
Menalar/meng-asosiasi	Mengembangkan interpretasi, argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan informasi dari dua fakta/konsep, interpretasi argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan lebih dari dua fakta/konsep/teori, mensintesis dan argumentasi serta kesimpulan keterkaitan antarberbagai jenis fakta/konsep/teori/ pendapat; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi, dan kesimpulan yang menunjukkan hubungan fakta/ konsep/teori dari dua sumber atau lebih yang tidak bertentangan; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi dan kesimpulan dari konsep/teori/pendapat yang berbeda dari berbagai jenis sumber.
Mengomunikasikan	Menyajikan hasil kajian (dari mengamati sampai menalar) dalam bentuk tulisan, grafis, media elektronik, multi media dan lain-lain.

D. Penilaian Kelompok Mata Pelajaran

Kelompok mata pelajaran dalam KTSP ada 5, yaitu : Agama dan Ahklak Mulia, Kewarganegaraan dan Kepribadian, Ilmu Pengetahuan dan teknologi, Estetika, Jasmani, olahraga, dan kesehatan.[98]

1. Penilaian kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia

Penilaian hasil belajar untuk kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dilakukan melalui :

a. Pengamatan terhadap perubahan tingkah laku dan sikap untuk menilai perkembangan afeksi damn kepribadian peserta didik.
b. Ujian, ulangan, dan penugasan untuk mengukur aspek kognitif peserta didik.

Penilaian hasil belajar agama dan akhlak mulia harus memiliki rambu-rambu penilaian untuk mengukur kemampuan peserta didik. Berikut ini adalah rambu-rambu penilaian agama dan akhlak mulia :

No	Dimensi	Indikator
1	Disiplin	- Datang dan pulang tepat waktu - Mengikuti kegiatan dengan tertib
2	Bersih	- Membuang sampah pada tempatnya - Mencuci tangan sebelum makan - Membersihkan tempat kegiatan - Merawat kebersihan diri
3	Tanggung jawab	- Menyelesaikan tugas pada waktunya - Berani menanggung resiko
4	Sopan santun	- Berbicara dengan sopan - Bersikap hormat pada orang lain

[98] Indisusilo, *Panduan Lengkap membuat Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),* 178

		- Berpakaian sopan - Berposisi duduk yang sopan
5	Hubungan social	- Menjalin hubungan baik dengan sesama guru - Menjalin hubungan baik dengan sesama teman - Menolong teman - Mau bekerjasama dalam kegiatan yang positif
6	Jujur	- Menyampaikan pesan apa adanya - Mengatakan apa adanya - Tidak berlaku curang
7	Pelaksanaan ibadah	- Melaksanakan sembahyang - Menunaikan ibadah puasa - Berdoa

2. Penilaian kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian

Penilaian kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dilakukan melalui :

a. Pengamatan terhadap perubahan perilaku dan sikap untuk menilai perkembangan afeksi dan kepribadian peserta didik.
b. Ujian, ulangan, dan penugasaan untuk mengukur aspek kognitif peserta didik.

ASPEK KEPRIBADIAN	INDIKATOR PERILAKU
Bertanggungjawab	- Tidak menghindari kewajiban - Melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan - Menaati tata tertib sekolah - Memelihara fasilitas sekolah
Percaya diri	- Tidak mudah menyerah

	- Berani menyatakan pendapat - Berani bertanya - Mengutamakan usaha sendiri daripada bantuan
Saling menghargai	- Menerima pendapat yang berbeda - Memaklumi kekurangan orang lain - Mengakui kelebihan orang lain - Dapat bekerjasama
Bersikap santun	- Menerima nasihat guru - Menghindari permusuhan dengan teman - Menjaga perasaan orang lain
Kompetitif	- Berani bersaing - Menunjukkan semangat berprestasi - Berusaha ingin lebih maju - Memiliki keinginan untuk tahu

3. Penilaian kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi

Penilaian pada jenjang pendidikan dasar dan menengah untuk mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi dilakukan oleh :

a. Pendidik, melalui ulangan, penugasan, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik materi yang diujikan.
b. Satuan pendidikan, melalui ujian sekolah
c. Pemerintah, melalui ujian nasional

Penilaian kelompok mata pelajaran iptek untuk SMA dilaksanakan melalui muatan dan kegiatan sebagai berikut :

a. Bahasa

Penilaian bahasa menekankan pada fungsi bahasa sebagai alat komunikasi yang mengutamakan adanya tugas-tugas interaktif da-

lam empat aspek ketrampilan berbahasa, yaitu : mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

b. Matematika

Penilaian dalam matematika perlu menekankan pada ketrampilan nermatematika, bukan hanya pengetahuan matematika. Sebagai konsekuensi, pendidik hendaknya memperhatikan kemampuan berfikir peserta didik yang akan dinilai.

c. IPA (fisika, kimia, biologi) dan IPS (ekonomi, sejarah, sosiologi, geografi)

Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan tes tertulis, observasi, tes praktik, penugasan, tes lisan, portofolio, jurnal, inventori, penilaian diri, dan penilaian antar teman.

d. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Penilaian dalam bidang TIK dapat diukur melalui tes praktik sewaktu peserta didik menyelesaikan tugas dan produk yang dihasilkan. Tes praktik, dapat dilakukan melalui tes ketrampilan tertulis, tes identifikasi, tes praktik simulasi maupun tes/uji petik/ contoh kerja.

4. Penilaian kelompok mata pelajaran estetika

Penilaian hasil belajar kelompok mata pelajaran estetika dilakukan melalui pengamatan terhadap perubahan perilaku dan sikap untuk menilai perkembanganm afeksi dan ekspresi psikomotorik peserta didik. Penilaian hasil belajar yang relatif dapat diterima adalah jenis penilaian berbasis pengamatan/observasi yaitu penilaian yang dilakukan dengan cara mengamati secara terfokus :

a. Perilaku peserta didik dalam hal apresiasi, performance/ rekreasi, dan kreasi sebagai cerminan dari kompetensi dalam mata pelajaran seni budaya.

b. Perilaku peserta didik dalam hal mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, sebagai cerminan dari kompetensi aspek sastra dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

5. Penilaian kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan

Penilaian hasil belajar kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan, dilakukan melalui :

a. Pengamatan terhadap perubahan perilaku dan sikap untuk menilai perkembangan psikomotorik dan afeksi peserta didik
b. Ulangan dan penugasan untuk mengukur aspek kognitif peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal Ahmad. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.

Asri, C.Budiningsih. 2012. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rhineka Cipta.

Badan Standart Nasional Pendidikan. 2006. *Panduan Umum KTSP untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : BSNP.

Ginting, Abdorrakhman. 2007. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelejaran*. Bandung: Humaniora

Hamalik, Oemar. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara

Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.

Imas & Berlin Sani. 2013. *Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP yang sesuai dengan Kurikulum 2013*. Jakarta :Kata Pena.

Indisusilo. 2012. *Panduan Lengkap Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran*. Jakarta : Kata Pena

Islamuddin, Haryu. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jember: Stain Jember Press.

Jumhana, Nana dan Sukirma. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: UPI Press.

Kementerian Pendidikan dan KebudayaaN. 2013. *Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar*. Jakarta : Kemendikbud.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar*. Jakarta : Kemendikbud.

Mulyasa, E. 2015. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 201*3. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Nasution, S. 2008. *Berbagai pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.

Nasution, S. 2011. *Asas-asas kurikulum*. Jakarta : Bumi Aksara.

Permendikbud No. 104 tahun 2014 tentang P*enilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*

Permendikbud No. 67 tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah*.

Rohanah, Titiek Hidayati. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Jember : Center For Society Studies

Rudisiswoyo. 2013. *Hakikat dan Model Desain Pembelajaran* dalam http://rudisiswoyo89.blogspot.co.id/2013/11/hakikat-dan-model-desain-pembelajaran.html**.**

Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Sahlan, Moh. 2013. Evaluasi Pembelajaran. Jember : Stain Press.

Salma, Dewi Prawiradilaga. 2007. *Prinsip Desain Pembelajaran (Instructional Design principles), Edisi Pertama*. Jakarta; Kencana Prenada Media Group.

Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pengajaran*. Jakarta : Kencana.

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional.*

TENTANG PENULIS

Mukni'ah dilahirkan di Dusun Kalen Desa Sidomulyo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri Jawa Timur tanggal 11 Mei 1964 , anak ketiga dari enam bersaudara, pasangan Bapak H. Shofwan (Alm) dan Ibu Hj. Djuwariyah . Pendidikan dasar ditempuh di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Sidomulyo Wates Kediri lulus Tahun 1975 dan merangkap Sekolah Dasar Negeri Sidomulyo Wates Kediri lulus Tahun 1976. Melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Negeri di Ponpes 'Al-Hikmah" Purwoasri Kediri pimpinan KH Badrus Sholeh Arief (Alm) lulus tahun 1980 selanjutnya sekolah di Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Kediri lulus tahun 1983, selama sekolah di PGAN penulis bertempat di Ponpes " Alhuda" Ngadisimo – Ngadirejo Kediri diasuh oleh Bapak. KH. M. Shodaqoh.

Pendidikan berikutnya di tempuh di IAIN Sunan Ampel Jember, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam masuk pada thun 1983/1984, waktu Ia jadi mahasiawa karena prestinya mendapat beasiawa Supersemar , tahun 1986 lulus sarjana muda jurusan bahasa arab, kemudian melanjutkan lagi di tingkat doktoral

jurusan pendidikan agama Islam sampai selesai dan lulus pada tahun 1989. setelah itu tidak langsung menempuh ke jenjang yang lebih tinggi karena waktu banyak digunakan untuk mengabdikan diri di beberapa lembaga pendidikan seperti mulai dari taman kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi selain itu berperan aktif juga di Organisasi masyarakat yang konsen di bidang pemberdayaan perempuan yakni sebagai pengurus Pimpinan Cabang Fatayat NU Jember sejak tahun 1987- 2013, sibuk juga dengan merawat dan membesarkan tiga buah hati yang diamanatkan oleh Allah SWT. Tahun 2008 karena anak-anaknya sudah mulai mandiri, tidak banyak menyita waktu, karena tuntutan akademik, juga atas dukungan suaminya tercinta Ia melanjutkan studinya ke Pasca-sarjana di STAIN Jember Program Studi Manajemen Pendidikan Islam , alhamdulillah tahun 2009 mendapatkan bantuan biaya studi dari kementrian agama Republik Indonesia. Bulan Juli 2010 lulus di Pascasarjana STAIN Jember. Th. 2011 Alhamdulillah lolos ikut test masuk Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Program beasiswa DIKTIS, Program Doktor ditempuh selama 4 Tahun 8 bulan , Alhamdulillah pada hari Rabu 13 April 2016 telah menyelesaikan Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam dengan predikat *Cumlaude*..

Kariernya sebagai tenaga pengajar dimulai tahun tahun 1985-1991 sebagai guru TK di Al-Furqon Jember, sebagai guru MIMA KH. Shiddiq Jember tahun 1985-1991, guru di Madrasah Tsanawiyah " ASHRI" Jember tahun 1985-2004 , sebagai Dosen tetap Yayasan di IKIP PGRI Jember sejak tahun 1990-2000 , sebagai staf pengajar di STAIN Jember yang dipekerjakan (DPK) di Universitas Jember bulan Maret 1999 S.d Maret 2013 , dosen luar biasa di IKIP PGRI Jember tahun 2000 s.d. 2013 dan staf pengajar di Yayasan Akademi Farmasi di Antirogo Jember tahun

2009 sampai 2013 . Sejak tanggal 1 April 2013 Ia mutasi ke kampus induk di STAIN Jember & berstatus sebagai Dosen tetap di STAIN Jember , sejak 12 Nopember 2013 mendapat tugas tambahan sebagai Koordinator Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di STAIN Jember , kemudian tanggal 12 Maret 2015 dilantik sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam (IAIN) Jember Periode 2015-2019.

Semasa mahasiswa Ia aktif dalam organisasi kemahasiswaan yakni Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Jember dan di masyarakat dipercaya serta diberi amanah menjadi Ketua Pimpinan Cabang Fatayat NU Jember Periode 2004- 2008, kemudian pada tahun 2008-2013 dipercaya lagi untuk menjadi Ketua Pimpinan Cabang Fatayat NU Jember periode yang kedua kalinya.

Tahun 1991 tepatnya tanggal 22 Desember 1991 , Ia menikah dengan Drs. H. Khotim Ashom, M.Pd.I yang telah menyelesaikan studi S1 di Fakultas Sastra jurusan Sejarah lulus tahun 1989, dan menyelesaiakan Studi Pascasarjana jurusan Manajemen Pendidikan Islam di STAIN Jember lulus Th. 2013, saat ini menjadi Wakil kepala bagian sarana & prasarana juga aktif sebagai guru Madrasah Aliyah di AS-Shidiqi Putri atau " ASHRI" Jember, staf pengajar di FP.IPS IKIP PGRI Jember Prodi Pend. Sejarah sejak Th. 2007 sampai Th. 2014, Dosen PAI di Universitas Jember sejak tahun 2013 sampai sekarang, dosen PAI Akademi Farmasi Jember sejak Th. 2013 s.d sekarang. Ia dikarunia tiga anak, dua orang putra dan seorang putri. Anak yang pertama diberi nama Radiv Muhammad Aflah Annaba, lahir di Jember, 9 September 1992 saat ini tercatat sebagai Mahasiswa Semester VIII program beasiswa di Fakultas Falsafah dan Peradaban, Jurusan Hubungan Internasional di Universitas Paramadina Jakarta, anak kedua diberi nama Lafif Ah-

mad Rofid Al-Azmi, lahir pada tanggal 25 Nopember 1996, saat ini telah tercatat sebagai mahasiswa semester II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember , Jurusan Bahasa dan Seni, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia , anak yang ketiga seorang putri yang bernama Arifah Wafda Nadiyya, lahir pada tanggal 14 Desember 1999 saat ini telah tercatat sebagai Siswi kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang..

Karya tulis ilmiah yang pernah ditulis :

1. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Berbantuan CD Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Kompetensi Wudlu Dengan Benar dan Tertib tahun 2008.
2. Pergerakan Modern Islam di Minangkabau Tahun 1855-1924. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial,* Terakreditasai SK Dirjen Dikti Np.52/DIKTI/Kep/2002 Tanggal 12 Nopember 2002
3. Peran serta Suami dalam Menuntaskan Pekerjaan Domestik Istri yang Bekerja di Sektor Publik (Studi Kasus pada Keluarga Muslim di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember, *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial,* Ter-akreditasai SK Dirjen Dikti Np.52/DIKTI/Kep/2002 Tanggal 12 Nopember 2002, Vol. VI , Januari 2005
4. Penyelarasan Budaya Setempat dengan Ajaran Islam sebagai Salah Satu Strategi Dakwah Sunan Ampel di Jawa Timur Abad XV. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial,* Terakreditasai SK Dirjen Dikti Np.55/DIKTI/Kep/2005 Tanggal 17 Nopem-ber 2005, Vol.X, Oktober 2008
5. Optimalisasi Membangun Kerjasama dan Etos Kerja Islami melalui Pendidikan, *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Terakreditasi SK Dirjen Dikti Np.55/DIKTI/Kep/2005 Tanggal 17 Nopember 2005

6. Penerapan Metode Sosiodrama untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Pada Pokok Materi Sejarah Nabi Adam As. INOVASI PENDIDIKAN, *Jurnal Pendidikan dan Sains* , Kelompok Kerja Ilmiah Dosen
7. Buku *Materi Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, Malang, ARRUZZ MEDIA, 2010
8. Buku *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* , STAIN Jember Press, 2013
9. Buku *Pendidikan Agama Islam di Madrasah*, Artikulasi Pembelajaran Integratif Berbasis Pesantren, STAIN Jember Press, 2014
10. Parenting skills sebagai upaya meningkatkan akhlak mulia bagi anak pada masa pendidikan dasar, *Al-Ittihad*, Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Vol.1, 1 Nopember 2014, ISSN:2407-2095
11. Manajemen Pendidikan Life Skill untuk Meningkatkan Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Nurul Qarnain Jember, *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol.2, No.2, Juli 2015, ISSN:1829-6491
12. Perilaku Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Upaya Meningkatkan kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah, *Al-Fitrah*, Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan, Vol. 10 September 2015. ISSN:1907-4336

LAMPIRAN

KOMPETENSI DASAR SD/MI

1. **Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Agama dan Budi Pekerti**
   a. **Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

KELAS: I

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah belajar sebagai bentuk pemahaman terhadap Q.S. Al-Fatihah 1.2 Meyakini adanya Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. 1.3 Mensyukuri karunia dan pemberian sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Fatihah dan Q.S. Al-Ikhlas 1.4 Terbiasa bersuci sebelum beribadah 1.5 Terbiasa membaca Basmalah setiap memulai aktivitas
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2.1 Memiliki sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman sifat "shiddiq" Rasulullah SAW 2.2 Memiliki perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Luqman (31): 14 2.3 Memiliki perilaku hormat kepada sesama anggota keluarga sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. An-Nisa (4): 36 2.4 Memiliki sikap pemaaf sebagai

	implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW 2.5 Memiliki sikap percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Ikhlas 2.6 Memiliki sikap yang baik ketika berbicara sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Baqarah (2): 83 2.7 Memiliki perilaku rajin belajar sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-"Alaq (96): 1-5 2.8 Memiliki perilaku bersih badan, pakaian, barang-barang, dan tempat sebagai implementasi pemahaman makna bersuci
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1 Mengenal pesan-pesan yang terkandung di dalam Q.S Al Fatihah, Al Ikhlas dan Al "Alaq (96): 1-5 3.2 Mengenal keesaan Allah SWT berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah 3.3 Mengenal makna Asmaul Husna: Ar-Rahman, Ar-Rahim, Al-Malik 3.4 Mengenal makna dua kalimat syahadat sebagai bagian dari rukun Islam yang pertama 3.5 Mengenal makna do"a sebelum dan sesudah belajar 3.6 Mengenal tata cara bersuci 3.7 Mengenal shalat dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan 3.8 Mengenal kisah keteladanan

	Nabi Adam a.s. 3.9 Mengenal kisah keteladanan Nabi Idris a.s. 3.10 Mengenal kisah keteladanan Nabi Nuh a.s. 3.11 Mengenal kisah keteladanan Nabi Hud a.s 3.12 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW
	4.8 Memainkan alat musik campuran antara melodis dan ritmis dengan partitur lagu 4.9 Menemukan gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi 4.10 Merangkaikan gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan menggunakan properti 4.11 Merangkaikan gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan menggunakan properti dan iringan 4.12 Memperagakan gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan menggunakan properti dan iringan 4.13 Membuat karya kreatif dari bahan tali temali dengan cara sederhana yang mengacu pada kerajinan Nusantara 4.14 Membuat karya kreatif dari bahan lunak dengan berbagai teknik dan alat teknologi sederhana 4.15 Membuat karya kreatif dari bahan limbah kain perca dengan teknik sederhana

	4.16 Membuat karya kreatif teknologi sederhana dengan memanfaatkan energi buatan yang menimbulkan gerak atau bunyi 4.17 Memamerkan dan mempertunjukkan karya seni 4.18 Menceritakan secara lisan dan tulisan unsur- unsur budaya daerah menggunakan bahasa daerah

KELAS: II

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Terbiasa berwudhu sebelum shalat 1.2 Menunaikan shalat sebagai wujud dari pemahaman rukun Islam 1.3 Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah makan 1.4 Meyakini adanya Allah SWT Yang Maha Mencipta segala yang ada di alam.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2.1 Memiliki sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 119 2.2 Memiliki perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, dan guru dan sesama anggota keluarga sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. An-Nisa (4): 36 2.3 Memiliki perilaku kasih sayang kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al- Fatihah 2.4 Memiliki sikap kerja sama dan tolong-menolong sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah ayat 2 2.5 Memiliki sikap berani bertanya sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. An-Nahl ayat 43 2.6 Memiliki sikap berlindung diri kepada Allah SWT sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. An-Nas 2.7 Memiliki perilaku disiplin sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-‟Ashr 2.8 Memiliki perilaku hidup sehat dan peduli lingkungan sebagai implementasi dari pemahaman makna berwudhu

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1 Mengetahui keesaan Allah SWT Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, dan Maha Suci berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah 3.2 Mengenal makna Asmaul Husna: Al-Quddus, As-Salam, Al-Khaliq 3.3 Mengenal hadits yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu 3.4 Mengenal hadits yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat 3.5 Mengenal makna Q.S. An-Nas dan Q.S. Al-"Ashr" 3.6 Mengenal tata cara shalat dan bacaannya 3.7 Mengenal doa sebelum dan sesudah wudhu 3.8 Mengenal makna doa sebelum dan sesudah makan 3.9 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Shaleh a.s. 3.10 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Luth a.s. 3.11 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ishaq a.s. 3.12 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ya„qub a.s. 3.13 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Melafalkan huruf hijaiyyah bersambung sesuai dengan makharijul huruf. 4.2 Melafalkan Q.S. An-Nas dan Al "Ashr" dengan benar dan jelas 4.3 Menunjukkan hafalan Q.S. An-Nas dan Al "Ashr" dengan benar dan jelas 4.4 Mencontohkan perilaku kasih sayang kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Fatihah 4.5 Mencontohkan sikap kerja sama dan saling tolong menolong sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah ayat 2 4.6 Mencontohkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi dari pemahaman makna hadits tentang kebersihan dan kesehatan 4.7 Mempraktikkan wudhu dan doanya dengan tertib dan benar 4.8 Memperaktikkan shalat dengan tata cara dan bacaan yang benar 4.9 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Shaleh a.s. 4.10 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Luth a.s. 4.11 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ishaq a.s. 4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ya'qub a.s. 4.13 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW

KELAS : III

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menunaikan shalat secara tertib sebagai wujud dari pemahaman Q.S. Al-Baqarah (2): 3 1.2 Terbiasa berzikir dan berdoa setelah selesai shalat sebagai wujud dari pemahaman Q.S. Al- Kautsar 1.3 Meyakini adanya Allah SWT Maha Mengetahui, Maha Melihat dan Maha Mendengar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tatangganya	2.1 Memiliki sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. An-Nisa ayat 135 2.2 Memiliki perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, dan guru dan sesama anggota keluarga sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra ayat 23 2.3 Memiliki perilaku peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al Kautsar. 2.4 Memiliki sikap bersyukur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Ibra-him ayat 7 2.5 Memiliki sikap disiplin dan tertib sebagai implementasi pemahaman makna ibadah shalat. 2.6 Memiliki perilaku tawadlu, Ihlas, dan tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah qiyamuhu binafsihi, wahdaniyat, Qudrah dan Iradah 2.7 Memiliki sikap rasa ingin tahu, sabar, dan rela berkorban sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ibra-him a.s. dan Nabi Ismail a.s. 2.8 Memiliki sikap kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-

	An„am ayat 132
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1 Mengetahui keesaan Allah Yang Maha Pencipta berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaanNya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah. 3.2 Mengetahui makna Asmaul Husna: Al-Wahhab, Al-„Alim, As-Sami„ 3.3 Mengetahui hadits yang terkait dengan perilaku mandiri, percaya diri, dan tanggung jawab 3.4 Mengerti makna shalat sebagai wujud dari pemahaman Q.S. al-Kautsar 3.5 Mengerti makna zikir dan doa setelah shalat
	3.6 Mengetahui hikmah ibadah shalat melalui pengamatan dan pengalaman di rumah dan sekolah 3.7 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s. 3.8 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Syu„aib a.s. 3.9 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. (rasa ingin tahu, sabar, dan rela berkorban, hormat dan patuh kepada orangtua) 3.10 Mengetahui sikap percaya diri dan kemandirian sebagai wujud dari keteladanan nabi
4. Menyajikan pengetahu	4.1 Membaca kalimat-kalimat dalam Al-Quran dengan benar

an faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.2	Menulis huruf hijaiyyah dalam Al-Quran dengan benar
	4.3	Menunjukkan hafalan Q.S. An-Nashr dan Al-Kautsar dengan lancar
	4.4	Mencontohkan perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah Qiyamuhu binafsihi, wahdaniyat, Qudrah, dan Iradah
	4.5	Mencontohkan perilaku peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al- Kautsar.
	4.6	Mencontohkan sikap bersyukur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Ibrahim ayat 7
	4.7	Mempraktikkan tata cara shalat, zikir, dan doa setelah shalat secara benar
	4.8	Menceritakan pelaksanaan ibadah shalat di sekitar rumah dan sekolah
	4.9	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.
	4.10	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Syu'aib a.s.
	4.11	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.
	4.12	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW

KELAS : IV

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam bersuci dari hadats kecil dan hadats besar 1.2 Menunaikan shalat secara tertib sebagai wujud dari penghambaan diri kepada Allah SWT. 1.3 Menerapkan kebajikan sebagai implementasi dari pemahaman ibadah shalat 1.4 Menghindari perilaku tercela sebagai implementasi dari pemahaman ibadah shalat 1.5 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah SWT 1.6 Meyakini adanya Rasul-Rasul Allah SWT
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2.1 Memiliki sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S At-Taubah (9): 119 2.2 Memiliki perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, dan guru dan sesama anggota keluarga sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Lukman (31): 14 2.3 Memiliki sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Hadiid (57): 9 2.4 Memiliki sikap yang dipengaruhi oleh keimanan kepada para malaikat Allah SWT yang tercermin dari perilaku kehidupan sehari-hari. 2.5 Memiliki sikap gemar membaca sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-„Alaq (96): 1-5 2.6 Memiliki sikap amanah sebagai implementasi dari pemahaman kisah

	keteladan Nabi Muhammad SAW 2.7 Memiliki sikap pantang menyerah sebagai implementasi dari kisah keteladanan Nabi Musa a.s. 2.8 Memiliki sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra (17): 37 2.9 Memiliki perilaku hemat sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra (17): 27
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1 Mengetahui Allah itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya di sekitar rumah dan sekolah. 3.2 Mengerti makna iman kepada malaikat-malaikat Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar. 3.3 Mengerti makna Asmaul Husna: Al-Bashir, Al-'Adil, Al-'Azhim 3.4 Memahami tata cara bersuci dari hadats kecil dan hadats besar sesuai ketentuan syariat Islam 3.5 Memahami makna bacaan sholat 3.6 Mengetahui kisah keteladan Nabi Ayyub a.s. 3.7 Mengetahui kisah keteladan Nabi Dzulkifi a.s. 3.8 Mengetahui kisah keteladan Nabi Harun a.s. 3.9 Mengetahui kisah keteladan Nabi Musa a.s. 3.10 Mengetahui kisah keteladan pahlawan dan wali- wali Allah 3.11 Mengetahui sikap santun dan menghargai sesama dari Nabi Muhammad SAW

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4.1 Membaca Q.S. Al Falaq, Al-Ma„un dan Al-Fil dengan tartil 4.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Al Falaq, Al-Ma„un dan Al-Fil dengan benar 4.3 Menunjukkan hafalan Q.S. Al Falaq, Al Ma„un dan Al-Fil dengan lancar. 4.4 Mencontohkan sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar 4.5 Mencontohkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra ayat 37 4.6 Mencontohkan perilaku hemat sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra ayat 27 4.7 Memperaktikkan tata cara bersuci dari hadats kecil dan hadats besar sesuai ketentuan syariat Islam 4.8 Menceritakan pengalaman melaksanakan shalat di rumah, atau di masjid lingkungan sekitar rumah. 4.9 Menceritakan kisah keteladan Nabi Ayyub a.s. 4.10 Menceritakan kisah keteladan Nabi Dzulkifli a.s. 4.11 Menceritakan kisah keteladan Nabi Harun a.s. 4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Musa a.s. 4.13 Menceritakan kisah keteladanan pahlawan muslim dan wali-wali Allah

KELAS: V

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Terbiasa membaca Al-Quran dengan tartil. 1.2 Menyakini Al-Quran sebagai kitab suci terakhir dan menjadikannya sebagai pedoman hidup 1.3 Menunaikan kewajiban puasa Ramadhan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam 1.4 Menunaikan shalat tarawih dan tadarus Al- Quran di bulan Ramadhan sebagai wujud ketaatan kepada Allah dan rasul-Nya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah Air	2.1 Memiliki sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S.Al-Ahzab (33): 23 2.2 Memiliki perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, dan guru dan sesama anggota keluarga sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Baqarah ayat 83 2.3 Memiliki sikap suka menolong sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Ma'un 2.4 Memiliki sikap saling mengingatkan dalam kebajikan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-„Ashr 2.5 Memiliki sikap menghargai pendapat sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Az-Zumar ayat 18 2.6 Memiliki sikap sabar dan pengendalian diri sebagai implementasi dari pemahaman puasa Ramadhan 2.7 Memiliki sikap sederhana sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Furqon ayat 67 2.8 Memiliki sikap ikhlas sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-

	Bayyinah ayat 5 2.9 Memiliki sikap tabligh sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Muhammad SAW
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1 Mengenal nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul Azmi 3.2 Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman 3.3 Mengetahui makna Q.S. Al-Ma‟un dan Q.S. At- Tin dengan benar 3.4 Mengerti makna Asmaul Husna: Al-Mumit, Al- Hayy, Al-Qayum, Al-Ahad 3.5 Mengetahui hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia 3.6 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Dawud a.s. 3.7 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. 3.8 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s. 3.9 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ilyasa‟ a.s. 3.10 Mengetahui kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam Al-Quran
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di	4.1 Membaca Q.S. Al-Ma‟un dan Q.S. At-Tin dengan baik dan benar 4.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. Al-Ma'un dan Q.S. At-Tin dengan baik dan benar 4.3 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Ma‟un dan Q.S. At-Tin dengan baik dan benar 4.4 Mencontohkan perilaku saling mengingatkan dalam hal kebajikan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At Tin 4.5 Mencontohkan perilaku suka menolong sebagai implementasi dari pemahaman

sekolah dan tempat bermain	Q.S. Al-Ma'un 4.6 Mencontohkan sikap menghargai pendapat sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Az- Zumar ayat 18 4.7 Mencontohkan sikap sederhana sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Furqon ayat 67 4.8 Mencontohkan sikap ikhlas sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Bayyinah ayat 5 4.9 Mencontohkan sikap tabligh sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Muhammad SAW 4.10 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Dawud a.s. 4.11 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. 4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s. 4.13 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyasa‟ a.s. 4.14 Menceritakan kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam Al-Quran

KELAS : VI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Terbiasa membaca Al-Quran dengan tartil. 1.2 Meyakini adanya Hari Akhir sebagai implementasi dari pemahaman Rukun Iman 1.3 Menyakini adanya Qadha dan Qadar 1.4 Menunaikan kewajiban berzakat sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam 1.5 Terbiasa berinfaq sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 2 1.6 Terbiasa bersedekah sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 2
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah Air	2.1 Memiliki sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Ahzab (33): 70 2.2 Memiliki perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, dan guru dan sesama anggota keluarga sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. An-Nisa (4): 36 2.3 Memiliki sikap toleran dan simpati kepada sesama sebagai implemantasi dari pemahaman isi kandungan Q.S. Al-Kafirun dan Q.S. Al- Maidah (5):2 2.4 Memiliki sikap berbaik sangka kepada sesama sebagai implentasi dari pemahaman Q.S. Al- Hujurat (49): 12 2.5 Memiliki perilaku hidup rukun sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Hujurat (49):13 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan iman kepada Hari Akhir 2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan iman kepada Qadha dan Qadar 2.8 Memiliki sikap berserah diri kepada Al-

		lah SWT sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al- An‟am (6):162-163
	2.9	Memiliki sikap fathanah sebagai implementasi dari pemahaman kisah Nabi Muhammad SAW
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1	Mengetahui makna Q.S. Al-Kafirun dan Al- Maidah (5): 2 dengan benar
	3.2	Mengerti makna Asmaul Husna: Ash-Shamad, Al-Muqtadir, Al-Muqadim, al-Baqi
	3.3	Memahami hikmah beriman kepada Hari Akhir yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia
	3.4	Memahami hikmah beriman kepada Qadha dan Qadar yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia
	3.5	Memahami hikmah zakat , infaq dan sedekah sebagai implementasi dari rukun Islam
	3.6	Mengetahui kisah keteladanan Nabi Yunus a.s.
	3.7	Mengetahui kisah keteladanan Nabi Zakariya a.s.
	3.8	Mengetahui kisah keteladanan Nabi Yahya a.s.
	3.9	Mengetahui kisah keteladanan Nabi Isa a.s.
	3.10	Mengetahui kisah Nabi Muhammad SAW
	3.11	Mengetahui kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad SAW
	3.12	Mengetahui kisah keteladanan Ashabul Kahfi sebagaimana terdapat dalam Al-Quran

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4.1 Membaca Q.S. Al-Kafirun dan Al-Maidah (5): 2 dengan jelas dan benar 4.2 Menulis Q.S. Al-Kafirun dan Al-Maidah (5): 2 dengan benar 4.3 Menyebutkan arti Q.S. Al-Kafirun dan Al- Maidah (5): 2 dengan benar 4.4 Mencontohkan perilaku toleran dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al Kafirun dan Q.S. Al-Maidah (5): 2 4.5 Menunjukkan contoh Qadha dan Qadar dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman rukun Iman 4.6 Mencontohkan sikap berbaik sangka kepada sesama sebagai implentasi dari pemahaman Q.S. Al Hujurat (49): 12 4.7 Mencontohkan perilaku hidup rukun sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Hujurat (49): 13 4.8 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yunus a.s. 4.9 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Dzakariya a.s. 4.10 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yahya a.s. 4.11 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Isa 4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW 4.13 Menceritakan kisah keteladanan sahabat- sahabat Nabi Muhammad SAW 4.14 Menceritakan kisah keteladanan Ashabul Kahfi sebagaimana terdapat dalam Al-Qur‟an

2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

KELAS: I

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah 1.2 Menerima kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila 2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah 2.3 Menunjukkan perilaku kebersamaan dalam keberagaman di rumah dan sekolah
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1 Mengenal simbol-simbol sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila" 3.2 Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah 3.3 Mengenal keberagaman karateristik individu di rumah dan di sekolah 3.4 Mengenal arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dan mengaitkannya dengan pengenalannya terhadap salah satu simbol sila Pancasila 4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah 4.3 Mengamati dan menceriterakan kebersamaan dalam keberagaman di rumah dan sekolah 4.4 Mengamati dan menceriterakan keberagaman karateristik individu di rumah dan sekolah

KELAS : II

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama, suku bangsa, ciri- ciri fisik, psikis, dan hobby sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah 1.2 Menerima kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2.1 Menunjukkan perilaku toleransi, kasih sayang, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujud an moral Pancasila 2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah 2.3 Menunjukkan perilaku toleran terhadap keberagaman karakteristik individu, dalam kehidupan beragama, suku, fisik, dan psikis di rumah dan sekolah
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu	3.1 Mengenal simbol-simbol sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila 3.2 Memahami tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di

tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	rumah dan sekolah 3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dan mengaitkannya dengan pengenalannya terhadap beberapa simbol sila Pancasila 4.2 Melaksanakan tata tertib dan aturan di lingkungan keluarga dan sekolah 4.3 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah 4.4 Bermain peran tentang bersatu dalam keberagaman di lingkungan rumah dan sekolah

KELAS : III

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama, suku bangsa, ciri- ciri fisik, psikis, dan hobby sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tatangganya	2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, kasih sayang, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf di rumah dan sekolah dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru, sebagai perwujudan moral Pancasila 2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar 2.3 Menunjukkan perilaku kerja sama dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat sekitar
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,	3.1 Memahami simbol-simbol sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” 3.2 Mengetahui hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah 3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat

makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.4	Mengetahui arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1	Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dan mengaitkan dengan pemahamannya terhadap simbol sila-sila Pancasila
	4.2	Melaksanakan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
	4.3	Berinteraksi dengan beragam orang di lingkungan rumah, sekolah, masyarakat
	4.4	Mensimulasikan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat

KELAS : IV

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai kebhinneka-tunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2.1 Menunjukkan perilaku, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf sebagaimana dicontohkan tokoh penting yang berperan dalam perjuangan menentang penjajah hingga kemerdekaan Republik Indonesia sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila 2.2 Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan hak dan kewajiban di rumah, sekolah dan masyarakat sekitar 2.3 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar 2.4 Menunjukkan perilaku bersatu sebagai wujud keyakinan bahwa tempat tinggal dan lingkungannya sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
3. Memahami pengetahuan	3.1 Memahami makna dan keterkaiatan simbol- simbol sila

faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat 3.3 Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat 3.5 Memahami Nilai-nilai Persatuan pada masa Hindu Buddha 3.6 Memahami keberagaman alam dan sumber daya di berbagai daerah
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat 4.3 Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat 4.4 Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar 4.5 Mensimulasikan nilai-nilai persatuan pada masa Hindu Buddha dalam kehidupan di masyarakat 4.6 Memetakan keberagaman sumber daya alam di berbagai daerah untuk menumbuhkan kebanggaan nasional

KELAS : V

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai semangat kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	2.1 Menunjukkan perilaku, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf yang dijiwai keteladanan pahlawan kemerdekaan RI dalam semangat perjuangan, cinta tanah air, dan rela berkorban sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila 2.2 Menunjukkan perilaku sesuai hak dan kewajiban dalam bidang sosial, ekonomi, budaya, hukum sebagai warganegara dalam kehidupan sehari-hari sesuai Pancasila dan UUD 1945 2.3 Menunjukkan penghargaan terhadap proses pengambilan keputusan atas dasar musyawarah mufakat 2.4 Menunjukkan perilaku cinta tanah air Indonesia dalam kehidupan di rumah, sekolah, dan masyarakat
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan	3.1 Memahami nilai simbol-simbol Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah 3.2 Memahami hak kewajiban dan

menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan sekolah 3.3 Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat 3.4 Memahami nilai-nilai persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah dan masyarakat 3.5 Memahami Nilai-nilai Persatuan pada masa Islam 3.6 Memahami perlunya saling memenuhi keperluan hidup
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah, sekolah dan masyarakat yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai kelima sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah, dan sekolah 4.3 Membantu masyarakat dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi 4.4 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah dan masyarakat 4.5 Mensimulasikan nilai-nilai persatuan pada masa Islam dalam kehidupan di masyarakat 4.6 Menyajikan dinamika saling memenuhi keperluan hidup antar daerah untuk menumbuhkan keutuhan nasional

KELAS : VI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai semangat kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat, sosial, dan ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah Air	2.1 Menunjukkan perilaku bertanggungjawab dan rela berkorban dalam keluarga, sekolah dan lingkungan sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila 2.2 Menunjukkan perilaku patuh terhadap tata tertib, dan aturan sesuai dengan tata urutan peraturan perundang-undangan Indonesia 2.3 Menunjukkan penghargaan terhadap proses pengambilan keputusan dan komitmen menjalankan hasil musyawarah mufakat 2.4 Menunjukkan perilaku bangga sebagai bangsa Indonesia
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya	3.1 Memahami moralitas yang terkandung dalam sila Pancasila di rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar 3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar 3.3 Memahami manfaat keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika yang ada di Indonesia 3.4 Memahami nilai-nilai persatuan dan

di rumah, di sekolah dan tempat bermain	kesatuan bangsa dalam kesatuan pemerintahan, wilayah, sosial, dan budaya 3.5 Memahami Nilai-nilai Persatuan pada masa penjajahan, pergerakan nasional dan kemerdekaan 3.6 Memahami saling ketergantungan dalam membangun kehidupan kebangsaan
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4.1 Memberikan contoh pelaksanaan nilai-nilai dan moral Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat 4.2 Melaksanakan kewajiban menegakkan aturan dan menjaga ketertiban di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat 4.3 Melaporkan secara lisan dan tulisan keterlibatan kerja sama dengan anggota masyarakat yang beragam dalam melaksana kan kegiatan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat 4.4 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam pemerintahan, wilayah, sosial, dan budaya 4.5 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan pada masa penjajahan, pergerakan nasional dan kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari 4.6 Menyajikan realita keberagaman untk mendorong saling ketergantungan dalam membangun dan mengokohkan kehidupan kebangsaan

3. Bahasa Indonesia
KELAS: I

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah 1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta benda-benda di alam sekitar
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah 2.2 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah 2.3 Memiliki perilaku santun dan sikap kasih sayang melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah 2.4 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab merawat tubuh agar sehat dan bugar melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah 2.5 Memiliki perilaku santun dan jujur dalam hal kegiatan dan bermain di lingkungan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah
3. Memahami pengetahuan	3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud

	faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman 3.2 Menegenal teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman 3.3 Mengenal teks terima kasih tentang sikap kasih sayang dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
		3.4 Mengenal teks cerita diri/personal tentang keberadaan keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman 3.5 Mengenal teks diagram/label tentang anggota keluarga dan kerabat dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang	4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indone-	

estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	sia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian 4.2 Mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang merawat tubuh serta kesehatan dan kebugaran tubuh secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian 4.3 Menyampaikan teks terima kasih mengenai sikap kasih sayang secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian 4.4 Menyampaikan teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian 4.5 Membuat teks diagram/label tentang anggota keluarga dan kerabat secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

KELAS : II

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah 1.2 Menerima keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan keluarga serta penciptaan hewan dan tumbuhan
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap alam sekitar, hewan, dan tumbuhan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah 2.2 Memiliki perilaku santun dan jujur dalam hal kegiatan dan bermain di lingkungan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah 2.3 Memiliki rasa percaya diri dan tanggung jawab terhadap keberadaan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah 2.4 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan alam dan penampakannya melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah 2.5 Memiliki perilaku santun dan jujur dalam percakapan tentang hidup rukun dalam kemajemukan keluarga melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1 Mengenal teks laporan sederhana tentang alam sekitar, hewan, dan tumbuhan serta jumlahnya dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman 3.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman 3.3 Mengenal teks buku harian tentang kegiatan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman 3.4 Mengenal teks lirik puisi tentang alam semesta dan penampakannya dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman 3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Mengamati dan mencoba menyajikan teks laporan sederhana tentang alam sekitar, hewan, dan tumbuhan serta jumlahnya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian 4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa d aerah untuk membantu penyajian 4.3 Mengungkapkan teks buku harian tentang kegiatan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian 4.4 Melantunkan dan menyajikan teks lirik puisi tentang alam semesta dan penampakannya secara mandiri dalam bahasa In-donesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian 4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

KELAS: III

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah 1.2 Meresapi keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan makhluk hidup, hidup sehat, benda dan sifatnya, energi dan perubahan, bumi dan alam semesta
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tatangganya	2.1 Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap makhluk hidup, energi dan perubahan iklim, serta bumi dan alam semesta melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah 2.2 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab untuk hidup sehat serta merawat hewan dan tumbuhan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah 2.3 Memiliki perilaku santun dan jujur terhadap perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan sosial di daerah melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah 2.4 Memiliki rasa percaya diri dan kepedulian terhadap kondisi alam dan lingkungan sosial melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah 2.5 Memiliki kepedulian terhadap kehidupan hewan dan tumbuhan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1 Menggali informasi dari teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, perubahan iklim dan cuaca, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman 3.2 Menguraikan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan, serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman 3.3 Mengemukakan isi teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di daerah dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman 3.4 Menggali informasi dari teks dongeng tentang kondisi alam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

	3.5	Menggali informasi dari teks permainan/dolanan daerah tentang kehidupan hewan dan tumbuhan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1	Mengamati dan mengolah isi teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, perubahan iklim dan cuaca, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.
	4.2	Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian
	4.3	Mengolah dan menyajikan teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian
	4.4	Menyampaikan teks dongeng tentang kondisi alam dalam bentuk

	permainan peran secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian 4.5 Mendemonstrasikan teks permainan/dolanan daerah tentang kehidupan hewan dan tumbuhan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

KELAS: IV

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2.1 Memiliki kepedulian terhadap gaya, gerak, energi panas, bunyi, cahaya, dan energi alternatif melalui pemanfaatan bahasa Indonesia 2.2 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap penggunaan alat teknologi modern dan tradisional, proses pembuatannya melalui pemanfaatan bahasa Indonesia 2.3 Memiliki perilaku santun dan jujur

	tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi melalui pemanfaatan bahasa Indonesia 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia 2.5 Memiliki perilaku jujur dan santun terhadap nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku 3.2 Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku 3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indo-

	nesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku 3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku 4.2 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku 4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku 4.5 Mengolah dan menyajikan teks

	ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

KELAS : V

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih unggul, daripada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan 1.2 Meresapi anugerah Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan proses kehidupan bangsa dan lingkungan alam
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah Air	2.1 Memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap makanan dan rantai makanan serta kesehatan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia 2.2 Memiliki perilaku jujur dan disiplin tentang proses daur air rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia 2.3 Memiliki perilaku santun dan jujur serta bertanggung jawab dan disiplin tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa melalui pemanfaatan bahasa Indonesia 2.4 Memiliki kepedulian, tanggung

		jawab, dan rasa cinta tanah air terhadap bencana alam dan keseimbangan ekosistem serta kehidupan berbangsa dan bernegara melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
	2.5	Memiliki rasa percaya diri dan cinta tanah air tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1	Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
	3.2	Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
	3.3	Menguraikan isi teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
	3.4	Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan

		bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
	3.5	Menggali informasi dari teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4.1	Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
	4.2	Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
	4.3	Menyajikan teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
	4.4	Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan

	bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku 4.5 Mengolah dan menyajikan teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

KELAS : VI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih unggul daripada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan 1.2 Meresapi makna anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan ciri khusus makhluk hidup, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	2.1 Memiliki kepedulian dan tanggung jawab tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia 2.2 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu tentang perubahan benda dan hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya melalui pemanfaatan bahasa Indonesia 2.3 Memiliki sikap disiplin dan rasa cinta tanah air terhadap sistem pemerintahan serta layanan

		masyarakat daerah melalui pemanfaatan bahasa Indonesia melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
	2.4	Memiliki kesetiaan, dan kebanggaan terhadap keutuhan wilayah nusantara Indonesia melalui pemanfaatan bahasa Indonesia melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1	Menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam ahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
	3.2	Menguraikan isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah tentang penyebab perubahan dan sifat benda, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
	3.3	Menguraikan isi teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	3.4 Menggali informasi dari teks cerita fiksi sejarah tentang keutuhan wilayah nusantara Indonesia dan hubungannya dengan negara tetangga dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku 4.2 Menyajikan teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah tentang penyebab perubahan dan sifat benda, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku 4.3 Menyampaikan teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku 4.4 Mengolah dan menyajikan

	teks cerita fiksi sejarah tentang keutuhan wilayah nusantara Indonesia dan hubungannya dengan negara tetangga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4. MATEMATIKA
KELAS: I

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2.1 Menunjukkan perilaku patuh pada aturan dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan sesuai prosedur/aturan dengan memperhatikan nilai tempat puluhan dan satuan 2.2 Menunjukkan perilaku teliti dan perduli dengan menata benda-benda di sekitar ruang kelas berdasarkan dimensi (bangun datar, bangun ruang), beratnya, atau urutan kelompok terkecil sampai terbesar 2.3 Menunjukkan perilaku tertib dan rapi saat berbaris berdasarkan urutan tinggi badan 2.4 Menunjukkan perilaku disiplin tepat waktu dalam melakukan aktivitas di sekolah dengan memperhatikan tanda-tanda

		saat jam belajar dan jam istirahat
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1 3.2 3.3 3.4 3.5 3.6 3.7 3.8	Mengenal bilangan asli sampai 99 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain Mengenal bangun datar dan bangun ruang menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain. Membandingkan dengan memperkirakan lama suatu aktivitas berlangsung menggunakan istilah sehari-hari (lebih lama, lebih singkat) Membandingkan dengan memperkirakan berat suatu benda menggunakan istilah sehari-hari (lebih berat, lebih ringan Membandingkan dengan memperkirakan panjang suatu benda menggunakan istilah sehari-hari (lebih panjang, lebih pendek) Mengenal dan memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan gambar-gambar/benda konkrit Menemukan bangun yang membentuk pola pengubinan sederhana Menentukan pola dari sebarisan bangun datar sederhana menggunakan benda-benda yang ada di alam sekitar
	3.9	Mengenal panjang, luas, massa,

	kapasitas, waktu, dan suhu 3.10 Menunjukkan pemahaman tentang besaran dengan menghitung maju sampai 100 dan mundur dari 20 3.11 Menentukan urutan berdasarkan panjang pendeknya benda, tinggi rendahnya tinggi badan, dan urutan kelompok berdasarkan jumlah anggotanya 3.12 Mengenal lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya 4.2 Membentuk berbagai bangun datar dengan menggunakan papan berpaku atau media lainnya 4.3 Menyatakan suatu bilangan asli sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah bilangan asli lainnya dengan berbagai kemungkinan jawaban 4.4 Melakukan pengubinan dari bangun datar sederhana tertentu 4.5 Membentuk dan menggambar bangun baru dari bangun-bangun datar atau pola bangun

		datar yang sudah ada
	4.6	Membaca dan mendeskripsikan data pokok yang ditampilkan pada grafik konkrit dan piktograf
	4.7	Mengumpulkan dan mengelola data pokok kategorikal dan menampilkan data menggunakan grafik konkrit dan piktograf tanpa menggunakan urutan label pada sumbu horizontal
	4.8	Mengurai sebuah bilangan asli sampai dengan 99 sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah bilangan asli lainnya dengan berbagai kemungkinan jawaban
	4.9	Mengelompokkan teman sekelas berdasarkan tinggi badannya
	4.10	Mendeskripsikan, mengembangkan, dan membuat pola yang berulang
	4.11	Menggunakan benda konkrit untuk menelusuri pecahan dan jumlah uang

KELAS : II

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2.1 Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan mengikuti aturan dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan sesuai secara efektif dengan memperhatikan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan 2.2 Menunjukkan perilaku peduli pada orang lain dengan cara mengelola penggunaan uang saku untuk kepentingan konsumsi, menabung dan beramal 2.3 Menunjukkan perilaku adil dalam membagikan sejumlah benda kepada beberapa orang dalam menerapkan konsep pembagian 2.4 Menunjukkan perilaku disiplin tepat waktu dalam melakukan suatu aktivitas di sekolah dengan memperhatikan alat ukur waktu 2.5 Menunjukkan perilaku rapi dan teratur dalam menggambar dan menata benda-benda sesuai dengan pola-pola perulangan geometri yang ditemui di dalam kelas, sekolah, atau lingkungan. 2.6 Menunjukkan perilaku cermat dan jujur dalam mendata hasil pengukuran panjang atau berat suatu benda
3. Memahami pengetahuan	3.1 Mengenal bilangan asli sampai

faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di ekolah	500 dengan menggunakan blok dienes (kubus satuan), pengelompokan dan benda-benda di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain 3.2 Mengenal operasi perkalian dan pembagian pada bilangan asli yang hasilnya kurang dari 100 melalui kegiatan eksplorasi menggunakan benda konkrit 3.3 Mengenal nilai tukar antar pecahan uang 3.4 Mengetahui ukuran lama waktu di kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan tempat bermain dengan menggunakan satuan waktu 3.5 Mengetahui ukuran panjang dan berat benda, jarak suatu tempat di kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan tempat bermain mengunakan satuan tidak baku dan satuan baku 3.6 Menentukan nilai terkecil dan terbesar dari hasil pengukuran panjang atau berat yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana 3.7 Menunjukkan pemahaman tentang konsep tentang kesamaan antara sepasang ekspresi, menggunakan benda konkrit, simbol, dan penambahan dan pengurangan hingga 18 3.8 Mengidentifikasi unsur-unsur yang membentuk segi tiga, segi empat dan segi enam beraturan 3.9 Mengenal bangun datar dan

		bangun ruang, serta memilahkan dan mengelompokkan berdasarkan sifat geometrisnya
	3.10	Mengenal ruas garis dan garis lurus
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1	Memecahkan masalah secara efektif dari masalah yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, waktu, panjang, berat benda dan uang terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain dan memeriksa kebenarannya
	4.2	Mengurai unsur-unsur bangun ruang sederhana dari benda-benda di sekitar
	4.3	Menggunakan strategi menaksir dalam melakukan perhitungan dan memecahkan masalah yang menggunakan satuan, puluhan, dan ratusan
	4.4	Mengurai sebuah bilangan asli sampai dengan 500 sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian atau pembagian dua buah bilangan asli lainnya dengan berbagai kemungkinan jawaban
	4.5	Mendemostrasikan berbagai penukaran uang di depan kelas dengan berbagai kemungkinan jawaban
	4.6	Menceritakan lokasi objek yang berkaitan dan representasi objek pada sebuah peta
	4.7	Merepresentasikan,

	mengembangkan, dan membuat pola yang berulang, serta menemukan pola dasar 4.8 Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan-bilangan yang kurang dari 100 4.9 Mengumpulkan dan memilah data kategorikal atau diskrit dan menampilkan data menggunakan grafik konkrit dan piktograf 4.10 Membaca dan mendeskripsikan data yang ditampilkan pada grafik konkrit dan piktograf 4.11 Membuat tabel sederhana hasil pengukuran panjang atau berat

KELAS : III

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tatangganya	2.1 Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan mengikuti aturan dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan asli, bilangan bulat dan pecahan dengan memperhatikan nilai tempat ribuan, ratusan, puluhan dan satuan 2.2 Menunjukkan perilaku teliti dan rapi dengan menata benda-benda di sekitar dengan cara melipat rapi dengan memperhatikan simetri lipatnya 2.3 Menunjukkan perilaku adil dalam membagikan satu potong atau beberapa potong kue, buah dan

	sejenisnya kepada sejumlah orang dalam menerapkan konsep pecahan 2.4 Menunjukkan perilaku disiplin dan tepat waktu datang ke sekolah dengan memperhatikan alat ukur waktu 2.5 Menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam mentabulasi hasil pengukuran tinggi badan teman sekelas
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1 Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian 3.2 Memahami letak bilangan pada garis bilangan 3.3 Memahami konsep pecahan sederhana menggunakan benda-benda yang konkrit/gambar, serta menentukan nilai terkecil dan terbesar 3.4 Menemukan sifat simetri bangun datar (melalui kegiatan menggunting dan melipat atau cara lainnya), simetri putar dan pencerminan menggunakan benda-benda konkrit 3.5 Menemukan unsur dan sifat bangun datar sederhana berdasarkan pengamatan 3.6 Mengetahui perbandingan data menggunakan tabel, grafik batang, dan grafik kue serabi 3.7 Mengenal hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, dan antar satuan berat yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari

	3.8 Menentukan strategi pemecahan masalah dengan mengurangi, menambah, dan menukarkan sejumlah uang 3.9 Memahami keliling segitiga dan persegi panjang menggunakan benda konkrit (benang, tali, batang korek api, lidi dan berbagi benda yang dapat digunakan sebagai satu satuan luas) 3.10 Mengenal dan membandingkan besar sudut bangun datar tanpa satuan baku 3.11 Menunjukkan pemahaman tentang konsep persamaan antara pasangan ekspresi, menggunakan penambahan dan pengurangan bilangan sampai dua angka 3.12 Mendeksripsikan hubungan antara dua bangun datar dan antara bangun ruang dan bangun datar 3.13 Mengenal pecahan dan bilangan desimal, serta dapat melakukan penambahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama 3.14 Memahami penghitungan waktu berdasarkan data sehari-hari
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, bilangan bulat, waktu, panjang, berat benda dan uang terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain dan memeriksa kebenarannya serta menyatakan kalimat

		matematikanya dan mengemukakan dengan kalimat sendiri
	4.2	Menunjukkan hasil rotasi dan pencerminan suatu bangun datar dengan menggunakan gambar
	4.3	Menggambar berbagai bangun datar dengan keliling atau luas yang sama
	4.4	Menaksir panjang, luas, dan berat suatu benda dan memilih satuan baku yang sesuai
	4.5	Membentuk dan menggambar berbagai bangun datar yang diperoleh melalui kegiatan melipat dan menggunting atau cara lainnya
	4.6	Mengumpulkan, mencatat, menata, dan menampilkan data menggunakan tabel dan grafik batang
	4.7	Membuat tabel frekuensi sederhana berdasarkan tabulasi hasil pengukuran tinggi badan teman sekelas
	4.8	Menyajikan pemecahan masalah yang terkait dengan penukaran nilai uang
	4.9	Memperkirakan dan mengukur panjang, keliling, luas, kapasitas, massa, waktu, dan suhu menggunakan satuan baku dan tidak baku
	4.10	Mendeskripsikan, mengembangkan, dan membuat pola dari berbagai pola numerik dan pola geometris
	4.11	Membaca, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan data pokok

	yang ditampilkan pada bagan dan grafik, termasuk grafik batang vertikal dan horizontal 4.12 Mengumpulkan dan menata data kategorikal atau diskrit dan menampilkan data menggunakan bagan dan grafik, termasuk grafik batang vertikal dan horisontal dengan label terurut sesuai dengan grafik batang horizontal 4.13 Mengurai sebuah bilangan bulat sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah bilangan bulat lainnya dengan berbagai kemungkinan jawaban 4.14 Membuat dan mengambar berbagai bangun datar dengan kelililing atau luas yang telah ditentukan 4.15 Menghasilkan berbagai bangun datar yang diperoleh melalui kegiatan melipat dan menggunting atau cara lainnya

KELAS: IV

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2.1 Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan mengikuti prosedur dalam melakukan operasi hitung campuran 2.2 Menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam melakukan tabulasi pengukuran panjang daun- daun atau benda-benda lain menggunakan pembulatan (dinyatakan dalam cm terdekat 2.3 Menunjukkan perilaku adil dalam membagi suatu benda kepada teman sekelompok dengan rata-rata jumlah yang sama 2.4 Menunjukkan perilaku disiplin dan teratur dalam membuat dan mengikuti suatu jadwal kegiatan yang berulang dan efektif menggunakan prinsip KPK dalam kalender 2.5 Menjalankan tugas dengan penuh tanggungjawab menjaga kerapian dan kebersihan kelas berdasarkan jadwal berulang yang tepat menggunakan prinsip KPK dalam kalender (misal jadwal piket, Pramuka dll) 2.6 Menunjukkan perilaku peduli dengan cara memanfaatkan barang-barang bekas yang ada di sekitar rumah sekolah atau tempat bermain untuk membuat benda-benda berbentuk kubus dan balok bangun berdasarkan jaring-jaring bangun ruang yang ditemukan

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1 Mengenal konsep pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan menggunakan benda kongkrit/gambar 3.2 Menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan 3.3 Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur 3.4 Memahami faktor dan kelipatan bilangan serta bilangan prima 3.5 Menemukan bangun segibanyak beraturan maupun tak beraturan yang membentuk pola pengubinan melalui pengamatan 3.6 Mengenal sudut siku-siku melalui pengamatan dan membandingkannya dengan sudut yang berbeda 3.7 Menentukan kelipatan persekutuan dua buah bilangan dan menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) 3.8 Menentukan faktor persekutuan dua buah bilangan dan faktor persekutuan terbesar (FPB) 3.9 Memahami luas segitiga, persegi panjang, dan persegi 3.10 Menentukan hubungan antara satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang 3.11 Menunjukkan pemahaman persamaan antara sepasang ekspresi menggunakan penambahan, pengurangan, dan perkalian 3.12 Mengenal sifat dari garis parallel 3.13 Memahami pecahan senilai dan

	operasi hitung pecahan menggunakan benda kongkrit/gambar 3.14 Memahami penambahan dan pengurangan bilangan decimal 3.15 Menentukan nilai terkecil dan terbesar dari hasil pengukuran panjang atau berat berdasarkan pembulatan yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana 3.16 Memahami pola penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan hal-hal yang konkrit dan garis bilangan 3.17 Memahami konsep bilangan negatif menggunakan hal-hal yang konkrit dan garis bilangan
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya 4.2 Melakukan pengubinan menggunakan segibanyak beraturan tertentu 4.3 Menyatakan pecahan ke bentuk desimal dan persen 4.4 Mengurai dan menyusun kembali jaring-jaring bangun ruang sederhana 4.5 Membentuk jaring-jaring bangun ruang yang berbeda dengan jaring bangun ruang yang sudah ada 4.6 Membuat benda-benda berdasarkan jaring- jaring bangun

	ruang yang ditemukan dengan memanfaatkan barang-barang bekas yang ada di sekitar rumah sekolah atau tempat bermain 4.7 Menyatakan kesimpulan berdasarkan data tabel atau grafik 4.8 Membuat peta posisi suatu tempat/benda tanpa menggunakan skala dengan memperhatikan arah mata angin 4.9 Mengumpulkan dan menata data diskrit dan menampilkan data menggunakan bagan dan grafik termasuk grafik batang ganda, diagram garis, dan diagram lingkaran 4.10 Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numerik dan geometris 4.11 Membuat prediksi yang berhubungan dengan pola dan menelusuri pola yang berulang dengan menggunakan pencerminan dan rotasi 4.12 Mengurai dan menyusun kembali jaring-jaring bangun ruang sederhana 4.13 Mengurai sebuah pecahan menjadi sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah pecahan lainnya dengan berbagi kemungkinan jawaban 4.14 Menyajikan hasil pengukuran panjang atau berat berdasarkan pembulatan yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana 4.15 Mengidentifikasi dan mendeskripsikan lokasi objek

	menggunakan peta grid dan melalui percerminan 4.16 Merepresentasikan sudut lancip dan sudut tumpul dalam bangun datar 4.17 Menggabung sudut bagian dalam segitiga dan segi empat untuk menarik kesimpulan

KELAS: V

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	2.1 Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan mengikuti prosedur dalam mencari akar bilangan sederhana 2.2 Menghargai pendapat atau gagasan teman tentang usulan memecahkan masalah, penyajian data atau pekerjaan matematika lainnya 2.3 Menunjukkan perilaku adil dalam membuat pola pergeseran tempat duduk secara bergiliran dengan menggunakan gambar denah tempat duduk di kelas 2.4 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan pengumpulan data, pengolahan data, dan melaporkan hasil pengamatan 2.5 Menunjukkan perilaku jujur dalam melaporkan hasil pengamatan/melakukan percobaan menemukan hubungan keliling, luas dan diameter lingkaran dengan apa adanya.

	2.6	Menunjukkan prilaku disiplin tepat waktu dengan berdasar pada pengelolaan waktu untuk pergi ke tempat tertentu dengan mempertimbangkan kondisi lalu lintas, jarak, dan kecepatan
	2.7	Menunjukkan perilaku cermat dalam mendata jarak dan waktu yang diperlukan oleh tiap teman sekelas dari rumah masing-masing ke sekolah
	2.8	Menunjukkan perilaku teliti dan cermat dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pengeluaran uang
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1	Mengenal konsep perpangkatan dan penarikan akar bilangan pangkat dua dan bilangan pangkat tiga sederhana
	3.2	Memahami berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta melakukan perkailan dan pembagian
	3.3	Mengenal konsep perbandingan dan skala
	3.4	Mengenal dan menggambar denah letak benda dan sistem koordinat
	3.5	Menentukan hubungan antar satuan kuantitas dalam kehidupan sehari-hari (rim, lusin, kodi)
	3.6	Memahami arti rata-rata, median dan modus dari sekumpulan data
	3.7	Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola
	3.8	Menemukan rumus keliling dan luas lingkaran melalui suatu percobaan
	3.9	Memahami berbagai bentuk pecahan

		(pecahan biasa, campuran, desimal dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan desimal
	3.10	Memahami konsep frekuensi relatif melalui percobaan dan tabel
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4.1	Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika, dan memilih kalimat matematika yang tepat dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan konsep perbandingan, skala dan hubungan antar kuantitas yang terkait dengan aktivitas sehari- hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya
	4.2	Mencatat jarak dan waktu tempuh berbagai benda yang bergerak ke dalam tabel untuk memahami konsep kecepatan sebagai hasil bagi antara jarak dan waktu dan menggunakannya dalam penyelesaian masalah
	4.3	Mengumpulkan, menata, membandingkan, dan menyajikan data cacahan dan ukuran menggunakan tabel, grafik batang piktogram, dan diagram lingkaran (grafik kue serabi)
	4.4	Melakukan percobaan dan melaporkan hasilnya untuk menemukan keliling dan luas lingkaran serta menemukan rumus keliling dan luas lingkaran
	4.5	Menggunakan kubus satuan untuk menghitung volume berbagai bangun ruang sederhana
	4.6	Membuat kuesioner/lembar isian

		sederhana untuk mendapatkan informasi tertentu
	4.7	Menyatakan kesimpulan berdasarkan data tabel atau grafik
	4.8	Menggambar denah sederhana menggunakan skala, mempertimbangkan jarak dan waktu dengan berbagai kemungkinan lintasan, serta menentukan letak objek berdasarkan arah mata angin
	4.9	Mengukur besar sudut menggunakan busur derajat dan mengidentifikasi jenis sudutnya
	4.10	Menyajikan hubungan ekspresi dalam koordinat dan grafik
	4.11	Membentuk berbagai bangun ruang yang volumenya sudah ditentukan
	4.12	Mengurai sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban
	4.13	Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan penambahan, pengurangan, perkalian, atau pembagian dan satu atau dua angka
	4.14	Menemukan luas permukaan dan volume dari heksahedron dan prisma segi banyak
	4.15	Menentukan nilai simbol yang tidak diketahui dalam suatu persamaan
	4.16	Menunjukkan kesetaraan menggunakan perkalian atau pembagian dengan jumlah nilai yang tidak diketahui pada kedua sisi

KELAS: VI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	2.1 Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan mengikuti prosedur dalam melakukan operasi hitung yang melibatkan berbagai bentuk pecahan 2.2 Menghargai pendapat atau gagasan teman mengenai hasil kerjanya dan usulan memecahkan masalah, penyajian data atau pekerjaan matematika lainnya 2.3 Menunjukkan perilaku teliti dan cermat dalam mengumpulkan dan mengolah data pengamatan 2.4 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan pengumpulan data, pengolahan data, dan melaporkan hasil pengamatan 2.5 Mengisi secara jujur lembar isian data sederhana yang berkaitan dengan identitas diri, hasil mengukur/mencacah 2.6 Menunjukkan perilaku teliti dan rapi dalam mengukur dan melaporkan besar sudut yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan tempat bermain 2.7 Menunjukkan perilaku jujur dalam melaporkan data yang diperoleh berdasarkan hasil survey
3. Memahami	3.1 Memahami operasi hitung yang

pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	melibatkan berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen) 3.2 Menentukan besar sudut yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan tempat bermain dengan satuan tidak baku dan satuan derajat termasuk sudut antara arah mata angin dan sudut di antara dua jarum jam 3.3 Memahami cara menghitung nilai rata-rata, median, dan modus menggunakan statistik sederhana 3.4 Membandingkan tafsiran/arti rata-rata, median dan modus dari dua kumpulan data berbeda, tetapi sejenis. 3.5 Menemukan peluang empirik dari data luaran (output) yang mungkin diperoleh berdasarkan beberapa jenis data saling terkait yang diolah menggunakan tabel dan grafik 3.6 Menentukan prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola 3.7 Mengenal unsur-unsur lingkaran 3.8 Mengenal diagonal ruang dan diag-onal sisi dalam bangun ruang sederhana 3.9 Memilahkan poligon oleh garis simetri dan dengan simetri rotasi 3.10 Memahami dan melakukan operasi hitung yang melibatkan berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen) 3.11 Memahami kuesioner/lembar isian sederhana sebagai sarana yang

	akurat untuk mendapatkan informasi tertentu 3.12 Memahami perbandingan senilai dan perbandingan terbalik 3.13 Membandingkan dan memaknai tafsiran/arti rata-rata, median dan modus dari dua kumpulan data berbeda, tetapi sejenis 3.14 Memahami juring, kesamaan busur, prisma, silinder, piramida, dan kerucut untuk memecahkan masalah sederhana
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menentukan kalimat matematika yang sesuai dan solusi dari masalah yang berkaitan dengan operasi hitung, bangun ruang dan data yang terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta membuktikan kebenaran atau masuk akalnya jawaban 4.2 Membuat garis-garis dengan bantuan benang yang menghubungkan dua buah titik sudut dalam kubus atau balok dan menemukan bangun datar baru yang bisa dibentuk oleh benang-benang tersebut dan menggambarkannya dalam bentuk sketsa 4.3 Membentuk/menggambar bangun datar gabungan sederhana serta menghitung luasnya 4.4 Membentuk/menggambar bangun ruang gabungan sederhana serta menghitung volumenya 4.5 Mengamati pola atau melakukan

	percobaan untuk menemukan jumlah sudut segi tiga dan segi empat 4.6 Menggunakan data statistik hasil pengamatan untuk menaksir peluang kejadian 4.7 Mengumpulkan data menggunakan kuesioner sederhana, mengolah, dan memaparkan data dalam bentuk tabel dan grafik yang sesuai 4.8 Menyatakan kesimpulan berdasarkan data hasil pengamatan yang diolah menggunakan statistik sederhana, tabel, dan grafik 4.9 Mengukur besar sudut yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan tempat bermain dengan satuan derajat termasuk sudut antara arah mata angin dan sudut di antara dua jarum jam 4.10 Menghitung luas permukaan prisma dan silinder 4.11 Menggambar plotting titik-titik di kuadran pertama 4.12 Menggunakan juring, kesamaan busur, prisma, silinder, piramida, dan kerucut untuk memecahkan masalah sederhana

5. **ILMU PENDIDIKAN ALAM**
KELAS: IV

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan penelaahan fenomena alam secara mandiri maupun berkelompok
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1 Menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan dan fungsinya 3.2 Mendeskripsikan daur hidup beberapa jenis mahluk hidup 3.3 Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui pengamatan, serta mendeskripsikan penerapanya dalam kehidupan sehari-hari 3.4 Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan

	mendeskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari 3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indera pendengaran 3.6 Memahami sifat-sifat cahaya melalui pengamatan dan mendeskripsikan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari 3.7 Mendeskrisikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4.1 Menuliskan hasil pengamatan tentang bentuk luar (morfologi) tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya 4.2 Menyajikan secara tertulis hasil pengamatan daur hidup beberapa jenis mahluk hidup. 4.3 Menyajikan laporan hasil percobaan gaya dan gerak menggunakan table dan grafik 4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi 4.5 Membuat sebuah karya/model yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari- hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut

KELAS : V

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan penelaahan fenomena alam secara mandiri maupun berkelompok
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat	3.1 Mendeskripsikan rangka manusia dan fungsinya 3.2 Mengenal bagian tumbuhan serta mendeskripsikan fungsinya 3.2 Mengenal organ tubuh manusia dan hewan serta mendeskripsikan fungsinya 3.3 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan

	bermain	manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar 3.4 Mengenal rangkaian listrik sederhana dan sifat magnet serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari 3.5 Mendeskripsikan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan mahluk hidup 3.6 Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar 3.7 Mengenal sistem pernafasan hewan dan manusia serta penyakit yang berkaitan dengan pernafasan
4.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4.1 Membuat bagan rangka manusia beserta fungsinya 4.2 Menuliskan ide-idenya tentang pemanfaatan bagian tumbuhan di sekitarnya bagi manusia 4.3 Merancang dan membuat rangkaian seri dan parallel menggunakan sumber arus searah 4.4 Membuat kompas sederhana untuk mendeteksi medan magnet bumi 4.5 Membuat electromagnet sederhana dan menggunakannya untuk mendeteksi benda- benda yang ditarik oleh magnet 4.6 Menyajikan hasil pengamatan untuk membentuk rantai makanan dan jejaring makanan dari makhluk hidup di lingkungan sekitar yang terdiri dari karnivora, herbivora, dan omnivore 4.5 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah

	manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi 4.7 Menyajikan laporan tentang jenis penyakit yang berhubungan dengan gangguan pada organ tubuh manusia

KELAS : VI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan penelaahan fenomena alam secara mandiri maupun berkelompok
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang	3.1 Mengidentifikasi kegunaan energi listrik, konversi energy listrik, transmisi energy listrik, dan berpartisipasi dalam penghematannya dalam kehidupan sehari-hari

dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.2 Mendeskripsikan sistem tata surya, matahari sebagai pusat tata surya, serta posisi dan karakteristik anggota tata surya 3.3 Mendeskripsikan peristiwa rotasi bumi, revolusi bumi, revolusi bulan, dan peristiwa terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari 3.4 Membedakan campuran dan larutan melalui pengamatan 3.5 Memahami hubungan antara suhu, sifat hantaran, perubahan benda akibat pengaruh suhu melalui pengamatan, serta mendeskripsikan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari 3.6 Mendeskrisikan perkembangbiakan mahluk hidup 3.7 Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4.1 Merancang dan melaksanakan percobaan untuk membedakan campuran dan larutan menggunakan bahan yang dikenal dalam kehidupan sehari-hari 4.2 Melaksanakan percobaan tentang hantaran dan perubahan benda akibat pengaruh suhu, serta mengidentifikasi variable bebas dan variable terikat dalam percobaan tersebut 4.3 Membuat laporan hasil percobaan tentang hantaran listrik yang mencakup pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan 4.4 Mengikuti prosedur perkembangbiakan tumbuhan dan

	melaporkan hasilnya dalam bentuk tulisan 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang adaptasi makhluk hidup yang ditemui di lingkungan sekitar

6. ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS:IV

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya 1.2 Menjalankan ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat 1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2.1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindu Buddha dan Islam dalam kehidupannya sekarang 2.2. Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik 2.3. Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya
3. Memahami pengetahuan	3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang,

faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan 3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya 3.4 Memahami kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4.1 Menceriterakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya 4.2 Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya 4.4 Mendeskripsikan kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya di masyarakat sekitar 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

KELAS : V

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya 1.2 Menjalankan ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial,

	budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat 1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah Air	2.1 Menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggungjawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa penjajahan dan gerakan kebangsaan dalam menumbuhkan rasa kebangsaan 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, sopan, estetikadan memiliki motivasi in-ternal ketika berhubungan dengan lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik 2.3 Menunjukkan perilaku peduli, gotongroyong, tanggungjawab dalam berpartisipasi penanggulanganpermasalahan lingkungan hidup
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannnya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional 3.2 Mengenal perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya 3.3 Memahami manusia dalam

	hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia 3.4 Memahami manusia Indonesia dalam aktivitas yang yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia 3.5 Memahami manusia Indonesia dalam bentuk- bentuk dan sifat dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia 4.2 Menceritakan hasil pengamatan mengenai perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam berbagai jenis media 4.3 Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia 4.4 Menceritakan secara tertulis pemahaman tentang manusia Indonesia dan aktivitasnya yang yang

		terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia
	4.5	Menceritakan secara tertulis hasil kajian mengenai aktivitas manusia Indonesia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

KELAS : VI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1	Menerima karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik
	1.2	Menerimaadanya kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat yang mengatur kehidupan manusia dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia
	1.3	Menghargai karunia dan rahmat Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	2.1	Menunjukkan perilaku cinta tanah air dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai perwujudan rasa nasionalisme
	2.2	Memiliki kepedulian dan penghargaan terhadap lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik
	2.3	Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, percaya diri dalam mengembangkan pola hidup sehat, kelestarian lingkungan fisik,

	budaya, dan peninggalan berharga di masyarakat
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1 Mengemukakan keragaman aspek keruangan dan konektivitas antar ruang, waktu, perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam masyarakat Indonesia 3.2 Menunjukkan pemahaman sebab dan akibat terjadinya perubahan masyarakat Indonesia dari masa pergerakan kemerdekaan sampai dengan awal reformasi dalam kehidupan berpolitik, berkebangsaan, dan bernegara 3.3 Memahami keterkaitan manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia serta pengaruhnya bagi kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya 3.4 Menelaah manfaat kelembagaan politik, sosial, ekonomi dan budaya bagi kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia 3.5 Menelaah landasan dari dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang	4.1 Menyajikan hasil pengamatan terhadap keragaman aspek keruangan dan konektivitas antar ruang, waktu, perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam masyarakat Indonesia dalam bentuk cerita,tulisan atau media

dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	lainnya 4.2 Menyajikan hasil pemahaman tentang sebab dan akibat terjadinya perubahan masyarakat Indonesia dari masa pergerakan kemerdekaan sampai dengan awal reformasi dalam kehidupan berpolitik, berkebangsaan, dan bernegara dalam bentuk tulisan 4.3 Mengemukakan hasil pemahaman mengenai keterkaitan manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia serta pengaruhnya bagi kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam berbagai bentuk media (lisan, tulisan, gambar, oto, dan lainnya) 4.4 Menyajikan pemahaman mengenai manfaat kelembagaan politik, sosial, ekonomi dan budaya bagi kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia dalam berbagai bentuk media (lisan, tulisan, gambar, oto, dan lainnya) 4.5 Menyajikan hasil telaah mengenai landasan dari dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi dalam berbgai bentuk media (lisan, tulisan, gambar, oto, dan lainnya)

7. SENI BUDAYA DAN PRAKARYA
KELAS: I

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Merasakan keindahan alam sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Tuhan
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2.1 Menunjukkan rasa percaya diri untuk berlatih mengekspresikan diri dalam mengolah karya seni 2.2 Menunjukkan rasa ingin tahu untuk mengenal alam di lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni 2.3 Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui berkarya seni
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1 Mengenal cara dan hasil gambar ekspresi 3.2 Mengenal pola irama lagu bervariasi menggunakan alat musik ritmis 3.3 Mengenal unsur-unsur gerak, bagian-bagian gerak anggota tubuh dan level gerak dalam menari 3.4 Mengamati berbagai bahan, alat serta fungsinya dalam membuat prakarya 3.5 Mengenal karya seni budaya benda dan bahasa daerah setempat
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis,	4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar

dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.2 Membuat karya seni rupa dengan memanfaatkan berbagai teknik cetak sederhana menggunakan bahan alam 4.3 Menggambar dengan memanfaatkan beragam media kering 4.4 Membentuk karya seni rupa dari bahan lunak 4.5 Menyanyikan lagu anak-anak dan memperagakan tepuk birama dengan gerak 4.6 Memainkan pola irama lagu bertanda birama dua dengan tepuk dan gerak 4.7 Menyanyikan lagu anak-anak dan berlatih memahami isi lagu
	4.8 Memainkan pola irama lagu bertanda birama dua dan tiga dengan alat musik ritmis 4.9 Melakukan gerak kepala, tangan, ka-ki, dan badan berdasarkan pengamatan alam di lingkungan sekitar 4.10 Menirukan gerak alam di lingkungan sekitar melalui gerak kepala, tangan, kaki, dan badan berdasarkan rangsangan bunyi 4.11 Menirukan gerak alam di lingkungan sekitar dengan menggunakan level tinggi, sedang, dan rendah 4.12 Melakukan gerak alam di lingkungan sekitar dengan menggunakan level tinggi, sedang, dan rendah dengan iringan 4.13 Membuat karya kreatif dengan menggunakan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatan melipat, menggunting dan menempel 4.14 Membuat karya kreatif dengan mengolah bahan alam melalui

	kegiatan melipat, menggunting, dan menempel bentuk pola dan alur sederhana 4.15 Membuat karya kreatif fungsional dari bahan lunak buatan 4.16 Menyajikan jenis bahan makanan umbi-umbian dengan olahan sederhana 4.17 Menceritakan karya seni budaya benda dan bahasa daerah setempat

KELAS : II

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menikmati keindahan alam dan karya seni sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Tuhan
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2.1 Menunjukkan rasa percaya diri untuk berlatih mengekspresikan diri dalam mengolah karya seni 2.2 Menunjukkan rasa ingin tahu untuk mengenal alam di lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni 2.3 Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui berkarya seni
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk	3.1 Mengenal bahan dan alat serta fungsinya dalam membuat karya seni rupa 3.2 Mengenal pola irama lagu bertanda birama tiga, pola bervariasi dan pola irama rata dengan alat musik ritmis 3.3 Memahami gerak sehari-hari dengan memperhatikan tempo gerak 3.4 Mengetahui cara mengolah bahan alam yang dapat dimanfaatkan

	ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah		sebagai karya kreatif dan olahan makanan
		3.5	Memahami budaya dan bahasa daerah di tempat tinggalnya
		3.6	Mengenal karya seni budaya tak benda dan bahasa daerah setempat
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1	Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, bentuk dan tekstur berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar
		4.2	Membuat karya seni mozaik sederhana dengan dengan menggunakan bahan alam
		4.3	Menggambar imajinatif dengan memanfaatkan beragam media
		4.4	Membentuk karya relif dari bahan lunak
		4.5	Menyanyikan lagu anak-anak dengan pola irama yang bervariasi
		4.6	Memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda birama empat
		4.7	Menyanyikan lagu anak-anak sederhana dengan membuat kata-kata sendiri yang bermakna
		4.8	Memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda birama tiga
		4.9	Menirukan gerak binatang dengan mengamati secara langsung atau dengan media rekam
		4.10	Menirukan gerak binatang dengan mengamati secara langsung atau media rekam menggunakan tempo lambat, sedang, dan cepat
		4.11	Menirukan gerak bermain, berkebun, bekerja melalui gerak kepala, tangan, kaki, dan badan dengan mengamati secara langsung atau dengan media rekam

	4.12 Menirukan gerak bermain, berkebun, bekerja melalui gerak kepala, tangan, kaki, dan badan menggunakan tempo lambat, sedang, dan cepat sesuai dinamika gerak 4.13 Membuat karya kreatif sebagai penghias benda dengan menggunakan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatah melipat, menggunting dan menempel 4.14 Membuat karya kreatif dengan mengolah bahan alam di lingkungan rumah melalui kegiatan melipat, menggunting, dan menempel 4.15 Membuat karya kreatif fungsional dari berbagai bahan dengan cara sederhana 4.16 Menyajikan olahan makanan dari buah dan sayuran di lingkungan sekitar 4.17 Menceritakan karya seni budaya tak benda dan bahasa daerah setempat

KELAS : III

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Memuji keunikan kemampuan manusia dalam berkarya seni dan berkreativitas sebagai anugrah Tuhan
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tatangganya	2.1 Menunjukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni. 2.2 Menunjukkan rasa ingin tahu dalam mengamati alam di lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide dalam berkarya seni 2.3 Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui berkarya seni
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1 Mengenal gambar dekoratif dan montase 3.2 Membedakan pola irama rata dan bervariasi lagu bertanda birama enam 3.3 Memahami gerak kuat dan lemah dalam tari dengan menggunakan musik sebagai iringan 3.4 Mengetahui cara mengolah bahan alam dan buatan untuk membuat prakarya 3.5 Memahami makna karya seni budaya dengan bahasa daerah setempat
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis,	4.1 Menggambar dekoratif dengan mengolah perpaduan garis, warna, bentuk dan tekstur berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar 4.2 Membuat karya seni montase dari berbagai media

dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.3	Menghias benda dengan gambar dekoratif
	4.4	Membentuk karya imajinatif dari bahan lunak
	4.5	Menyanyi lagu wajib dan lagu permainan dari daerah sesuai dengan isi lagu
	4.6	Memainkan alat musik ritmis pola irama bervariasi sambil bernyanyi
	4.7	Menyanyikan lagu anak-anak bertanda birama enam sesuai dengan isi lagu.
	4.8	Memainkan pola irama bertanda birama 6 dengan perubahan tempo dan dinamika
	4.9	Mengembangkan gerak berdasarkan hasil pengamatan alam sekitar ke dalam bentuk tari bertema
	4.10	Mengembangkan gerak alam sekitar ke dalam bentuk tari bertema mengacu pada gaya tari daerah berdasarkan lev-el, tempo dan dinamika gerak
	4.11	Memperagakan gerak alam sekitar ke dalam bentuk tari bertema berdasarkan level, tempo dan dinamika
	4.12	Menampilkan gerak ke dalam bentuk tari bertema berdasarkan level dan tempo gerak dengan iringan musik
	4.13	Membuat karya kreatif anyaman dengan bahan alam atau buatan di lingkungan
	4.14	Membuat karya kreatif dengan mengolah bahan buatan lingkungan rumah melalui kegiatan bermain melipat, menggunting, dan menempel
	4.15	Membuat karya kreatif fungsional dari bahan limbah rumah tangga
	4.16	Melakukan penanaman tanaman penghasil bahan pangan di lingkungan sekitar

	4.17	Menceritakan makna karya seni budaya dengan bahasa daerah setempat

KELAS : IV

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1	Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah tuhan
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2.1	Menunjukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni
	2.2	Menunjukkan rasa ingin tahu dalam mengamati alam di lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide dalam berkarya seni
	2.3	Menunjukkan perilaku Mengenal sikap disiplin, tanggung jawab dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui berkarya seni
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1	Mengenal tempat- tempat industri, bersejarah, dan seni pertunjukan di daerah setempat
	3.2	Mengenal gambar alam benda, dan kolase
	3.3	Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan
	3.4	Mengenal tari-tari daerah dan keunikan geraknya
	3.5	Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif
	3.6	Memahami cerita terkait situs-situs budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan menggunakan

		bahasa daerah
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4.1	Menggambar alam berdasarkan pengamatan keindahan alam
	4.2	Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan
	4.3	Menggambar model benda kesukaan berdasarkan pengamatan langsung
	4.4	Membentuk karya seni tiga dimensi dari bahan alam
	4.5	Menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada
	4.6	Memainkan pola irama lagu bertanda birama empat dan menunjukkan perbedaan panjang pendek bunyi
	4.7	Menyanyikan solmisasi lagu wajib dan lagu daerah yang harus dikenal
	4.8	Memainkan alat musik melodis lagu yang telah dikenal sesuai dengan isi lagu
	4.9	Menunjukkan makna gerak ke dalam bentuk tari bertema dengan mengacu pada gaya tari daerah
	4.10	Memperagakan makna gerak ke dalam bentuk tari bertema dengan mengacu pada gaya tari daerah berdasarkan ruang gerak
	4.11	Mengembangkan makna gerak ke dalam bentuk tari bertema dengan mengacu pada gaya tari daerah berdasarkan ruang gerak dan pola lantai
	4.12	Memperagakan makna gerak ke dalam bentuk tari bertema dengan mengacu pada gaya tari daerah berdasarkan ruang gerak dan pola lantai
	4.13	Membuat karya kreatif dengan cara meronce memanfaatkan bahan alam dan buatan dari lingkungan

	4.14 Membuat karya kreatif yang diperlukan untuk melengkapi proses pembelajaran dengan memanfaatkan bahan di lingkungan 4.15 Membuat karya kreatif berupa benda aksesoris pelengkap busana dengan berbagai bahan dan cara pembuatan 4.16 Membuat karya teknologi sederhana dengan memanfaatkan tali sebagai tenaga penggerak 4.17 Menceritakan cerita terkait situs-situs budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah

KELAS : V

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima kekayaan dan keragaman karya seni daerah sebagai anugerah Tuhan
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah Air	2.1 Menunjukkan rasa percaya diri dalam mengolah karya seni 2.2 Menghargai alam dan lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni 2.3 Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui berkarya seni 2.4 Menunjukkan kemampuan bekerjasama dan berinteraksi dengan menggunakan bahasa daerah di rumah dan sekolah
3. Memahami pengetahuan faktual dengan	3.1 Mengenal prinsip seni dalam menggambar komik, dekoratif dan membentuk topeng Nusantara

cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.2 Mengenal harmoni musik dan lagu daerah 3.3 Memahami fungsi properti yang dapat digunakan dalam tari 3.4 Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah 3.5 Memahami unsur-unsur budaya daerah dalam bahasa daerah
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4.1 Menggambar ilustrasi dengan menerapkan proporsi dan komposisi berdasarkan hasil pengamatan 4.2 Menggambar dekoratif berdasarkan motif hias nusantara 4.3 Menggambar komik dengan menerapkan proporsi, komposisi, dan unsur penceritaan berdasarkan hasil pengamatan 4.4 Membuat topeng dari berbagai media berdasarkan hasil pengamatan karya topeng nusantara 4.5 Menyanyikan secara berkelompok lagu anak- anak dengan iringan musik vokal sesuai dengan asal daerahnya 4.6 Memainkan alat musik ritmis secara berkelompok dengan iringan vokal lagu anak- anak dua suara 4.7 Menyanyikan lagu kanon & lagu wajib dua suara 4.8 Memainkan alat musik campuran antara melodis dan ritmis dengan partitur lagu 4.9 Menemukan gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi 4.10 Merangkaikan gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi

	dengan menggunakan properti 4.11 Merangkaikan gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan menggunakan properti dan iringan 4.12 Memperagakan gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan menggunakan properti dan iringan 4.13 Membuat karya kreatif dari bahan tali temali dengan cara sederhana yang mengacu pada kerajinan Nusantara 4.14 Membuat karya kreatif dari bahan lunak dengan berbagai teknik dan alat teknologi sederhana 4.15 Membuat karya kreatif dari bahan limbah kain perca dengan teknik sederhana 4.16 Membuat karya kreatif teknologi sederhana dengan memanfaatkan energi buatan yang menimbulkan gerak atau bunyi 4.17 Memamerkan dan mempertunjukkan karya seni 4.18 Menceritakan secara lisan dan tulisan unsur- unsur budaya daerah menggunakan bahasa daerah

KELAS : VI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mengapresiasi karya seni sebagai anugerah Tuhan dan memiliki rasa bangga terhadap tanah air
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah Air	2.1 Menunjukkan rasa percaya diri dalam mengolah karya seni 2.2 Menghargai alam dan lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni 2.3 Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui berkarya seni 2.4 Menunjukkan kemampuan bekerjasama dan berinteraksi dengan menggunakan bahasa daerah di lingkungan sekitar
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1 Mengenal gambar perspektif, poster, batik dan patung 3.2 Mengenal harmoni dan simbol teks lagu sederhana 3.3 Mengenal estetika gerak dan komposisi kelompok dalam tari 3.4 Menyajikan berbagai karya kreatif dalam kegiatan pameran dan pertunjukkan 3.5 Memahami laporan kajian tentang seni budaya Indonesia dengan bantuan guru dan teman serta media pembalajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia 3.6 Memahami nilai-nilai yang melekat dalam unsur-unsur budaya daerah dalam bahasa daerah
4. Memahami	4.1 Menggambar perspektif sederhana

pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain		dengan menerapkan proporsi dan komposisi berdasarkan hasil pengamatan
	4.2	Menggambar dengan teknik batik sederhana
	4.3	Menggambar poster sesuai dengan keperluan penyampaian informasi tertentu
	4.4	Membentuk karya patung sederhana dari berbagai media
	4.5	Membuat pola irama sederhana untuk iringan lagu dengan simbol panjang pendek bunyi dan mengembangkan pola iringan
	4.6	Menyanyikan lagu daerah dua suara dengan iringan
	4.7	Memainkan ansambel alat musik campuran dengan membaca partitur sederhana
	4.8	Menampilkan musik nusantara dengan alat musik sederhana
	4.9	Menemukan gerak tari bertema berdasarkan pengembangan gagasan dan imajinasi
	4.10	Merangkaikan tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan iringan musik
	4.11	Memperagakan tari bertema sesuai dengan busana pokok gaya tari daerah
	4.12	Menyajikan tari bertema sesuai dengan rias dan busana gaya tari daerah dengan iringan
	4.13	Membuat karya kreatif tekstil yang mengacu pada kerajinan tekstil Nusantara
	4.14	Membuat karya kreatif dari bahan keras dengan alat teknologi sederha.
	4.15	Membuat karya kreatif teknik aplikasi

	dan menjahit dengan tangan 4.16 Membuat produk olahan sampah organik atau sampah anorganik di lingkungan sekitar 4.17 Memamerkan dan mempertunjukan karya seni. 4.18 Menceritakan secara lisan dan tulisan nilai-nilai yang melekat dalam unsur-unsur budaya daerah menggunakan bahasa daerah

8. PENDIDIKAN OLAHRAGA, JASMANI DAN KESEHATAN
KELAS: I

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2.1 Menunjukkan perilaku percaya diri dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan 2.2 Menunjukkan perilaku santun kepada teman dan guru selama pembelajaran penjas
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan	3.1 Mengetahui bagian-bagian tubuh manusia dan kegunaannya 3.2 Mengetahui dampak jangka pendek melakukan aktivitas fisik 3.3 Memahami pengertian pola gerak dasar seperti gerak lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif 3.4 Mengetahui cara menjaga kebersihan diri yang meliputi kebersihan badan, kuku, kulit, gigi, rambut, hidung, telinga, tangan dan kaki serta pakaian

kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor yang dilandasi konsep gerak (seperti konsep: tubuh, ruang, hubungan, dan usaha) dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional 4.2 Mempraktikkan pola gerak dasar non-lokomotor yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional 4.3 Mempraktikkan pola gerak dasar manipulatif yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional 4.4 Mempraktikkan aktivitas jasmani untuk keseimbangan dan kelincahan tubuh melalui permainan sederhana 4.5 Mempraktikkan berbagai pola gerak dominan dalam senam (seperti menolak, mendarat, lokomotor, berputar, dan mengayun) dan berbagai pola gerak dominan posisi statis (misalnya; tumpu lengan depan/belakang/samping, bergantung, sikap kapal terbang, berdiri dengan salah satu kaki) 4.6 Mempraktikkan pola gerak dasar senam sederhana menggunakan pola lokomotor dan non-lokomotor yang dilandasi konsep gerak mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik 4.7 Mempraktikkan berbagai bentuk permainan pengenalan air

KELAS : II

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2.1 Menunjukkan kerjasama, percaya diri dan berani dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan 2.2 Menunjukkan perilaku santun kepada teman dan guru selama pembelajaran penjas
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1 Memahami manfaat pemanasan dan pendinginan sebelum dan setelah melakukan aktivitas fisik 3.2 Memahami dan mempratikkan posisi tubuh (duduk, berdiri, membaca, berjalan) yang benar 3.3 Memahami dan mempraktikkan cara menjaga kebersihan kelas (seperti; piket membersihkan lingkungan kelas, papan tulis) dan lingkungan sekolah (halaman sekolah) 3.4 Mengetahui apa yang dilakukan dan dihindari sebelum dan setelah melakukan aktivitas fisik
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang	4.1 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional 4.2 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar non- lokomotor yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan

mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia		atau permainan tradisional
	4.3	Mempraktikkan variasi pola gerak dasar manipulatif yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional
	4.4	Mempraktikkan aktivitas jasmani untuk pengembangan kecepatan, kelenturan melalui permainan sederhana
	4.5	Mempraktikkan aktivitas jasmani untuk pengembangan kecepatan, kelenturan dan kekuatan melalui permainan
	4.6	Mempraktikkan variasi pola gerak dominan dalam senam (seperti menolak, mendarat, lokomotor, berputar, dan mengayun) dan pola gerak dominan posisi statis (misalnya; tumpu lengan depan/belakang/ samping, bergantung pada palang, sikap kapal terbang, berdiri dengan salah satu kaki)
	4.7	Mempraktikkan variasi pola gerak dasar menggunakan pola lokomotor dan non- lokomotor yang dilandasi konsep gerak mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik
	4.8	Mempraktikkan berbagai gerak dasar pengenalan aktivitas air dan keselamatan di air, terutama yang berhubungan dengan gerakan kaki, tangan dan tubuh pada saat di air*
	4.9	Mempraktikkan pengembangan berbagai aktivitas gerak lokomotor di dalam air dan permainan dengan menggunakan alat di air*

KELAS : III

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tatangganya	2.1 Menunjukkan kerjasama, percaya diri, dan berani dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan ben-da-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1 Mengetahui kebutuhan tidur dan istirahat untuk menjaga kesehatan 3.2 Mengetahui penggunaan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat bagi kesehatan 3.3 Mengetahui pemanfaatan pakaian dan atribut yang sesuai untuk jenis aktivitas fisik yang diikuti
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan	4.1 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional 4.2 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar non-lokomotor yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional

perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.3	Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan manipulatif yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional
	4.4	Mempraktikkan aktivitas jasmani untuk pengembangan koordinasi, ketepatan dan daya tahan statis tubuh melalui permainan sederhana
	4.5	Mempraktikkan aktivitas jasmani untuk pengembangan kekuatan dan daya tahan statis tubuh melalui permainan yang lebih kompleks baik secara individu maupun berpasangan
	4.6	Mempraktikkan kombinasi pola gerak dominan dalam senam (seperti lompat kangkang, lompat jongkok, roll depan) dan kombinasi pola gerak dominan posisi statis dengan pola gerak lainnya(seperti: sikap kapal terbang – roll atau sebaliknya)
	4.7	Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar aktivitas ritmik lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif dengan alat sederhana yang dilandasi konsep gerak mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik
	4.8	Mempraktikkan gerak dasar keselamatan, seperti; gerakan kaki, gerak lengan dan tangan, gerakan kaki dan tungkai di dalam air, seluruh badan berada di bawah permukaan air, menahan napas di air
	4.9	Mempraktikkan gerak dasar *water trappen* (berdiri mengambang di air)

KELAS : IV

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai 1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2.1 Menunjukkan disiplin, kerjasama, toleransi, belajar menerima kekalahan dan kemenangan, sportif dan tanggungjawab, menghargai perbedaan 2.2 Menunjukkan perilaku santun kepada teman, guru dan lingkungan sekolah selama pembelajaran penjas
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1 Memahami tinggi dan berat badan ideal dan pengaruhnya terhadap pertubuhan dan perkembangan 3.2 Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh 3.3 Memahami gizi dan menu seimbang dalam menjaga kesehatan tubuh 3.4 Memahami jenis cidera dan mampu melakukan penanggulangan sederhana selama melakukan aktivitas fisik
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan	4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau tradisional 4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar

Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola kecil yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil 4.3 Mempraktikkan berbagai aktivitas kebugaran jasmani untuk mencapai tinggi dan berat badan ideal 4.4 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dominan untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam (seperti: hand stand, kayang, dsb) dan kombinasi pola gerak dominan posisi statis dan dinamis, tumpuan dan gantungan (misalnya: gerak hand stand berpasangan) secara berpasangan 4.5 Mempraktikkan pola gerak dasar berirama bertema budaya daerah yang sudah dikenal yang dilandasi konsep gerak mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik 4.6 Mempraktikkan salah satu gaya renang dalam jarak tertentu 4.7 Mempraktikkan dasar penyelamatan terhadap orang lain

KELAS : V

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai 1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta

2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	2.1 Menunjukkan disiplin, kerjasama, toleransi, belajar menerima kekalahan dan kemenangan, sportif dan tanggungjawab, menghargai perbedaan 2.2 Menunjukkan perilaku santun kepada teman, guru dan lingkungan sekolah selama pembelajaran penjas
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1 Memahami pengaruh aktivitas fisik yang berbeda terhadap tubuh 3.2 Memahami manfaat pemeliharaan kebersihan alat reproduksi 3.3 Memahami dan menjaga diri dari berbagai tindakan/perilaku tidak senonoh 3.4 Mengetahui bahaya merokok terhadap kesehatan tubuh
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4.1 Mempraktik kanvariasi dan kombinasi gerak dasar atletik lompat, dan lempar melalui permainan/ olahraga yang dimodifikasidan atau tradisional 4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan bola besar dan atau olahraga tradisional 4.3 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar bela diri yang dimodifikasi dalam permainan sederhana dan atau permainan tradisional 4.4 Mempraktikk anaktivitas daya tahan aerobik dan anaerobik untuk

	pengembangan kebugaran jasmani 4.5 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dominan untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam pada alat yang berbeda (seperti: balok, kuda-kuda, palang) dan variasi dan kombinasi pola gerak dominan posisi statis dan dinamis, tumpuan dan gantungan (misalnya: piramid) dalam kelompok kecil (dasar standen) 4.6 Mempraktikkan berbagai macam pola gerak dasar berirama bertema daerah dan nasional dalam kelompok kecil yang dilandasi konsep gerak mengikuti irama (ketukan), tanpa/dengan musik 4.7 Mempraktikkan satu gaya renang yang berbeda dalam jarak tertent 4.8 Mempraktikkan keterampilan dasar aksi pemberian bantuan keselamatan dengan salah satu gaya yang dikuasai

KELAS : VI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai 1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli,	2.1 Menunjukkan disiplin, kerjasama, toleransi, belajar menerima kekalahan dan kemenangan, sportif

dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	dan tanggungjawab, menghargai perbedaan 2.2 Menunjukkan perilaku santun kepada teman, guru dan lingkungan sekolah selama pembelajaran penjas
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1 Memahami dan mampu mengukur kebugaran jasmani dengan salah satu jenis tes kebugaran 3.2 Memahami dan mampu memelihara diri dari penyakit menular dan tidak menular 3.3 Memahami dan mampu menghindarkan diri dari bahaya Narkotika, Psikotropika, dan Zat Aditif terhadap tubuh
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar atletik jalan, lari, lompat, dan lempar dengan kontrol yang baik melalui permainan dan olahraga atletik dan atau tradisional 4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil dan bola besar dengan kontrol yang baik 4.3 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar bela diri yang dimodifikasi dalam permainan sederhana dan atau permainan tradisional 4.4 Mengukur status kebugaran

	mengunakan berbagai instrument penilaian (Tes Kesegaran Jasmani Indonesia) 4.5 Mempraktikkan sebuah rangkaian gerak senam ketangkasan dengan konsisten, tepat dan kontrol yang baik serta mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dominan posisi statis dan dinamis, tumpuan dan gantungan (misalnya: piramid) dalam kelompok besar 4.6 Mempraktikkan kombinasi pola aktivitas gerak dasar berirama bertema daerah dan nasional dalam koreografi klasikal yang dilandasikonsepgerakmengikutiirama (ketukan), tanpa/dengan musik 4.7 Mempraktikkan keterampilan satu gaya renang dengan koordinasi yang baik dalam kecepatan tertentu 4.8 Mempraktikkan keterampilan aksi pemberian bantuan keselamatan secara bertanggung jawab, serta melakukan tindakan (simulasi) resusitasi (pemijatan jantung dan nafas buatan)

KOMPETENSI DASAR SMP/MTS
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS: VII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati Al-Quran sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman. 1.2 Beriman kepada Allah SWT 1.3 Beriman kepada malaikat Allah SWT 1.4 Menerapkan ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam 1.5 Menunaikan shalat wajib berjamaah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam 1.6 Menunaikan shalat Jumat sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Jumu'ah (62): 9 1.7 Menunaikan shalat jamak qasar ketika bepergian jauh (musafir) sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menghargai perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al- Baqarah (2): 42 dan hadis terkait 2.2 Menghargai perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari Q.S. Al-Baqarah (2): 83 dan hadis terkait 2.3 Menghargai perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari Q.S. An-Nisa (4): 8 dan hadis terkait

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	2.4 Menghargai perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134, dan hadis terkait 2.5 Menghargai perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S. Al-Anfal (8): 27 dan hadis terkait 2.6 Menghargai perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman QS Al-Ahqaf (46): 13 dan hadis terkait 2.7 Menghargai perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah (Al-'Alim, al- Khabir, as-Sami', dan al-Bashir) dan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 serta hadis terkait 2.8 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Mekah dan Madinah 2.9 Meneladani sikap terpuji Khulafaurrasyidin
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami makna al-Asmaul-Husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir 3.2 Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli 3.3 Memahami kandungan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55): 33 serta hadits terkait tentang menuntut ilmu. 3.4 Memahami makna empati terhadap sesama sesuai kandungan Q.S. An-Nisa (4): 8

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	dan hadis terkait 3.5 Memahami kandungan Q.S. An-Nisa (4) :146, Q.S. Al-Baqarah (2): 153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 serta hadis terkait tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf 3.6 Memahami makna amanah sesuai kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 27 dan hadis terkait 3.7 Memahami istiqamah sesuai kandungan Q.S. Al-Ahqaf (46): 13 dan hadis terkait 3.8 Memahami ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam 3.9 Memahami ketentuan shalat berjamaah 3.10 Memahami ketentuan shalat Jumat 3.11 Memahami ketentuan shalat Jamak Qasar 3.12 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Mekah 3.13 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah 3.14 Mengetahui sikap terpuji khulafaurrasyidin
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di	4.1 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani al-Asmaul-Husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. 4.2 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat. 4.3.1 Membaca Q.S. Al- Mujadilah

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	(58):11, Q.S. Ar-Rahman (55): 33, Q.S. An-Nisa (4): 146, Q.S. Al-Baqarah (2): 153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 dengan tartil 4.3.2 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11, Q.S. Ar-Rahman (55): 33, Q.S. An-Nisa (4):146, QS. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 dengan lancar. 4.4 Mencontohkan perilaku empati terhadap sesama sesuai kandungan QS An-Nisa (4): 8 dan hadis terkait 4.5.1 Membaca Q.S.An-Nisa (4): 146, Q.S. Al- Baqarah (2): 153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 dengan tartil 4.5.2 Menunjukkan hafalan Q.S. An-Nisa (4):146, QS. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 dengan lancar 4.6 Mencontohkan perilaku amanah sesuai kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 27 dan hadis terkait 4.7 Mencontohkan perilaku istiqamah sesuai kandungan QS. Al-Ahqaf (46): 13 dan hadis terkait 4.8 Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas besar 4.9 Mempraktikkan shalat berjamaah 4.10 Mempraktikkan shalat Jumat 4.11 Mempraktikkan shalat jamak dan qasar 4.12 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muham-

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	mad Saw. periode Mekah 4.13 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah 4.14 Mencontohkan perilaku terpuji dari Khulafaurrasyidin

KELAS: VIII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati Al-Quran sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman. 1.2 Meyakini Kitab suci Al-Quran sebagai pedoman hidup sehari-hari 1.3 Meyakini Nabi Muhammad SAW sebagai nabi akhir zaman 1.4 Menunaikan shalat sunnah 1.5 Menerapkan ketentuan sujud syukur, sujud tilawah dan sujud syahwi berdasarkan syariat Islam 1.6 Menunaikan puasa Ramadhan dan puasa sunnah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam 1.7 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan	2.1 Menghargai perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al- Maidah (5): 8 dan hadits terkait 2.2 Menghargai perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
pergaulan dan keberadaannya	pemahaman Q.S. An- Nisa (4): 36 dan hadits terkait 2.3 Menghargai perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al- Ashr (103): 2-3, Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan hadits terkait 2.4 Menghargai perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27 dan hadits terkait 2.5 Menghargai perilaku mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. An-Nahl (16): 114 dan hadits terkait 2.6 Menghargai perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta hadits terkait. 2.7 Menghargai perilaku semangat menumbuh kembangkan ilmu pengetahuan sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah (Al-'Alim, al- Khabir, as-Sami', dan al-Bashir) dan Q.S. Al- Mujadilah (58): 11 dan Ar-Rahman (55): 33 serta hadits terkait 2.8 Meneladani semangat ilmuwan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	muslim dalam menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari- hari
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami makna Q.S. Al-Furqan (25): 63 dan Q.S. Al Isra'(17) : 27 serta hadits terkait 3.2 Memahami makna Q.S. An Nahl (16):114 serta hadits terkait 3.3 Memahami makna Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta hadits terkait 3.4 Memahami makna beriman kepada Kitab- kitab Allah Swt 3.5 Memahami makna beriman kepada Rasul Allah Swt 3.6 Memahami hikmah shalat sunnah berjamaah dan munfarid 3.7 Memahami hikmah sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah 3.8 Memahami hikmah puasa wajib dan sunnah 3.9 Memahami hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Quran dan Hadits 3.10 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayah dan masa Abbasiyah
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca,	4.1.1 Membaca Q.S. Al Furqan (25): 63 dan Al-Isra'(17): 27 dengan tartil 4.1.2 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Furqan (25) ayat 63 dan Al-Isra'(17): 27 serta Hadits terkait

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.2.1 Membaca Q.S. An Nahl (16): 114 dengan tartil 4.2.2 Menunjukkan hafalan Q.S. An Nahl (16): 114 serta Hadits terkait 4.3.1 Membaca Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan32 dengan tartil 4.3.2 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan32 serta Hadits terkait 4.4 Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt 4.5 Menyajikan dalil naqli tentang iman kepada Rasul Allah Swt 4.6.1 Memahami hikmah shalat sunnah berjamaah dan munfarid 4.6.2 Mempraktikkan shalat sunnah berjamaah dan munfarid 4.7 Mempraktikkan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah 4.8 Melaksanakan puasa wajib dan puasa sunnah sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa wajib dan puasa sunnah 4.9 Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan syariat Islam 4.10 Merekonstruksi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayah dan masa Abbasiyah untuk kehidupan sehari-hari

KELAS IX

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati Al-Quran sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman 1.2 Beriman kepada Hari Akhir 1.3 Beriman kepada Qadha dan Qadar 1.4 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan penyembelihan hewan 1.5 Menunaikan ibadah qurban dan aqiqah sebagai implementasi dari surah al- Kautsar
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menghargai sikap optimis, ikhtiar, dan tawakal sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Az-Zumar (39): 53; Q.S. An-Najm (53): 39-42; Q.S. Ali Imran (3): 159 dan hadits terkait. 2.2 Menghargai perilaku toleran dan menghargai perbedaan dalam pergaulan di sekolah dan masyarakat sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al- Hujurat (49): 13 dan hadits terkait. 2.3 Menghargai perilaku jujur dalam kehidupan sehai-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Ali Imran (3): 77; Q.S. Al-Ahzab (33): 70 dan hadits terkait. 2.4 Menghargai perilaku hormat dan taat kepada orang tua da guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al- Isra (17): 23 dan Q.S. Luqman (31): 14 dan hadits terkait. 2.5 Menghargai perilaku yang mencerminkan tata krama,

	sopan-santun, dan rasa malu sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al- Baqarah (2): 83 dan hadits terkait. 2.6 Menghargai sikap empati, peduli, dan gemar menolong kaum dhuafa sebagai implementasi dari pemahaman makna ibadah qurban dan aqiqah 2.7 Menghargai sikap mawas diri sebagai implementasi dari pemahaman iman kepada Hari Akhir 2.8 Menghargai sikap tawakal kepada Allah sebagai implementasi dari pemahaman iman kepada Qadha dan Qadar
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami Q.S. Az-Zumar (39): 53; Q.S. An-Najm (53):39-42; dan Q.S. Ali Imran (3): 159 serta hadits terkait tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadits terkait. 3.2 Memahami Q.S. Al-Hujurat (49): 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan haditst terkait. 3.3 Memahami Q.S. Ali Imran (3): 77 dan Q.S. Al-Ahzab (33): 70 serta hadits terkait tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. 3.4 Memahami Q.S. Al- Isra (17): 23 dan Q.S. Luqman (31): 14 dan hadits terkait tentang perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru. 3.5 Memahami Q.S. Al- Baqarah (2): 83 dan hadits terkait tentang tata krama, sopan- santun, dan rasa

	malu. 3.6 Memahami makna iman kepada hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan Nya. 3.7 Memahami makna iman kepada Qadha dan Qadar berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya 3.8 Memahami ketentuan penyembelihan hewan dalam Islam 3.9 Memahami hikmah qurban dan aqiqah 3.10 Memahami ketentuan haji dan umrah 3.11 Memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1.1 Membaca Q.S. Az-Zumar (39): 53; Q.S. An-Najm (53): 39-42, dan Q.S. Ali Imran (3): 159 sesuai dengan kaedah tajwid dan makhrajul huruf 4.1.2 Menunjukkan hafalan Q.S. Az-Zumar (39): 53; Q.S. An-Najm (53): 39-42, dan Q.S. Ali Imran (3): 159 4.2.1 Membaca QS. Al Hujurat (49) : 13 sesuai dengan kaedah tajwid dan makhrajul huruf 4.2.2 Menunjukkan hafalan QS. Al Hujurat (49) : 13 4.3 Menyajikan contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehai-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Ali Imran (3):

	77; Q.S. Al-Ahzab (33): 70 dan hadits terkait 4.4 Menyajikan contoh perilaku hormat dan taat kepada orang tua da guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al- Isra (17): 23 dan Q.S. Luqman (31): 14 dan hadits terkait 4.5 Menyajikan contoh perilaku tata krama, sopan-santun, dan rasa malu sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al- Baqarah (2): 83 dan hadits terkait. 4.6 Menyajikan dalil naqli yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir 4.7 Menyajikan dalil naqli tentang adanya qadha dan qadar 4.8 Memperagakan tata cara penyembelihan hewan 4.9 Mempraktikkan pelaksanaan ibadah qurban dan akikah di lingkungan sekitar rumah 4.10 Mempraktikkan manasik haji 4.11.1 Melakukan rekonstruksi sejarah perkembangan Islam di Nusanta-ra 4.11.2 Menceritakan sejarah tradisi Is-lam Nusantara

KOMPETENSI DASAR SMA/SMK/MA/MAK
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS: X

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT 1.2 Berpegang teguh kepada Al-Quran, Hadits dan Ijtihad sebagai pedoman hidup 1.3 Meyakini kebenaran hukum Islam 1.4 Berpakaian sesuai dengan ketentuan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al- Maidah (5): 8, dan Q.S. At-Taubah (9): 119 dan hadits terkait 2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al- Isra (17): 23 dan hadits terkait 2.3 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits yang terkait 2.4 Menunjukkan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra‟ (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits yang terkait 2.5 Menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama

		sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait
		2.6 Menunjukkan sikap keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman *Asmaul Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al- Matiin, al-Jaami', al-'Adl*, dan *al-Akhiir*
		2.7 Menunjukkan sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Nabi di Mekah
		2.8 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Nabi di Madinah
3.	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya	3.1 Menganalisis Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)
		3.2 Memahami manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah), dan menerapkannya dalam kehidupan
		3.3 Menganalisis Q.S. Al-Isra‟ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
		3.4 Memahami manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
		3.5 Memahami makna Asmaul Husna: al-Kariim, al-Mu‟min, al-Wakiil, al-

	untuk memecahkan masalah.	Matiin, al-Jaami‟, al-„Adl, dan al-Akhiir; 3.6 Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT 3.7 Memahami Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama; 3.8 Memahami kedudukan Alquran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam 3.9 Memahami pengelolaan wakaf 3.10.1. Memahami substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw. di Mekah 3.10.2. Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah
4.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.1.1 Membaca Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49): 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10, sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf. 4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; QS Al-Hujurat (49) : 10 dengan lancar. 4.2.1 Membaca Q.S. Al-Isra‟ (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf. 4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra‟ (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2 dengan lancar. 4.3 Berperilaku yang mencontohkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna *Asmaul Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al- Akhiir*

	4.4 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT 4.5 Menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu 4.6 Menyajikan macam-macam sumber hukum Islam 4.7.1 Menyajikan dalil tentang ketentuan wakaf 4.7.2 Menyajikan pengelolaan wakaf 4.8.1 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Mekah 4.8.2 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah

KELAS: XI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Kitab-kitab Allah SWT 1.2 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Rasul-rasul Allah SWT 1.3 Berperilaku taat kepada aturan 1.4 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam penyelenggaraan jenazah 1.5 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implentasi dari pemahaman Q.S. At Taubah (9) : 119 dan hadits terkait 2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implentasi dari pemahaman Q.S. Al Isra‟ (17) : 23-24 dan hadits terkait 2.3 Menunjukkan perilaku kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait 2.4 Menunjukkan sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, serta hadits terkait 2.5 Menunjukkan sikap semangat

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	menumbuh- kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai implementasi dari masa kejayaan Islam 2.6 Menunjukkan perilaku kreatif, inovatif, dan produktif sebagai implementasi dari sejarah peradaban Islam di era modern
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1 Menganalisis Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. Az-Zumar (39) : dan Q.S. At- Taubah (9) : 105, serta hadits tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja. 3.2 Menganalisis Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, serta hadits tentang toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan. 3.3 Memahami makna iman kepada Kitab- kitab Allah SWT 3.4 Memahami makna iman kepada Rasul- rasul Allah SWT 3.5 Memahami makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras 3.6 Memahami makna toleransi dan kerukunan 3.7 Memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan 3.8 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam 3.9 Memahami pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah Memahami pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah 3.11 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	kejayaan 3.12 Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)

KELAS: XII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada hari akhir 1.2 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada qada dan qadar 1.3 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam melaksanakan pernikahan 1.4 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam melakukan pembagian harta warisan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At- Taubah (9) : 119 dan Q.S. Lukman (31): 14 serta hadits terkait 2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan berbakti kepada orangtua dan guru Q.S. Al-Isra (17): 23 dan hadits terkait 2.3 Menunjukkan sikap kritis dan demokratis sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Ali Imran (3) : 190-191 dan 159, serta hadits terkait. 2.4 Menunjukkan perilaku saling menasihati dan berbuat baik (*ihsan*)sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Luqman (31) : 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83,

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	serta hadits terkait.
	2.5 Menunjukkan sikap mawas diri dan taat beribadah sebagai cerminan dari kesadaran beriman kepada hari akhir
	2.6 Menunjukkansikap optimis, berikhtiar dan bertawakal sebagasi cerminan dari kesadaran beriman kepada Qadha dan Qadar Allah SWT
	2.7 Menunjukkansika semangat melakukan penelitian di bidang ilmu pengetahuan sebagai implementasi dari pemahaman dan perkembangan Islam di dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1 Menganalisis Q.S. Ali Imran (3): 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3): 159, serta hadits tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis,
	3.2 Menganalisis Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83, serta hadits tentang saling menasihati dan berbuat baik (ihsan).
	3.3 Memahami makna iman kepada hari akhir.
	3.4 Memahami makna iman kepada Qadha dan Qadar.
	3.5 Memahami hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan.
	3.6 Memahami ketentuan pernikahan dalam Islam
	3.7 Memahami hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam
	3.8 Memahami ketentuan waris

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	
		dalam Islam
	3.9	Memahami strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia
	3.10	Menganalisis faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.1.1	Membaca Q.S. Ali Imran (3): 190-191 dan Q.S. Ali Imran (3): 159; sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.
	4.1.2	Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imran (3): 190-191 dan Q.S. Ali Imran (3): 159 dengan lancar
	4.2.1	Membaca Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.
	4.2.2	Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 denagn lancar
	4.3	Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Hari Akhir
	4.4	Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Qadha dan Qadar Allah SWT
	4.5	Menyajikan hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan
	4.6	Memperagakan tata cara pernikahan dalam Islam
	4.7	Menyajikan hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam
	4.8	Mempraktikkan pelaksanaan pembagian waris dalam Islam
	4.9	Mendeskripsikan strategi dakwah dan perkembangan Islam di In-

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	donesia 4.10 Mendeskripsikan faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia

LAMPIRAN

HARI EFEKTIF SEKOLAH, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR SEKOLAH/MADRASAH
TAHUN PELAJARAN 2015/2016
UNTUK TK/RA/BATKLB,SD/MI/SDLB,SMP/MTs/SMPLB,SMA/MA/SMALB/SMK DAN SEDERAJAT
PROVINSI JAWA TIMUR

No	BULAN	TANGGAL																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	JULI'15					LU							LU					LHB	LHB	LU							LU	1	2	3	4	5
2	AGUSTUS,15	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	17	18	LU	LHB	19	20	21	22	23	LU	24	25	26	27	28	29	LU	30
3	SEPTEMBER'15	31	32	33	34	35	LU	36	37	38	39	40	41	LU	42	43	44	45	46	47	LU	48	49	50	LHB	51	52	LU	53	54	55	
4	OKTOBER'15	56	57	58	LU	59	60	61	62	63	64	LU	65	66	LHB	67	68	69	LU	70	71	72	73	74	75	LU	KTS	KTS	KTS	KTS	KTS	KTS
5	NOPEMBER'15	LU	76	77	78	79	80	81	LU	82	83	84	85	86	87	LU	88	89	90	91	92	93	LU	94	95	96	97	98	99	LU	100	
6	DESEMBER'15	101	102	103	104	105	LU	106	107	108	109	110	111	LU	112	113	114	115	116	117	LU	LS1	LS1	LS1	LHB	LHB	LS1	LU	LS1	LS1	LS1	LS1
7	JANUARI'16	LHB	LS1	LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	17	18	LU	19	20	21	22	23	24	LU
8	PEBRUARI'16	25	26	27	28	29	30	LU	LHB	31	32	33	34	35	LU	36	37	38	39	40	41	LU	42	43	44	45	46	47	LU	48		
9	MARET'16	49	50	51	52	53	LU	KTS	KTS	LHB	KTS	KTS	KTS	LU	54	55	56	57	58	59	LU	60	61	62	63	LHB	64	LU	65	66	67	68
10	APRIL'16	69	70	LU	EF	EF	EF	EF	EF	EF	LU	71	72	73	74	75	76	LU	77	78	79	80	81	82	LU	83	84	85	86	87	88	
11	MEI'16	LU	89	90	91	LHB	92	93	LU	94	95	96	97	98	99	LU	100	101	102	103	104	105	LU	106	107	108	109	110	111	LU	112	113
12	JUNI'16	114	115	116	117	LU	LPP	LPP	LPP	EF	EF	EF	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	
13	JULI'16	LHR	LHR	LU	LHR	LHR	LHB	LHB	LHR	LHR	LU	LHR	LHR	LHR	LHR	LS2	LS2	LU							LU							LU

KETERANGAN

LHB	: Libur Hari Besar	LPP	: Libur Permulaan Puasa	Semester Ganjil	: 20 minggu
LU	: Libur Umum	LHR	: Libur Sekitar Hari Raya	Semester Genap	: 20 minggu
LS1	: Libur Semester 1	KTS	: Kegiatan Tengah Semester	Hari Belajar Efektif Fakultatif	: 9 hari
LS2	: Libur Semester 2	EF	: Efektif Fakultatif		

Libur Hari Besar	17-18 Juli 2015	: Hari Raya Idul Fitri 1436 H	1 Januari. 2016	: Tahun Baru Masehi
	17 Agustus. 2015	: Proklamasi Kemerdekaan RI	8 Februari. 2016	: Tahun Baru Imlek 2567
	24 September. 2015	: Hari Raya Idul Adha	9 Maret. 2016	: Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1938
	14 Otober. 2015	: Tahun Baru Hidriyah 1437 H	25 Maret. 2016	: Wafat Isa Al-Masih
	24 Desember. 2015	: Maulud Nabi Muhammad SAW	1 Mei. 2016	: Hari Buruh Internasional
	25 Desember. 2015	: Hari Raya Natal	5 Mei. 2016	: Kenaikan Isa Almasih
			5 Mei. 2016	: Isro'Miroj 1437 H
			22 Mei. 2016	: Hari Raya Waisak 2570
			6 - 7 Juli. 2016	: Hari Raya Idhul Fitri 1437 H

Program Tahunan (Prota)

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : .....
Kelas : I
Semester : 2
Tahun : 20... / 20...

No	Smtr	Tema	Stándar Kompetensi	Kompetensi Dasar	AW
1	2	**Budi Pekerti**	**IPA/ Sains** : Mengenal berbagai benda langit dan peristiwa alam (cuaca dan musim) serta pengaruhnya terhadap kegiatan manusia	**IPA** Membedakan pengaruh musim kemarau dengan musim hujan pada kegiatan manusia .	
			IPS : Mendeskripsikan lingkungan rumah	**IPS :** Menjelaskan lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah	
			PKN : Menerapkan kewajiban anak di rumah dan di sekolah	**PKN :** Melaksanakan aturan yang berlaku di masyarakat	
			Matematika : Mengenal bangun datar sederhana	**Matematika :** • Menunjukkan benda-benda yang secara geometris berbentuk segitiga, segiempat dan lingkaran. • Mmenyebut-kan cirri-ciri segitiga, segiempat, dan lingkaran ditinjau dari banyak sisinya.	

				• Menjiplak berbagai bentuk segitiga, segiempat, dan lingkaran. • Mengelompokkan berbagai bentuk segitiga, segiempat, dan lingkaran, menurut bentuk, permukaan, warna, atau cirri lainnya.	
			Bahasa Indonesia : **Mendengarkan** • Memahami wacana lisan tentang benda-benda di sekitar dan dongeng. **Berbicara** • Mengungkapkan fikiran, perasaan, dan informasi secara lisan dengan gambar, percakapan sederhana dan dongeng. **Membaca** • Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak. **Menulis** • Menulis permulaan dengan huruf tegak bersambung melalui dikte dan menyalin	**Bahasa Indonesia :** **Mendengarkan** • Menyebutkan isi dongeng **Berbicara** • Menceritakan isi gambar tunggal atau seri sederhana dengan bahasa yang mudah dimengerti. • Melakukan percakapan sederhana dengan menggunakan kalimat dan kosa kata yang sudah dikuasai. • Menyampaikan rasa suka atau tidak suka tentang suatu hal atau kegiatan dengan alas an sederhana. • Memerankan tokoh dongeng atau cerita rakyat yang disukai dengan ekspresi yang tepat. **Membaca** • Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3 – 5 kata dengan intonasi yang tepat. **Menulis**	

				• Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan huruf tegak bersambung.	
			Seni Budaya dan Keterampilan : Mengekspresikan diri melalui karya seni tari	**Seni Budaya dan Keterampilan :** • Mengidentifikasi unsur rupa pada benda alam sekitar. • Mengekspresikan diri melalui teknik menggunting / menyobek	
2		**KELUARGA**	**IPS :** Mendeskripsikan lingkungan rumah	**IPS :** Mendeskripsikan letak rumah	
			IPA/ Sains : Mengenal berbagai benda langit dan peristiwa alam (cuaca dan musim) serta pengaruhnya terhadap kegiatan manusia	**IPA :** Mengidentifikasi penyebab benda benda bergerak (baterr, per/pegas, dorongan tangan, dan magnet)	
			PKN : Menerapkan kewajiban anak di rumah dan di sekolah	**PKN :** Mengikuti tata tertib di rumah dan di sekolah	
			Matematika : Mengenal bangun datar sederhana	**Matematika :** • Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka	
			Bahasa Indonesia : ***Berbicara :***	**Bahasa Indonesia** : **Berbicara**	

			• Mengungkapkan fikiran, perasaan, dan informasi secara lisan dengan perkenalan dan tegur sapa, pengenalan, benda dan fungsi anggota tubuh, dan deklamas. ***Membaca*** *:* • Memahami teks pendek dengan membaca nyaring. ***Menulis*** *:* • Menulis permulaan dengan menjiplak menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin.	• Menceritakan isi gambar tunggal atau seri sederhana dengan bahasa yang mudah dimengerti • Melakukan percakapan sederhana dengan menggunakan kalimat dan kosa kata yang sudah dikuasai. **Membaca** • Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3 – 5 kata dengan intonasi yang tepat. • Membaca puisi anak yang terdiri atas 2 – 4 baris dengan lafal dan intonasi yang tepat **Menulis** • Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan huruf tegak bersambung. • Menyalin puisi anaka dengan huruf tegak bersambung	
			Seni Budaya dan Keterampilan : • Mengapresiasi karya seni musik	**Seni Budaya dan Keterampilan** : • Mengidentifikasi unsur rupa pada benda alam sekitar. • Mengekspresikan diri melalui teknik menggunting / menyobek	
3		**LINGKUNGAN**	**IPS :** Mendeskripsikan lingkungan rumah	**IPS** : • Mendeskripsikan letak rumah	

			IPA/ Sains : Mengenal berbagai bentuk energi, manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	**IPA** : Mengidentifikasi penyebab benda benda bergerak (baterr, per/pegas, dorongan tangan, dan magnet)	
			PKN : Menerapkan kewajiban anak di rumah dan di sekolah	**PKn** : • Mengikuti tata tertib di rumah dan di sekolah	
			Matematika : • Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai dengan dua angka dalam pemecahan masalah.	**Matematika :** • Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka	
			Bahasa Indonesia : ***Berbicara :*** • Mengungkapkan fikiran, perasaan, dan informasi secara lisan dengan perkenalan dan tegur sapa, pengenalan, benda dan fungsi anggota tubuh, dan deklamas. ***Membaca :*** • Memahami teks pendek dengan membaca nyaring.	**Bahasa Indonesia** : **Mendengarkan** • Mengulang deskripsi tentang benda benda di sekitar. • Menyebutkan isi dongeng. **Berbicara** • Melakukan percakapan sederhana dengan menggunakan kalimat dan kosa kata yang sudah dikuasai. • Memerankan tokoh dongeng atau cerita rakyat yang disukai dengan ekspresi yang tepat. **Membaca**	

			Menulis *:* • Menulis permulaan dengan menjiplak menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin.	• Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3 – 5 kata dengan intonasi yang tepat **Menulis** • Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan huruf tegak bersambung.	
			Seni Budaya dan Keterampilan: • Mengapresiasi karya seni musik	**Seni Budaya dan Keterampilan :** • Menampilkan pola irama dan melodi sederhana • Memeragakan dinamik sederhana • Mengekspresikan diri melalui vocal alat musik, atau sumber bunyi sederhana.	
4		**KEBERSIHAN**	**IPS :** Mendeskripsikan lingkungan rumah	**IPS :** • Menceritakan kembali peristiwa penting	
			IPA : Mengenal berbagai bentuk energi, manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	**IPA :** • Membedakan gerak benda yang mudah bergerak dengan benda yang sulit bergerak melalui percobaan. • Mengidentifikasi penyebab benda bergerak (batere, per/ pegas, dorongan tangan dan magnet)	
			PKN : Menerapkan hak anak di rumah dan di sekolah	**PKN :** • Melaksanakan hak anak di rumah dan di sekolah	
			Matematika :	**Matematika :**	

			Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai dengan dua angka dalam pemecahan masalah	• Menentukan nilai tempat puluhan dan satuan • Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka	
			Bahasa Indonesia : ***Mendengarkan :*** • Memahami bunyi bahasa, perintah dan dongeng yang dilisankan. ***Berbicara :*** • Mengungkapkan fikiran, perasaan, dan informasi secara lisan dengan perkenalan dan tegur sapa, pengenalan, benda dan fungsi anggota tubuh, dan deklamas. ***Membaca :*** • Memahami teks pendek dengan membaca nyaring. ***Menulis :*** • Menulis permulaan dengan menjiplak menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan	**Bahasa Indonesia : Mendengarkan** • Mengulang deskripsi tentang benda benda di sekitar. • Menyebutkan isi dongeng. **Berbicara** • Menyampaikan rasa suka atau tidak suka tentang suatu hal atau kegiatan dengan alas an sederhana.. **Membaca** • Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3 – 5 kata dengan intonasi yang tepat. • Membaca puisi anak yang terdiri atas 2 – 4 baris dengan lafal dan intonasi yang tepat **Menulis** • Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan huruf tegak bersambung. • Menyalin puisi anaka dengan huruf tegak bersambung	

			menyalin.		
			Seni Budaya dan Keterampilan : Mengapresiasi karya seni musik	**Seni Budaya dan Keterampilan** : • Mengidentifikasi unsure / elemen musik dari berbagai sumber bunyi yang dihasilkan alam	
5		**KESEHATAN**	**IPS :** Mendeskripsikan lingkungan rumah	**IPS :** • Menjelaskan lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah	
			IPA : Mengenal berbagai benda langit dan peristiwa alam (cuaca dan musim) serta pengaruhnya ter-hadap kegiatan manusia.	**IPA :** • Mengenal berbagai benda langit melalui pengamatan	
			PKN : Menerapkan hak anak di rumah dan di sekolah	**PKN :** • Melaksanakan aturan yang berlaku di masyarakat	
			Matematika : Menggunakan pengukuran berat	**Matematika :** • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan berat benda	
			Bahasa Indonesia : ***Mendengarkan :*** • Memahami bunyi bahasa, perintah dan dongeng yang dilisankan.	**Bahasa Indonesia** : **Mendengarkan** • Menyebutkan isi dongeng. **Berbicara** • Menceritakan isi gambar tunggal atau seri	

			Berbicara : • Mengungkapkan fikiran, perasaan, dan informasi secara lisan dengan perkenalan dan tegur sapa, pengenalan, benda dan fungsi anggota tubuh, dan deklamas. ***Membaca :*** • Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak. ***Menulis :*** • Menulis permulaan dengan menjiplak menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin.	sederhana dengan bahasa yang mudah dimengerti. • Melakukan percakapan sederhana dengan menggunakan kalimat dan kosa kata yang sudah dikuasai. • Memerankan tokoh dongeng atau cerita rakyat yang disukai dengan ekspresi yang tepat. **Membaca** • Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3 – 5 kata dengan intonasi yang tepat. • Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan huruf tegak bersambung	
			Seni Budaya dan Keterampilan : • Mengapresiasi karya seni musik • Mengapresiasi karya seni tari	**Seni Budaya dan Keterampilan** : • Menampilkan gerak tari menurut tingkatan tinggi rendah • Menunjukkan sikap apresiasif terhadap gerak tari menurut tingkatan tinggi rendah. • Menanggapi dengan gerakan spontan rangsangan bunyi	

6		**PERISTIWA**	**IPS :** Mendeskripsikan lingkungan rumah	**IPS :** • Menceritakan kembali peristiwa penting	
			IPA : Mengenal berbagai bentuk energi, manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	**IPA :** • Membedakan gerak benda yang mudah bergerak dengan benda yang sulit bergerak melalui percobaan	
			PKN : Menerapkan hak anak di rumah dan di sekolah	**PKN :** • Menjelaskan hak anak untuk belajadengan gembira dan didengar pendapatnya	
			Matematika : Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai dengan dua angka dalam pemecahan masalah	**Matematika :** • Membilang banyak benda • Mengurutkan banyak benda	
			• **Bahasa Indonesia** : ***Berbicara :*** • Mengungkapkan fikiran, perasaan, dan informasi secara lisan dengan perkenalan dan tegur sapa, pengenalan, benda dan fungsi anggota tubuh, dan deklamas.	**Bahasa Indonesia** : **Bebicara** • Menceritakan isi • gambar tunggal atau seri sederhana dengan bahasa yang mudah dimengert • Melakukan percakapan sederhana dengan menggunakan kalimat dan kosa kata yang sudah dikuasai. **Membaca**	

			Membaca *:* • Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak. ***Menulis*** *:* • Menulis permulaan dengan menjiplak menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin.	• Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3 – 5 kata dengan intonasi yang tepat. • Membaca puisi anak yang terdiri atas 2 – 4 baris dengan lafal dan intonasi yang tepat **Menulis** • Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan huruf tegak bersambung. • Menyalin puisi anaka dengan huruf tegak bersambung.	
			Seni Budaya dan Keterampilan : • Mengapresiasi karya seni musik	**Seni Budaya dan Keterampilan** : • Mengidentifikasi unsure rupa pada benda di alam sekitar. • Menyatakan sikap apresiatif terhadap unsure rupa pada benda di alam sekitar. • Mengekspresikan diri melalui karya seni gambar ekspresif. • Mengekspresikan diri melalui karya seni rupas dus dimensi dengan teknik menempel.	
7		**PERMAIN AN**	**IPS :** Mendeskripsikan lingkungan rumah	**IPS :** • Menjelaskan lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah	
			IPA :	**IPA :**	

			Mengenal berbagai benda langit dan peristiwa alam (cuaca dan musim) serta pengaruhnya ter-hadap kegiatan manusia	• Mengenal berbagai benda langit melalui pengamatan	
			PKN : Menerapkan kewajiban anak di rumah dan di sekolah	**PKN :** • Mengikuti tata tertib di rumah dan di sekolah	
			Matematika : Menggunakan pengukuran berat	**Matematika :** • Menggunakan sifat oprasi pertukaran dan pengelompokkan • Membandingkan berat benda (ringan , berat)	
			• **Bahasa Indonesia** : ***Mendengarkan :*** Memahami wacana lisan tentang benda-benda di sekitar dan don-geng ***Berbicara :*** • Mengungkapkan fikiran, perasaan, dan informasi secara lisan dengan perkenalan dan tegur sapa, pengenalan, benda dan fungsi anggota tubuh, dan deklamas.	**Bahasa Indonesia** : **Mendengarkan** • Mengulang deskripsi tentang benda benda di sekitar. **Berbicara** • Menceritakan isi gambar tunggal atau seri sederhana dengan bahasa yang mudah dimengerti. **Membaca** • Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3 – 5 kata dengan intonasi yang tepat. • Membaca puisi anak yang terdiri atas 2 – 4 baris	

			Membaca *:* • Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak. ***Menulis*** *:* • Menulis permulaan dengan menjiplak menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin.	dengan lafal dan intonasi yang tepat **Menulis** • Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan huruf tegak bersambung. • Menyalin puisi anaka dengan huruf tegak bersambung	
			Seni Budaya dan Keterampilan : • Mengapresiasi karya seni musik • Mengapresiasi karya seni tari	**Seni Budaya dan Keterampilan** : • Mengekspresikan diri melalui vocal, alat musik, atau sumber bunyi sederhana • Menyanyikan lagu anak-anak dan lagu wajib. • Mengidentifikasi fungsi tubuh dalam melaksanakan gerak berpindah tempat	

Mengetahui
Kepala Sekolah

.....

....., ... 20...
Guru Kelas I

.....

Program Semester (Promes)

PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 20... / 20...

MATA PELAJARAN : PKn
KELAS / SEMESTER : I (Satu) / 1 (satu)
Standar Kompetensi : 1. Menerapkan hidup rukun dalam perbedaan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	AW	Juli					Agustus				September					Oktober					Nopember					Desember				
				3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.1 Menjelaskan perbedaan jenis kelamin, agama dan suku bangsa	- Menyebutkan anggota keluarga menurut jenis kelamin - Menyebutkan agama yang ada di lingkungan keluarga - Menyebutkan nama-nama suku yang ada di lingkungan keluarga		4 JP																												
1.2 Memberi contoh hidup	- Memberi contoh hidup		2 JP																												

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	AW	Juli					Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember				
				3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
rukun melalui kegiatan di rumah dan di sekolahan	rukun di rumah - Menjelaskan manfaat hidup rukun di rumah dan di sekolah - Menceritakan akibat tidak menjaga kerukunan di rumah dan di sekolah																															
1.3. Menerapkan hidup rukun di rumah dan di sekolah	- Menunjukkan perilaku menyayangi orang tua dalam lingkungan rumah dan sekolah - Menunjukkan sikap tidak membeda-bedakan		2 JP																													

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	AW	Juli					Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember				
				3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
	dalam lingkungan rumah dan sekolah - Menunjukkan sikap menyayangi dalam kegiatan sehari-hari di sekolah																															
Uji Kompetensi			2 JP																													
Remedial			2 JP																													
Pengayaan			2 JP																													

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD/MI

.....

NIP.

....., 20.....

Guru Kelas / Guru MP

.....

NIP.

SILABUS

TEMA

DIRI SENDIRI : Jujur, Tertib dan Bersih

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
PPKn • Menerima keberagaman karakteristik individu (agama, suku, fisik, psikis) sebagai anugerah Tuhan (KI-1)	• Menunjukkan sikap menerima keberaganman karakteristik individu • Menceritakan tentang perbedaan kemampuan yang dimiliki teman	Kegiatan pembelajaran pada tema ini akan ditempuh dalam 4 minggu **Minggu Pertama (21 topik)** • Berbaris di depan kelas dan menyebutkan nomor urut dalam barisan • Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah belajar sesuai dengan agama yang dianutnya • Mendengarkan doa yang ucapkan oleh guru • Bersikap khusuk (menjaga keheningan) dalam mendengarkan doa • Menyanyikan lagu "Aku anak Indonesia" ciptaan AT Mahmud sesuai syair lagu, ucapan jelas dan frasering dengan tepuk irama dan tepuk birama secara berkelompok dan individual	35 menit X 30 JP X 4 minggu 35 Menit X 30 JP	1. Diri Anak 2. Lingkungan 3. Media Gambar pakaian 4. Benda di sekitar siswa 5. Model bangun datar dan bangun ruang 6. Papan berpaku atau sejenis 7. Karet gelang/ benang
• Menunjukkan perilaku baik (jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli/kasih sayang, dan percaya diri) dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru, sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila. (KI-2)	• Bersikap baik (jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli/kasih sayang, dan percaya diri) dalam berinteraksi dengan keluarga, • bersikap baik (jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli/kasih sayang, dan percaya diri) dalam berinteraksi dengan teman • bersikap baik (jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli/kasih sayang, dan percaya diri)			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	dalam berinteraksi dengan guru	• Menggambar wajah dengan bimbingan guru • Menunjuk anggota tubuh seperti yang digambarkan guru di depan kelas • Memperkenalkan identitas diri dengan bahasa yang santun di depan teman-temannya: Nama, alamat, hobi dan cita-cita • Menjelaskan perbedaan laki-laki dan perempuan • Menyebutkan jumlah anggota keluarga yang tinggal serumah dengan siswa • Menyebutkan pekerjaan atau kegiatan ayah dan ibu sehari-hari • Menyanyikan lagu-lagu yang berkaitan dengan ketertiban (seperti lagu "Bangun Tidur) • Menyanyikan lagu dengan penuh percaya diri di depan kelas secara bergiliran (Individu/ kelompok kecil) • Di dalam kelompok menyebutkan alasan pentingnya mandi, potong ku-ku dan gosok gigi		
• Mengenali keberagaman karateristik individu melalui pengamatan di rumah dan sekolah (KI-3)	• Membedakan karakteristik fisik, • Membedakan karakteristik agama, • Membedakan karakteristik suku, • Membedakan karakteristik psikis (senang, pemalu, sedih)			
• Mengetahui tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah (KI-3)	• Menyebutkan kebiasaan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah • Menyebutkan tata tertib yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di sekolah			
• Menyajikan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di rumah dan sekolah melalui permainan (KI-4)	• Menyebutkan sikap kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di rumah • Menyebutkan sikap kebersamaan dalam			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	keberagaman karakteristik individu di sekolah	• Di dalam kelompok menyebutkan tentang kegiatan yang di lakukan di rumah secara bergiliran sambil memandang wajah kawan bicara, memperlihatkan raut muka yang ramah dan bahasa tubuh yang sesuai • Menunjukkan kebiasaan mematuhi tata tertib yang dilakukan dalam kehidupan di kelas. • Menggunakan bahasa yang santun pada orang tua, guru, kepala sekolah, dan temannya • Di dalam kelompok menata benda yang ada di sekitar kelas berdasarkan ukuran besar kecil/panjang pendek • mempraktekan gerak dasar berjalan sambil mengamati lingkungan sekitar dan menyebutkan nama benda-benda yang dilihatnya • Mempraktikkan permainan berjalan ke barbagai arah mengikuti aba-aba dengan percaya diri • Mempraktikkan permainan lompat-lompat dengan satu kaki ke berbagai arah		
B. Indonesia • Mendengarkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik untuk berdoa (sesuai agama yang dianutnya) di sekolah dan di rumah. (KI-1)	•Bersikap khusuk (menjaga keheningan) dalam mendengarkan doa •Mengambil sikap duduk atau berdiri dengan berdiam diri			
• Menunjukkan perilaku yang baik dan sopan dalam mendengarkan dan berbicara pada saat memperkenalkan identitas diri, bercakap-cakap dengan keluarga, guru, dan teman (KI-2)	• Berbicara mengikuti giliran • Memandang wajah kawan bicara pada waktu berbicara • Memperlihatkan raut muka yang ramah • Menanggapi dengan bahasa tubuh yang sesuai • Memperkenalkan diri dengan sopan kepada guru dan teman sekelas • Menceritakan dengan sopan jumlah anggota keluarga dan pekerjaan orang tua			
• Menyapa dan menyampaikan ucapan	•Mengucapkan sapaan yang sesuai			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
selamat, terima kasih atau permohonan maaf sesuai dengan konteksnya (KI-2)	• Mengucapkan terima kasih secara tepat • Mengucapkan maaf secara tepat	**Penilaian:** • **Penilaian melalui pengamatan menggunakan lembar observasi** • **Tes lisan** • **Penilaian unjuk kerja (performance)** **Minggu Kedua (29 topik)** • Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah belajar sesuai dengan agama yang dianutnya • Mendengarkan doa yang diucapkan guru • Menyanyikan lagu anak tentang anggota tubuh misal "Dua mata saya.. sesuai syair lagu, ucapan jelas dan frasering dengan tepuk irama dan tepuk birama secara berkelompok atau individu • Mengulang kata-kata dalam lagu • Menyebutkan anggota tubuh bagian atas dan bagian bawah secara Lisan • Menunjukkan ciri-ciri bentuk fisik siswa di depan kelas (?) • Menyebutkan nama anggota		
• Berkomunikasi secara lisan dengan orang lain dengan menggunakan informasi tentang data diri, bagian tubuh dan kebutuhan tubuh, lingkungan dan pola hidup sehat, lingkungan sekitar , buah, tanaman, dan masakan (KI-4)	• Menyebutkan nama diri • Menyebutkan nama-nama bagian anggota tubuh • Menyebutkan kegunaan anggota tubuh			
• Berbicara spontan tentang diri	• Mengemukakan hal-hal yang diminta secara runut • Mengemukakan kejadian yang dialami secara lancar • Melafalkan kata dengan artikulasi yang jelas • Berbicara dengan suara dengan volume suara yang enak didengar			
• Menerapkan cara membaca (permulaan) dengan cara yang benar (cara duduk,	• Berposisi duduk secara benar • Meletakkan bacaan dengan			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
jarak mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, memilih tempat dengan cahaya yang terang)	jarak mata yang benar •Memegang teks bacaan dengan tepat •Membalik buku dengan benar • Memilih tempat membaca dengan cahaya yang terang	tubuhnya,kemudian menyebutkan fungsinya • Mengamati gambar rangka dan meraba bagian rangka pada tubuh (?) • Bermain mengayunkan lengan dari posisi berdiri, berdiri dengan lutut, dan duduk selonjor ke berbagai arah dengan percaya diri • Menggulirkan bola di antara kedua lengan yang diluruskan, menggulirkan bola antara kedua tungkai yang diluruskan sambil duduk. • Menceritakan tentang kegiatan yang dilakukan di rumah • Melakukan praktek menggosok gigi • Menjelaskan cara memakai pakaian seragam tanpa dibantu orang lain • Siswa memperagakan cara memakai pakaian seragam tanpa dibantu orang lain • Bermain bersama teman teman tanpa memandang perbedaan. • Menunjukkan gambar-gambar kepeduliannya terhadap sesama		
• Menerapkan cara menulis (permulaan) dengan benar (cara duduk, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, jarak mata dan buku, dan memilih tempat dengan cahaya yang terang) (KI-4)	•Berposisi duduk secara benar • Meletakkan buku dengan jarak mata yang benar •Memegang alat tulis dengan tepat • Memilih tempat menulis dengan cahaya yang terang • Menulis garis lurus dan lengkung dari titik-titik			
Matematika • Menunjukkan perilaku rapi dengan menata benda-benda di sekitar ruang kelas berdasarkan dimensi (bangun datar, bangun ruang), beratnya, atau urutan kelompok terkecil	• menata dengan rapi benda-benda di sekitar ruang kelas berdasarkan bentuk atau ukurannya • menata dengan rapi benda-benda di sekitar ruang kelas berdasarkan beratnya			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
sampai terbesar dengan rapi (KI-2)	• menata dengan rapi benda-benda di sekitar ruang kelas berdasarkan urutan kelompoknya • Meletakkan benda dengan tepat ke dalam kelompok benda sehingga rapi	(misal: memberi santunan pada yatim piatu) • Bercerita mengenai perilaku yang harus dilakukan ketika menemukan barang/uang dirumah dan sekolah, atau perilaku lain berkaitan dengan kejujuran		
• Mengenal bangun datar dan bangun ruang menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain (KI-3)	• Menyebutkan ciri-ciri dari benda berbentuk segitiga atau segi empat • Menyebutkan ciri-ciri dari benda berbentuk kotak, bulat, dan tabung	• Masing-masing anak menceritakan potensi (minat/kegemaran) dirinya kepada temannya • Lomba menata dan meletakkan dengan rapi benda di sekitar kelasberdasarkan urutan dan kelompoknya		
• Membentuk berbagai bangun datar dengan menggunakan papan berpaku atau media lainnya (KI-4)	• Menggambar/melukis berbagai bangun datar sederhana • Menggambar/ membentuk segitiga atau segi empat dengan menggunakan alat sederhana yang memiliki ciri tertentu (misal tinggi sama atau ciri lainnya)	• Mengambil benda dengan ciri yang ditentukan oleh guru, untuk ditempatkan secara urut dari paling sedikit • Mengambil benda dengan jumlah yang ditentukan oleh guru, untuk ditempatkan secara urut dari paling sedikit • Membilang bilangan secara urut dari terkecil hingga terbesar • Menujukkan gambar orang-orang		
Penjas Orkes › Menunjukkan perilaku	• Mampu bekerjasama dengan teman dan guru			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
percaya diri dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan yang menyenangkan (KI-2)	selama beraktivitas • Mampu menampilkan unjuk kerja gerak tanpa ragu • Mampu melakukan aktivitas yang ditugaskan tanpa rasa takut	berpakaian daerah • menyebutkan gambar tempat ibadah yang diperlihatkan dan menyebutkan agama yang terkait • Menjawab pertanyaan daerah asal orangtuanya dengan santun • Menunjukkan perbedaan tempat fasilitas umum untuk laki-laki dan perempuan (wc, tempat wudhu, tempat sholat) • Menceritakan hasil karya yang dibuatnya di depan kelompok (cerita/tema gambar, warna yang digunakan) • Membilang bilangan secara urut dari terkecil hingga terbesar • Memegang alat tulis dengan benar dan menuliskan dengan benar bentuk lambing bilangan **Penilaian** • **Penialian melalui pengamatan menggunakan lembar observasi** • **Tes lisan** • **Penilaian unjuk kerja (performance)**		
Mengetahui bagian-bagian tubuh manusia dan kegunaannya (KI-3)	• Menyebutkan struktur tubuh • Menyebutkan angota tubuh bagian atas dan kegunaannya • Menyebutkan anggota tubuh bagian bawah dan kegunaannya			
Mengetahui cara menjaga kebersihan diri yang meliputi kebersihan badan, kuku, kulit, gigi, dan rambut dan pakaian (KI-3)	• Menyebutkan alasan mengaopa harus mandi, potong kuku, sikat gigi) • Melakukan praktek menggososk gigi, potong kuku			
• Mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor yang dilandasi konsep gerak (konsep : tubuh, ruang,	• Memperagakan gerak dasar berjalan • Memperagakan gerak dasar mengayun			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
hubungan, dan usaha) dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional (KI-4) • Mempraktikkan pola gerak dasar non-lokomotor yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional (KI-4) • Mempraktikkan pola gerak dasar manipulatif yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional (KI-4) • Mempraktikkan aktivitas jasmani untuk meningkatkan keseimbangan dan kelincahan tubuh melalui permainan sederhana (KI-4) • Mempraktikkan berbagai	• Memperagakan gerak dasar menggulirkan bola • Memperagakan gerak dasar menyepak bola • Memperagakan gerak keseimbangan di tempat • Mempraktikan gerak melompat dan mendarat dengan dua kaki • Memperagakan gerak melenggok ke berbagai arah berirama' • Menyebutkan otot-otot yang berperan dalam aktivitas berjalan, berlari dan melompat	**Minggu Ketiga (22 topik)** • Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah belajar sesuai dengan agama yang dianutnya • Mendengarkan doa yang diucapkan guru • Menyanyikan lagu syair lagu "Aku Anak Sehat" dengan memperdengarkan lagu dengan ucapan jelas dan frasering dengan tepuk irama dan tepuk birama secara individu • Membahas isi lagu tersebut • siswa menunjuk gambar dan melakukan tanya jawab tentang tempat ibadah yang ada di sekitarnya dengan artikulasi yang tepat. • Menyepak bola menggunakan kaki kiri / kanan dalam formasi lingkaran dengan menunjukkan nilai kerjasama • Berdiri dengan satu kaki, lengan diluruskan ke samping dan kaki lainnya di lipat di depan badan, di luruskan ke depan, di luruskan ke		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
pola gerak dominan dalam senam (mendarat, gerak berpindah, ayunan, putaran, tolakan, layangan dan ketinggian) KI-4) • Mempraktikkan pola gerak dasar senam ritmik sederhana menggunakan pola lokomotor dan non-lokomotor yang dilandasi konsep gerak mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik (KI-4)		samping • Mengamati gambar jantung dan paru-paru kemudian meraba posisi jantung dan paru-paru masing-masing • Menyebutkan apa yang terjadi dengan jantung dan nafas setelah melakukan aktivitas fisik • Memasangkan gambar tentang kepeduliannya terhadap sesama (misal: memberi santunan pada yatim piatu). • Membahas bentuk kepedulian terhadap sesama melalui media gambar • Menceritakan kebiasaan yang baik di rumah dan sekolah dilanjutkan dengan • Bermain peran tentang berperilaku santun kepada orang lain di lingkungannya dengan mengucapkan sapaan, terima kasih dan maaf secara tepat • Tanya jawab tentang aturan di rumah dan di sekolah		
SENI BUDAYA & DESAIN • Merasakan keindahan alam dan karya seni sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan (KI-1, KD-1)	• Mengamati alam sekitar • Mendeskripsikan alam sekitar yang diamatinya • Mengungkapkan perasaan syukur pada Tuhan atas anugerah keindahan alam.			
• Menunjukkan percaya diri untuk mengekspresikan diri dalam berkarya, bernyanyi, dan menari (KI-2, KD-1)	• menampilkan karyanya sendiri didepan temannya • mengungkapkan pendapat di depan kelompok • memutuskan karya apa yang akan dibuatnya			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
• Menunjukkan rasa ingin tahu untuk mengenal alam di lingkungan sekitar sebagai ide untuk berkarya (KI-2, KD-2)	• memperhatikan lingkungan sekitar secara seksama • mengungkapkan rasa ingin tahu dengan bertanya • mengungkapkan rasa ingin tahu dengan karya	• Menyebutkan ciri-ciri dari benda berbentuk segitiga atau segiempat yang dibawa dari rumah berdasarkan jumlah sisi, sudut, dsb. • Memegang alat tulis dengan tepat untuk menghubungkan gambar garis lurus dan lengkung dari titik-titik • Membuat gambar ekspresi dari bentuk bangun datar segitiga atau segiempat • Melompat satu dan dua kaki di atas gambar bentuk bangun dasar segitiga dan segiempat • Membuat bentuk segitiga dan segiempat menggunakan berbagai media (misalnya: batang korek api, lidi, tusuk gigi, dll) • Menyanyikan lagu Dari Sabang Sampai Merauke dengan diiringi tepukan tangan, jentikan jari atau hentakan kaki • Bermain mengayunkan lengan dari posisi berdiri, berdiri dengan lutut, dan duduk selonjor ke berbagai arah dengan percaya diri.		
• Mengenal pola irama lagu bervariasi dengan alat musik ritmis (KI-3, KD-2)	• Menyebutkan pola irama rata • Membedakan pola irama rata • Menyebutkan alat-alat musik ritmis sederhana • Mengenal judul lagu dan iringannya			
• Mengenal gambar ekspresi (KI-3,KD-1)	• Menunjukkan warna pokok (kuning merah biru) • Membedakan warna pokok • Menyebutkan tema gambar yang dibuat			
• Menyanyikan lagu anak-anak dan memperagakan tepuk birama dengan gerak (KI-4, KD-5)	• Menyanyi dengan tepuk irama • Menyanyi dengan tepuk birama			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	• Menyanyikan lagu sesuai dengan syair dan makna • Membaca syair lagu dengan ucapan yang jelas • Menyanyi lagu sesuai dengan frasering	• Menyanyikan lagu tersebut sesuai syair lagu, ucapan jelas dan frasering dengan tepuk irama dan tepuk birama secara berkelompok/bersama-sama • Menggambar bebas sesuai tema dan Menceritakan gambar yang dibuatnya di depan kelompok (cerita/tema gambar, warna yang digunakan) **Penilaian** • **Penialian melalui pengamatan menggunakan lembar observasi** • **Tes lisan** • **Penilaian unjuk kerja (performance)** **Minggu Keempat** (23 topik) • Berdoa sebelum dan sesudah belajar • Mendengarkan doa yang diucapkan guru • Menyanyi lagu yang berkaitan dengan ketertiban • Menunjukkan gambar pakaian daerah dari berbagai suku		
• Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, dan bentuk berdasarkan pengamatan di lingkungan sekitar (KI-4, KD-1)	• Menggambar garis lengkung dan garis patah • Membuat gambar dengan menggunakan garis lengkung dan garis lurus • Menggambar dengan warna pokok • Menggambar sesuai tema yang ditentukan			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		• Menunjukkan gambar pakaian daerah untuk laki-laki dan perempuan dari beberapa daerah (misalnya: dari Papua, Makassar, Jakarta) • Menjelaskan beberapa suku teman-teman yang ada dalam kelasnya • Menceritakan tentang suku teman disebelahnya • Melakukan permainan kelompok mengklasifikasikan gambar yang menunjukkan perilaku patuh dan tidak patuh pada peraturan • Mendiskusikan manfaat perilaku tertib pada aturan di kelas dan akibat jika tidak mematuhi peraturan • Menggambar/Melukis gambar benda kesayanganku yang berbentuk segitiga dan segiempat menggunakan berbagai media yang disiapkan guru (cat dan kuas, bahan alam, crayon dll • Bermain mendeskripsikan nama–nama benda kesayanganku berdasarkan ciri-cirinya yang berbentuk kotak, bulat dan tabung • Menangkap bola/benda yang		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		dilambungkan sendiri dengan cara diam di tempat, dan sambil berjalan • Menjawab pertanyaan guru tentang bentuk dan warna bola yang digunakan • Menjawab pertanyaan guru tentang otot-otot yang berperan dalam aktivitas berjalan, berlari dan melompat • Menggambar ekspresi dengan menggunakan warna-warna primer • Menceritakan gambar yang dibuatnya di depan kelompok (cerita/tema gambar, warna yang digunakan) • Menyebutkan dan mengelompokkan benda-benda yang berwarna sama • Mendengarkan cerita atau puisi tentang Cita-citaku. • menyebutkan cita-citanya • Menyanyi lagu "Cita-citaku" ciptaan Ibu Sud secara bersama-sama sesuai syair lagu, ucapan jelas dan frasering dengan tepuk irama dan tepuk birama secara		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		berkelompok/bersama-sama • Membahas kata-kata dalam lagu tersebut • Menyebutkan apa yang terjadi dengan nafas setelah melakukan aktivitas fisik dan menyebutkan alasan secara sederhana • Menyubutkan apa yang terjadi dengan jantung setelah mempraktikkan aktivitas fisik dan menyebutkan alasan secara sederhana • Mempraktikkan gerak melompat-lompat di tempat sambil berpegangan tangan secara berpasangan • Memperagakan gerak bebas mengikuti musik **Penilaian** • **Penialian melalui pengamatan menggunakan lembar observasi** • **Tes lisan** • **SPenilaian unjuk kerja (perfor-mance)**		

LAMPIRAN

RPP Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : MIMA AS-SHIDIQQI
Mata Pelajaran : IPS MI
Kelas/ Semester : V/ I (Satu)
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Standart Kompetensi

1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

1.2 Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya.

C. Indikator

- Mengetahui kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi
- Menjelaskan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi
- Menyebutkan kenampakan alam yang ada di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi
- Mengetahui hubungan antara kenampakan alam yang ada di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi dengan keragaman sosial dan budaya

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengetahui kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi
- Siswa dapat menjelaskan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi
- Siswa dapat menyebutkan kenampakan alam yang ada di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

- Siswa dapat mengetahui hubungan antara kenampakan alam yang ada di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi dengan keragaman sosial dan budaya.

E. Materi Pembelajaran

1. Kenampakan Alam

Kenampakan alam adalah segala sesuatu yang ada di alam dan terbentuk oleh peristiwa alam. Kenampakan alam yang dapat kita lihat adalah yang ada di permukaan bumi. Permukaan bumi terdiri atas daratan dan perairan. Di bagian daratan terdapat berbagai macam bentangan alam, antara lain gunung, pegunungan, sungai, danau, dataran rendah, dataran tinggi danpantai. Sedangkan bentangan alam di bagian perairan berupa selat, laut dan samudra. Secara umum manfaat kenampakan alam adalah sebagai berikut:

a. Gunung

Gunung ada dua macam, yaitu gunung berapi dan gunung tidak berapi atau gunung mati. Gunung berapi terbentuk oleh lapisan material yang keluar dari perut bumi. Gunung berapi yang masih hidup atau aktif gejala yang tampak adalah timbulnya ledakan atau letusan.Contohnya: Gunung Raung yang terdapat di timur kota Jember. Gunung memiliki manfaat bermacam-macam, antara lain:

- gunung dapat dijadikan sebagai tempat rekreasi,
- material letusan gunung api dalam waktu lama dapat menyuburkan tanah, pasirnya dapat untuk bahan bangunan,
- gunung sebagai pengatur iklim dan penyimpan air, serta
- keluarnya magma menyebabkan terangkatnya barang tambang ke muka bumi.

b. Pegunungan

Pegunungan adalah daratan bergunduk-gunduk besar, luas, memanjang dan tinggi. Pegunungan terbentuk oleh gerakan pergeseran kulit bumi. Gerakan ini adalah tenaga yang berasal dari dalam bumi. Pegunungan biasanya memiliki ketinggian 700 meter atau lebih di atas permukaan air laut. Daerah pegunungan udaranya sejuk dan segar. Contohnya : pegunungan Argopuro yang melintang di arah utara kota Jember dan pegunungan Gumitir di Timur kota Jember.

Manfaat pegunungan antara lain:

- untuk usaha perkebunan bunga, sayuran dan tanaman industri,
- sebagai tempat peristirahatan, camping dan wisata alam, serta
- tempat tumbuh hutan sebagai daerah perlindungan hewan dan tumbuhan agar tidak punah.

c. Sungai

Sungai adalah aliran air yang mengalir di daratan. Sungai pada bagian awal atau hulu berukuran kecil bermula dari daerah pegunungan. Mengalir ke tempat yang lebih rendah, akhirnya bermuara di laut atau danau. Makin dekat ke arah laut atau danau permukaan sungai makin melebar. Contohnya : sungai Bedadung, sungai terpanjang di kota Jember.

Manfaat sungai bagi masyarakat sekitar antara lain:

- untuk irigasi mengairi sawah,
- tempat memelihara ikan dengan menggunakan keramba,
- sebagai prasarana transportasi dan perdagangan/pasar terapung,
- dapat untuk pembangkit listrik.

d. Danau

Danau adalah daratan yang cekung dan terisi oleh air. Pada umumnya genangan air danau relatif luas. Berdasarkan cara terbentuknya ada dua macam, yaitu *danau buatan* dan *danau alam*. Danau buatan adalah danau yang dibuat oleh manusia dengan cara membendung aliran sungai. Danau buatan sering disebut waduk. Danau alam adalah danau yang terbentuk oleh peristiwa alam, antara lain karena letusan gunung api, gerakan kulit bumi, dan pelarutan batuan kapur oleh air hujan. Danau yang berukuran relatif kecil disebut telaga, rawa, atau payapaya. Manfaat danau atau waduk antara lain:

- menampung air hujan sehingga bisa mengurangi banjir,
- pengairan sawah dan industri,
- tempat memelihara dan penangkapan ikan, dan
- untuk olahraga air dan rekreasi.

e. Dataran Rendah

Dataran rendah adalah daerah yang relatif datar, yang memiliki ketinggian kurang dari 500 meter di atas permukaan laut. Daerah dataran rendah umumnya terdapat banyak aliran sungai, dan keadaan udaranya panas. Manfaat dataran rendah sebagian

besar untuk lahan pertanian tanaman pangan dan perkebunan tebu atau kelapa.

f. Dataran Tinggi

Dataran tinggi adalah daerah yang relatif datar, yang memiliki ketinggian lebih dari 500 meter di atas permukaan laut. Udara di daerah dataran tinggi sejuk dan dingin. Terbentuknya dataran tinggi karena desakan tenaga dari dalam bumi. Daerah dataran tinggi banyak dimanfaatkan untuk tempat peristirahatan dan lahan perkebunan tanaman industri, misalnya bunga, sayuran, teh, kopi, kina, dan sebagainya.

g. Pantai

Pantai adalah daratan di tepi laut. Bentuknya ada yang landai dan terjal. Pantai terbentuk antara lain karena mendapatkan pengaruh gerakan air laut, seperti gelombang, pasang dan arus. Contohnya : pantai papuma, pantai watu ulo, pantai payangan, pantai puger, pantai paseban.

Pantai landai banyak dimanfaatkan antara lain:

- untuk perikanan dan tambak, hasilnya udang dan bandeng.
- untuk rekreasi dan olahraga atau objek wisata,
- untuk tambatan perahu-perahu nelayan,

h. Selat

Selat adalah perairan yang terdapat di antara pulau satu dengan pulau yang lain. Kedalamannya berkisar antara 200 meter sampai 1.000 meter. Manfaat selat antara lain sebagai jalur angkutan antarpulau. Alat angkutan yang digunakan adalah kapal feri. Kapal ini termasuk kapal penumpang.

i. Laut

Laut adalah genangan air yang sangat luas dan dalam. Kedalamannya mencapai 1.000 meter atau lebih. Sedangkan kedalaman laut tepi antara 0 meter sampai 200 meter. Air laut rasanya asin karena mengandung garam.

Manfaat laut bagi kehidupan manusia sangat banyak, antara lain:

- laut merupakan penyumbang terjadinya hujan dan pengatur iklim,
- air laut diolah menjadi garam,
- dari dalam laut kita memperoleh berjenis-jenis ikan, kerang, dan rumput laut yang dapat diolah menjadi makanan dan obat-obatan, serta

- laut juga dimanfaatkan untuk olahraga air, jalur transportasi, dan lain sebagainya.

j. Samudra

Samudra adalah perairan yang luasnya melebihi luas laut. Kedalaman samudera lebih dari 1.000 meter. Wilayah Indonesia diapit oleh dua samudra, yaitu *Samudra Pasifik* dan *Samudra Hindia.* Manfaat dengan luasnya perairan di sekitar kita menyebabkan iklim yang menguntungkan, yaitu tidak terlalu panas pada siang hari dan tidak terlalu dingin pada malam hari.

2. Ciri-ciri Sosial dan Budaya Daerah Setempat

a. Kondisi Sosial

Kenampakan alam di negara kita Indonesia bermacam-macam. Akibatnya tempat tinggal penduduk bermacam-macam pula. Ada penduduk yang tinggal di pantai, di sekitar sungai dan waduk. Ada pula penduduk yang tinggal di daerah dataran rendah, dataran tinggi dan pegunungan. Keadaan alam tersebut mempengaruhi segi kehidupan masyarakat setempat. Kehidupan mereka sangat bergantung pada keadaan alam dan sumber daya di lingkungannya. Pada umumnya lingkungan tempat tinggal masyarakat dibedakan menjadi dua, yaitu lingkungan pedesaan dan lingkungan perkotaan.

Lingkungan pedesaan sebagian besar berupa lahan pertanian, perikanan, atau peternakan. Warga masyarakat pedesaan pada umumnya memiliki pekerjaan yang sejenis, yaitu sebagai petani, nelayan, atau peternak. Mereka sering dan senang bekerja sama, tolong-menolong dan gotong-royong dalam menyelesaikan pekerjaan. Sumber daya alam yang ada di sekitarnya dimanfaatkan untuk memiliki kebutuhan hidupnya. Bentuk kerja sama yang lain misalnya kerja bakti membersihkan tempat ibadah, jalan, dan selokan. Gotong royong mendirikan rumah, membantu orang punya hajat, membesuk tetangga sakit, dan sebagainya. Mereka sangat mengutamakan kebersamaan. Rasa persatuan dan kesatuan tinggi. Nilai kekerabatan sangat erat, dan masih memegang teguh adat-istiadat. Masyarakat pedesaan sering melakukan berbagai kegiatan adat-istiadat.

Lingkungan perkotaan sebagian besar berupa pertokoan, perkantoran, rumah sakit, perindustrian, perhotelan, tempat hiburan, dan sebagainya. Pada umumnya masyarakat perkotaan

terdiri atas berbagai suku bangsa. Mereka memiliki pekerjaan yang beragam antara lain berdagang, pengusaha, karyawan, dan jasa seperti dokter, notaris, sopir, dan salon. Warga masyarakat perkotaan sangat sibuk dengan pekerjaan masing-masing. Ikatan kekerabatan mereka tidak begitu erat. Adat istiadat sudah banyak ditinggalkan. Masyarakat perkotaan jarang sekali menjalankan kegiatan adat istiadat.

b. Kondisi Budaya

Setiap daerah memiliki budaya yang khas. Masing-masing memiliki corak yang berbeda. Hal ini karena dipengaruhi keadaan alami setempat. Budaya di suatu daerah dapat dikenali pada bentuk rumah tradisional, pakaian tradisional, tarian daerah, dan sebagainya.

1) Rumah Tradisional

Bentuk rumah tradisional itu beragam. Atapnya ada yang berbentuk limas, kerucut, dan setengah bola. Bahannya ada yang menggunakan genteng dan kayu sirap. Ada yang menggunakan ijuk, jerami, daun nipah, daun lontar atau rumbia. Bentuk rumah tradisional sebagian besar disesuaikan dengan keadaan alam setempat. Didaerah rendah dan sekitar hutan, rumah dibangun di atas tiang atau bentuk panggung. Hal ini dirancang untuk menghindari banjir dan gangguan binatang liar. Bahan baku rumah menggunakan benda-benda yang terdapat di lingkungan sekitar, seperti kayu, bambu, rotan daun nipah, rumbia dan sebagainya.

2) Pakaian Tradisional

Pakaian tradisional, disebut juga pakaian adat atau pakaian daerah. Setiap daerah memiliki pakaian adat yang berbeda dengan daerah lain. Bentuk dan bahan yang digunakan bergantung pada keadaan alam setempat. Di daerah yang berhawa panas menggunakan bahan yang mudah menyerap keringat. Di daerah yang berhawa dingin menggunakan bahan yang tebal. Warna dan corak serta model pakaian adat antara daerah yang satu berbeda-beda dengan daerah yang lain. Ada yang masih sederhana, tetapi banyak juga pakaian Keadaan alam masing-masing daerah tidak sama. Keadaan alam suatu daerah mempengaruhi bentuk tempat tinggal masyarakat. biasanya dipakai pada acara khusus, misalnya pada pesta pernikahan.

3) Tarian Daerah

Tarian daerah di negara kita Indonesia amat beragam. Gerak langkah tarian daerah dipengaruhi oleh keadaan alam. Ada tarian daerah yang memiliki gerak langkah tenang lemah gemulai, dengan pandangan mata yang teduh. Ada pula tarian daerah yang gerak langkahnya lincah dan dinamis dengan pandangan mata yang menebar. dibangun di atas tiang atau bentuk panggung. Hal ini dirancang untuk menghindari banjir dan gangguan binatang liar. Bahan baku rumah menggunakan benda-benda yang terdapat di lingkungan sekitar, seperti kayu, bambu, rotan daun nipah, rumbia dan sebagainya.

F. Model/ Metode Pembelajaran

Example non example

G. Media Pembelajaran

- LCD
- Kertas Manila
- Kertas Origami

H. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

Apersepsi :

- Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing untuk mengawali pelajaran.

Motivasi :

- Mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan apa saja yang dilakukan pada pagi hari sejak bangun tidur sampai anak berangkat ke sekolah. Dengan pertanyaan "anak-anak apa saja kegiatan yg kalian lakukan di pagi hari?
- Menanyakan kabar siswa. Dengan pertanyaan "bagaimana kabar kalian pada pagi hari ini?"

2. Kegiatan Inti

📖 ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Melakukan Penjelasan tentang kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya.
- ☞ Guru bercerita tentang bacaan yang disajikan dalam LCD.

- melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya; ***secara peduli (caring), jujur (fairnes) dan memiliki nilai kewarganegaraan (citizenship)***
- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

📖 ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Mengajak siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 6-7 orang.
- Mengajak siswa untuk berdiskusi dengan kelompok tentang kenampakan alam yang ada di daerahnya.
- Menugaskan siswa untuk memberikan laporan hasil diskusi kelompok tentang materi yang dibahas.
- Mengajak siswa untuk menjawab soal yang diajukan oleh guru.
- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.

📖 ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
  - ➢ berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
  - ➢ membantu menyelesaikan masalah;
  - ➢ memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
  - ➢ memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
  - ➢ memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ➢ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ➢ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ➢ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ➢ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- ➢ menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- ➢ Berdoa dan mengucapkan salam

I. Sumber Belajar

Asy'ari,dkk. 2007. *Ilmu pengetahuan sosial untuk kelas V*. Jakarta : Probolinggo.

Mulyaningsih, Sri, Dkk. 2009. *Bse Ilmu pengetahuan sosial untuk kelas V*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

J. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Skor
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal	
Mengetahui kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi	Tugas individu dan kelompok	Uraian	Amatilah kenampakan alam di sekitarmu dan tulislah di buku tugas kalian!	25
Menjelaskan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi	Tugas individu dan kelompok	Uraian	Jelaskanlah kenampakan alam di daerahmu!	25
Menyebutkan kenampakan alam yang ada di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi	Tugas individu dan kelompok	Uraian	Sebutkanlah kenampakan alam yang ada di daerahmu!	25
Mengetahui hubungan antara kenampakan alam yang ada di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi dengan keragaman sosial dan budaya	Tugas individu dan kelompok	Uraian	Jelaskanlah hubungan antara kenampakan alam dengan keragaman sosial dan budaya!	25

Jember, 22 Oktober 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Dra. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19640511199903 2 001

Guru Mata Pelajaran

Yatik Septi W
NIM. 084134046

RPP Kurikulum 2013

RENCANA PELAKSANAAN MBELAJARAN
(RPP)

Madrasah	: MI Miftahul Huda
Kelas/Semester	: I/ 1
Tema	: 1. Diriku
Sub Tema	: 1. Aku dan Teman Baru
Pembelajaran	: 1
Waktu	: 6 X 35 menit

A. Kompetensi Inti(KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

PPKn

1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah

2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, tean dan guru sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila

3.2 Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah

4.2 Melaksanakan tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupanm sehari-hari di rumah dan di sekolah

Bahasa Indonesia

1.1 Menerima anugerah Tuhan yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar ditengah keberagaman bahasa daerah

1.2 Menerima keberagaman Tuhan yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta benda-benda di alam sekitar

2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/ atau bahasa daerah

2.2 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/ atau bahasa daerah

3.4 Mengenalteksceritadiri/personaltentangkeberadaankeluargad enganbantuanguruatau temandalambahasaIndonesialisandantulisyangdapatdiisidengankosakatabahasa daerahuntukmembantupemahaman

4.4 Menyampaikanteksceritadiri/personaltentangkeluarga secaramandiridalambahasa Indonesialisandantulisyangdapatdiisidengankosakatabahasadaerahuntukmembantu penyajian

SBdP

1.1 Merasakan keindahan alam sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Tuhan

2.1 Menunjukkan rasa percaya diri untuk berlatih mengekspresikan diri dalam mengolah karya seni

3.1 Mengenal cara dan hasil gambarekspresi

4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar

PJOK

1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan

2.1 Menunjukkan perilaku percaya diri dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan

3.3 Mengetahui konsep gerak dasar manipulatif sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang di gunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional

4.3 Mempraktekkan pola gerak dasar manipulatif sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang di gunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

PPKn

- Mengidentifikasi aturan permainan di sekolah
- Menjalankan peraturan pada permainan di sekolah

Bahasa Indonesia

- Mengidentifikasi cara-cara memperkenalkan diri
- Memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama lengkap
- Memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama panggilan
- Menyebutkan nama temannya

SBdP

- Mengidentifikasi cara menghias kartu nama
- Memberi hiasan pada kartu nama

PJOK

- Mengidentifikasi gerakan melempar bola sebagai gerak manipulatif
- Melakukan gerakan melempar bola
- Melakukan gerakan menangkap bola

D. Materi Pembelajaran

- Peraturan dalam permainan di rumah dan di sekolah
- Perkenalan diri
- Menghias kartu nama
- Praktek melempar dan menangkap bola

Berkenalan dengan Teman Baru

Perhatikan gambar di atas.
Perkenalkan dirimu di depan kelas.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a (membaca surat-surat pendek) • Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa • Apersepsi : Guru mengucapkan selamat datang dan memperkenalkan diri dengan cara menyebut namanya • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu memperkenalkan diri, menghias kartu nama dan melempar serta menangkap bola	10 menit
Kegiatan Inti	• Siswa mengamati buku siswa dari halaman 1 – 5 .***(mengamati)*** • Guru menunjukkan cara berkenalan, seperti yang dilakukan Edo dan Beni di buku siswa halaman 3 ***(mengamati)*** • Guru bertanya jawab dengan siswa tentang	... menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	gambar yang diamati ***(menanya)*** • Siswa diajak untuk saling berkenalan melalui sebuah permainan lempar bola dan guru menjelaskan aturan bermainnya. (siswa dimnta melingkar, boleh duduk atau berdiri dan guru mencontohkan cara melempar dan menangkap bola dengan tepat) ***(mengamati)*** • Permainan dimulai dari guru dengan memperkenalkan diri, "Selamat pagi, nama saya ibu/Bapak ... nama panjang... biasa dipanggil ibu/ bapak ... kemudian melempar bola pada salah satu siswa (hindari pelemparan bola dengan keras)pada gambar.***(mengamati)*** • Siswa yang menangkap bola harus menyebutkan nama lengkap dan nama panggilannya, kemudian melempar kepada teman lain. Teman yang menangkap lemparan bola, menyebutkan nama lengkap dan nama panggilan***(mencoba)*** • Demikian seterusnya hingga seluruh siswa memperkanalkan diri • Setelah semua memperkenalkan diri guru mengajak siswa untuk bernyanyi sambil mengingatkan kembali nama-nama teman di kelas. Guru menggunakan lagu yang ada pada buku siswa **Lirik lagu " Siapa Namamu"** **Ciptaan A.T Mahmud** **1 2 / 3 . / 3 4 / 5 . /** **Siapa kah na ma mu** **5 4 / 3 . / 3 3 / 1 . //** **Nama ku .....** **(sebutkan nama anak)** • Siswa tetap berada pada posisi lingkaran. Guru mencontohkan cara menyanyi lagu "Siapakah Namamu" sambil menepuk salah satu siswa,	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	lalu siswa itu menyebutkan namanya sambil mengikuti irama lagunya dan seterusnya***(mencoba)*** • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal, karena tak kenal maka tak sayang, upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal ***(menalar)*** • Setelah diskusi tentang pentingnya saliang mengenal, guru menjelaskan bahwa untuk dapat mengenal nama teman, kita juga bisa menggunakan kartu nama • Guru menyampaikan bahwa siswa akan membuat kartu nama mereka masing-masing • Guru membagikan potongan –potongan karton seukuran kartu nama. • Guru membagikan kertas bertuliskan nama siswa kepada masing-masing siswa untuk dijadikan contoh untuk menulis • Lalu siswa diminta menuliskan namanya di karton kartu nama dan menghias atau mewarna kartu nama mereka masing-masing ***(mencoba/ menalar)*** • Setelah itu, guru menjelaskan bahwa kartu nama tersebut akan digunakan selama berada disekolah atau dipajang di kelas. Siswa bergantian menceritakan gambar kepada temannya ***(menyampaikan)***	
	Penilaian Proses • Guru berkeliling mengamati kerja siswa dalam mengerjakan tugas • Aspek penilaian sikap meliputi percaya diri, kedisiplinan, keaktifan mendominasi anak atau tidak • Penilaian dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatanmenggunakan format	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir	
Kegiatan Penutup	• Siswa melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran hari ini. • Siswa menuliskan hal-hal yang telah mereka pelajari, kesulitan yang mereka alami, serta hal lain apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut. • Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. • Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak. • Pembelajaran diakhiri dengan salam dan do'a penutup.	15 menit

F. Penilaian, Pembelajaran Remidial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian
   - Tes : pengetahuan dan ketrampilan
   - Non Tes : sikap spiritual, sosial
2. Bentuk Penilaian
   - Tes : Hasil Belajar (tes tulis, tes lisan dan unjuk kerja)
   - Non Tes : proses (Observasi / Pengamatan, penilaian diri, antar teman)
3. Pembelajaran Remidial dan Pengayaan
4. Prosedur Penilaian
   a. Pengamatan sikapSpiritual dan Sosial (Observasi)

Rubrik pengamatan sikap Spiritual dan Sosial

No.	Kriteria	Selalu 4	Sering 3	Kadang-Kadang 2	Tidak Pernah 1
1.	**Spiritual** Ketaatan berdo'a pada awal dan akhir kalimat				

2.	**Sosial (Percaya diri)** Berani bertanya				
3.	**Sosial(Disiplin)** Mengumpulkan tugastepat waktu				
4.	**Sosial(Bekerjasama)** Suka menolong teman /orang lain				

Lembar Pengamatan (Observasi)

No.	Nama Siswa	Spiritual	Percaya diri	Disiplin	Bekerja Sama

b. Penilaian Pengetahuan
Instrumen penilaian : tes tertulis

c. Penilaian Ketrampilan
Rubrik penilaian : Unjuk Kerja PPKn 4.2 (Menjalankan peraturan pada permainan di sekolah)

Kriteria	☺ 4 Baik Sekali	☺ 3 Baik	😐 2 cukup	☹ 1 Perlu Bimbingan
Kemampuan menjalankan peraturan pada permainan	Siswa mampu melakukan permainan sesuai dengan instruksi tanpa pengarahan ulang	Siswa mampu melakukan permainan sesuai dengan instruksi tetapi dengan 1 kali arahan ulang	Siswa mampu melakukan permainan sesuai dengan instruksi tetapi dengan lebih dari 1 kali arahan ulang	Siswa belum mampu melakukan permainan sesuai dengan instruksi

Lembar Penilaian ketrampilan

No.	Nama Siswa	Skor	Nilai	Ket

- Rubrik penilaian : Unjuk Kerja Bahasa Indonesia 4.4 (Memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama panjang dan nama panggilan

Kriteria	☺ 4 Baik Sekali	☺ 3 Baik	😐 2 cukup	☹ 1 Perlu Bimbingan
Kemampuan memperkenalkan diri	Siswa mampu menyebutkan nama panjang dan nama panggilan	Siswa mampu menyebutkan nama panjang	Siswa mampu menyebutkan nama panggilan	Siswa belum mampu memperkenalkan diri

Lembar Penilaian ketrampilan

No.	Nama Siswa	Skor	Nilai	Ket

- Rubrik penilaian : Unjuk kerjaSBDP 4.1 (Memberi hiasan pada kartu nama)

Kriteria	☺ 4 Baik Sekali	☺ 3 Baik	😐 2 cukup	☹ 1 Perlu Bimbingan
Komponen kartu nama	• Memenuhi 3 komponen (gambar atau foto diri, hiasan dan bentuk yang unik)	• Memenuhi 2 dari 3 komponen	• Hanya memenuhi 1 dari 3 komponen	Tidak memenuhi 3 komponen

Jumlah warna yang digunakan	Menggunakan 4 atau lebih warna	Menggunakan 3 warna	Menggunakan 2 warna	Menggunakan 1 warna

Lembar Penilaian ketrampilan

No.	Nama Siswa	Kriteria		Skor	Nilai	Ket
		Komponen	Warna			

- Rubrik penilaian : Unjuk kerja PJOK 4.3 (Melakukan gerakan melempar dan menangkap bola

Kriteria	☺ 4 Baik Sekali	☺ 3 Baik	😐 2 cukup	☹ 1 Perlu Bimbingan
Kemampuan melakukan gerakan melempar bola	Siswa mampu melempar bola dengan akurat (tidak pernah meleset)	Siswa mampu melempar bola tetapi 1-2 kali meleset)	Siswa mampu melempar bola tetapi lebih dari 3 kali meleset	Siswa belum mampu melempar bola
Kemampuan melakukan gerakan menangkap bola	Siswa mampu menangkap bola dengan akurat (tidak pernah meleset)	Siswa mampu menangkap bola tetapi 1-2 kali meleset	Siswa mampu menangkap bola tetapi lebih dari 3 kali meleset	Siswa belum mampu menangkap bola

Lembar Penilaian ketrampilan

No.	Nama Siswa	Kriteria		Skor	Nilai	Ket
		Melempar	Menangkap			

G. Media/ Alat, Bahan dan Sumber Belajar

- Media/ alat : - Bola plastik atau bola dari kertas bekas yang dibuat menjadi bentuk bola
  - Pensil warna/ spidol yang bisa digunakan untuk menghias kartu yang sudah disediakan
  - Tali/ peniti/ alat lain untuk memasangkan kartu nama
- Bahan : - Karton/ kertas/ kardus bekas seukuran kartu nama
- Sumber Belajar : - Buku siswa , 2014, Tema 1 Diriku, Jakarta, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI, ku tematik terpadu kurikulum 2013, hal 30-32
  - Buku Guru , 2014, Tema 1 Diriku, Jakarta, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI, ku tematik terpadu kurikulum 2013, hal 5-7
  - Irene MJA dkk, tahun 2014, Bupena 1 a, Jakarta, Erlangga
  - Diri anak

Mengetahui,
Kepala MI Miftahul Huda

Sofi Kumala, S.H
NIP.

Guru Kelas 1

Yatik Septi Wulandari
NIM. 084 134 046

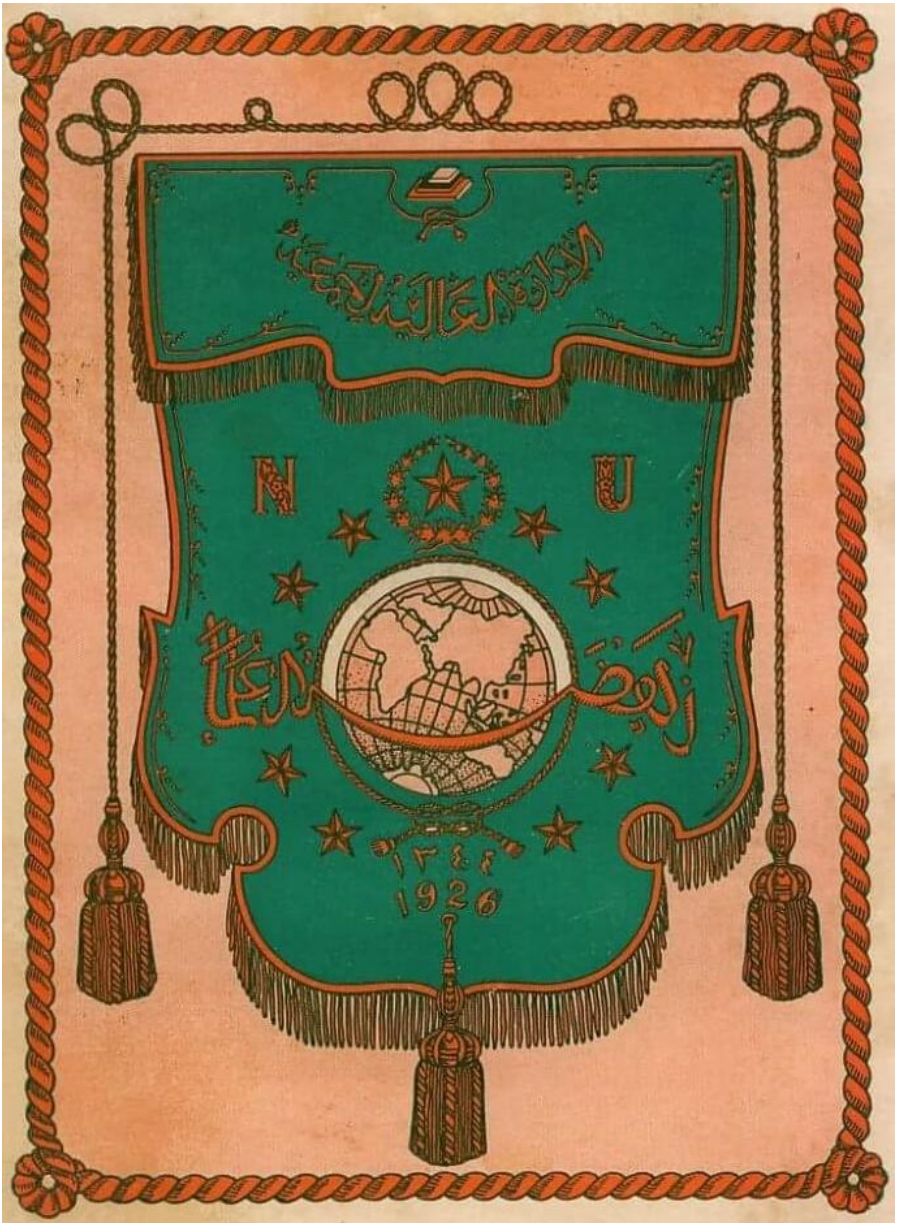

Pandji-pandji N.U, tjiptaan asli oleh K.H. Ridwan, Bubutan Surabaya th. 1926.

IAIN JEMBER PRESS
Jl. Mataram No. 1 Mangli Jember 66136
Telp. 0331-487550 Fax. 0331-427005
email: iainjember.press14@gmail.com